LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2022

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
PROVINSI SULAWESI SELATAN

luwu timur inspiring

Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa tercurah kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan-NYA Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022, sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, serta Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta mengacu pada Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Timur ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi penyelenggaraan akuntabilitas kinerja bagi pihak-pihak yang membutuhkan sekaligus diharapkan menjadi penyempurnaan dokumen perencanaan serta penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang. Hal ini juga merupakan wujud dari komitmen Pemerintah Kabupaten Luwu Timur untuk menyajikan laporan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel, yang diharapkan dapat memperoleh kepercayaan masyarakat dan penyelenggaraan Pemerintahan yang bersih (*Clean Government)* dan Pemerintahan yang baik *(Good Governance).*

Isi dari Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Timur pada intinya merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan operasional di Daerah dalam rangka pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur, serta penjelasan tentang kinerja, capaian kinerja dan analisis capaian kinerja, yang juga dikaitkan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021–2026. Hal lain yang tercantum dalam Laporan Kinerja ini adalah Dokumen Penetapan Kinerja Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 yang berfungsi untuk

menjadi pengendali pencapaian kinerja organisasi, capaian realisasi kinerja dan alat ukur keberhasilan organisasi.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur ini masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu terus dibenahi, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dari semua pihak demi penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan Daerah.

Malili, Maret 2023

BUPATI LUWU TIMUR,

BUPATI LUWU TIMUR

Drs. H. BUDIMAN, M.Pd

Daftar Isi

KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		iii
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Gambaran Umum Kabupaten Luwu Timur	1
	B. Posisi Strategis Kabupaten Luwu Timur	4
	C. Isu-isu Strategis Kabupaten Luwu Timur	6
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	7
BAB III	CAPAIAN KINERJA	
	A. CAPAIAN KINERJA PEMERINTAH KAB. LUWU TIMUR	10
	B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	13
	1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021	
	2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2021 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir	
	3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah	

4. Analisis Peneyebab Keberhasilan/Kegagalan Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan
5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
6. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan

C. REALISASI ANGGARAN 121

D. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN 124

BAB IV PENUTUP

A. SIMPULAN UMUM ATAS CAPAIAN KINERJA 131
B. LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA 132

LAMPIRAN

A. GAMBARAN UMUM KABUPATEN LUWU TIMUR

Kabupaten Luwu Timur merupakan salah satu dari 24 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Luwu Timur merupakan Kabupaten yang terletak di ujung timur Propinsi Sulawesi Selatan. Secara administrasi, Kabupaten Luwu Timur berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Poso dan Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah.
- Sebelah Timur : Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Kendari dan Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara dan Teluk Bone.
- Sebelah Barat : Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan.

Geografis

Secara geografis Kabupaten Luwu Timur terletak diantara $2^0$03'00'' sampai dengan $3^0$03'25'' Lintang Selatan dan 119^o28'56'' sampai dengan 121^o47'27'' Bujur Timur. Kabupaten Luwu Timur yang sebagian besar wilayahnya berada pada pada kawasan Pegunungan Verbeck, namun dibeberapa tempat merupakan daerah pedataran dan rawa. Wilayah-wilayah yang bergunung berada dibagian utara dan barat sedangkan wilayah pedataran berada dibagian selatan dan barat. Kondisi datar sampai landai terdapat pada semua wilayah kecamatan dan yang terluas berada di Kecamatan Angkona, Kecamatan Burau, Kecamatan Wotu, Kecamatan Malili dan Kecamatan Mangkutana. Sedangkan kondisi berbukit dan bergunung yang terluas berada di Kecamatan Nuha, Kecamatan Mangkutana dan Kecamatan Towuti.

Kabupaten Luwu Timur yang beribukota di Malili, memiliki luas wilayah 6.944,88 km^2 atau 11,14 % luas Provinsi Sulawesi Selatan, terdiri dari 11 kecamatan,124 desa dan 3 kelurahan. Kabupaten Luwu Timur berada pada ketinggian 0 - 1.230 m diatas permukaan laut dengan struktur wilayah terdiri atas dataran rendah, tinggi dan wilayah pesisir. Kondisi topografi dan kelerengan berada pada kisaran 0 – 2%, 2 – 15%, 15 – 30%, 30 – 40% dan > 40%.

Kabupaten Luwu Timur sebagaimana daerah tropis lainnya, mempunyai suhu berkisar antara 22,5°C – 33,6°C, termasuk dalam tipe iklim A *(Schmidt – Ferguson)*, dengan curah hujan yang cukup tinggi. Pada tahun 2014 tercatat rata-rata curah hujan mencapai 300 mm dengan rata-rata jumlah hujan perbulan mencapai 16 hari.

Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Luwu Timur berdasarkan data Sensus Penduduk Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur Tahun per 31 Desember 2022 adalah 305.521 jiwa yang terdiri dari 157.221 jiwa laki-laki dan 148.300 perempuan dimana data tersebut bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Luwu Timur. Kepadatan Penduduk di kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tomoni Timur dengan kepadatan sebesar 312,94 jiwa/km2 dan terendah di kecamatan Mangkutana sebesar 17,28 jiwa/km2.

Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur

Daftar Bupati Masa Pemerintahan Kabupaten Luwu Timur

No.	Bupati		Mulai menjabat	Akhir menjabat	Prd.	Wakil Bupati	Ket.
—		H. Andi Hatta Marakarma MP	3 Mei 2003	2005	—	—	
—		Drs. Andi Baso Gani M.Si.	2005	2005			
1		H. Andi Hatta Marakarma MP	27 Agustus 2005	27 Agustus 2010	1	H. Saidy Mansur	
			27 Agustus 2010	27 Agustus 2015	2	Ir. H. Muhammad Thoriq Husler	
—		H. Irman Yasin Limpo SH	30 Agustus 2015	17 Februari 2016	—	—	[9]
2		Ir. H. Muhammad Thoriq Husler	17 Februari 2016	24 Desember 2020	3	Irwan Bachri Syam ST	[Ket. 1]
—		Irwan Bachri Syam ST	24 Desember 2020	11 Februari 2021		—	
3			11 Februari 2021	17 Februari 2021			[11]
—		Bahri Suli (Pelaksana Harian)	17 Februari 2021	26 Februari 2021	—		[12]
Lowong			26 Februari 2021	5 April 2021	4	Budiman Hakim	[Ket. 2]
4		Budiman Hakim	5 April 2021	*Petahana*		—	[13]

Keterangan

1. ^ Bupati Thoriq Husler meninggal pada saat menjabat[10]
2. ^ Muhammad Thoriq Husler memenangkan pilkada Luwu Timur 2020 bersama Budiman Hakim, tetapi Thoriq meninggal pada 24 Desember 2020, sehingga Budiman Hakim diantik sendiri sendiri sebagai Wakil Bupati Luwu Timur[12][14]

berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, terdapat penambahan jumlah perangkat daerah yang sebelumya 39 OPD menjadi 41 OPD.

Di samping Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, dalam Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur terdapat pula kelompok 3 (tiga) Jabatan Struktural Staf Ahli yakni, 1) Staf Ahli Bidang Hukum dan Pemerintahan, 2) Staf Ahli Bidang Pembangunan, 3) Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan.

Kepegawaian

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2022 sebanyak 3.911 orang. Jika diamati menurut golongan kepangkatan, jumlah pegawai golongan I sebanyak 7 orang, golongan II sebanyak 382 orang, golongan III sebesar 2653 orang, dan golongan IV sebanyak 869 orang pegawai, dengan jumlah pegawai laki-laki sebanyak 1414 orang dan Pegawai Perempuan sebanyak 2497 orang.

B. POSISI STRATEGIS KABUPATEN LUWU TIMUR

Tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Luwu Timur melakukan penyusunan kembali terhadap Dokumen RPJMD untuk periode Bupati terpilih 2022-2026 yang selanjutnya ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022-2026. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJM Daerah adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 2022-2026, yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi dan Program Bupati/Kepala Daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Daerah Provinsi dan Nasional.

RPJMD daerah disusun dengan tujuan untuk merumuskan kebijakan dan program pembangunan yang mengakomodir berbagai kepentingan dan aspirasi segenap lapisan masyarakat, terutama untuk lebih memantapkan pencapaian Visi Pemerintah Daerah yakni "Kabupaten Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya".

Dalam rumusan visi terkandung sejumlah kata kunci sebagai pokok visi yakni "berkelanjutan", "lebih maju", serta "berlandaskan nilai agama dan budaya". Kata kunci tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

Berkelanjutan adalah mengandung makna bahwa apa yang dilakukan pada hari ini merupakan bagian dari masa lalu. Demikian juga bahwa apa yang dilakukan di hari esok merupakan kelanjutan dari apa yang dilakukan hari ini. Didalam proses yang berkelanjutan tersebut dapat diambil pelajaran bahwa apa yang baik dimasa lalu dapat diteruskan ke masa depan, kemudian apa yang buruk di masa lalu hendaknya menjadi hikmah untuk perbaikan di masa depan.

Lebih Maju adalah bahwa apa yang akan dilakukan kedepan diupayakan agar hasilnya menjadi lebih baik dari capaian di masa lalu. Capaian-capaian yang baik dimasa lalu tidak boleh membuat Luwu Timur menjadi lengah, melainkan ini sejatinya menjadi motivasi untuk terus bergerak menjadi ebih bail dari sebelumnya.

Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya adalah bahwa apa yang akan dilakukan secara berkelanjutan dan semangat untuk lebih maju hanya akan terwujud ketika nilai-nilai agama dan budaya hadir pada setiap langkah-langkah pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan.

Untuk mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur tersebut dijabarkan kedalam misi sebagai upaya-upaya umum dalam pencapaian visi yaitu :

1. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh.
2. Mengembangkan perekonomian daerah yang berdaya saing dan berjaringan luas;
3. Menyediakan infrastruktur daerah yang memadai dan lingkungan yang berkualitas.
4. Menciptakan kepemerintahan dan pelayanan publik yang lebih baik;

5. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban bagi seluruh warga masyarakat;
6. Menjamin keberlangsungan pembangunan yang berbasis pada agama dan budaya.

C. ISU-ISU STRATEGIS KABUPATEN LUWU TIMUR

Dari identifikasi permasalahan berdasarkan urusan, Isu Global, Isu Nasional dan Isu Provinsi tersebut, maka prioritas isu-isu strategis pembangunan Kabupaten Luwu Timur 2022-2026 dapat diuraikan. Prioritas ini disusun dengan menggunakan kriteria kesesuaian dengan visi-misi Kepala Daerah, tingkat kompleksitas dan kegentingan masalah, tingkat kemendesakan masalah untuk diatasi, dan kriteria lainnya. Uraian isu strategis tersebut dinyatakan dalam bentuk poin isu, dengan alasan bahwa penjelasan berbagai aspek atas isu-isu tersebut telah diuraikan pada identifikasi permasalahan, isu global, isu nasional, dan isu propinsi. Adapun daftar prioritas isu strategis daerah adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas manusia yang berdaya saing;
2. Meningkatnya kualitas pembangunan desa yang merata dan berkelanjutan;
3. Meningkatnya pemberdayaan gender;
4. Meningkatnya pertumbuhan sektor unggulan daerah;
5. Ketersediaan lapangan pekerjaan dan lapangan usaha;
6. Meningkatnya daya guna dan hasil guna infrastruktur daerah;
7. Terpeliharanya kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana;
8. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan;
9. Meningkatnya kualitas pelayanan publik;
10. Terpeliharanya rasa aman dan damai dalam masyarakat;
11. Meningkatnya penerapan nilai-nilai agama dan budaya sebagai landasan pembangunan.

Perjanjian Kinerja Bupati Luwu Timur Tahun 2022 merupakan rangkuman dari penetapan kinerja dari beberapa perangkat daerah yang ada di Kabupaten Luwu Timur yang indikator kinerja utamanya ditentukan dari penyesuaian atau pemetaan terhadap sasaran strategis Kabupaten Luwu Timur. Sedangkan perjanjian kinerja tiap –tiap SKPD yang telah di tandatangani antara Pihak pertama dengan Kepala OPD yang bersangkutan akan dikembalikan ke masing-masing OPD untuk :

1. Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi;
2. Melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Menilai keberhasilan organisasi.

Adapun Perjanjian Kinerja yang akan dicapai untuk tahun 2022 adalah sebagai Berikut :

Tabel II.1 : Perjanjian Kinerja Pemerintah Daerah Tahun 2022
Visi :
“ Luwu Timur Yang berkelanjutan dan Lebih Maju Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya“

No.	Misi	No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
I.	Meningkatkan Kesejahteraan dan Taraf Hidup Masyarakat Secara Menyeluruh	1.	Meningkatnya Kualitas Manusia Yang Berdaya Saing	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	73,80
		2.	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Desa Yang Merata dan Berkelanjutan	Indeks Desa Membangun	Maju
		3.	Meningkatnya Pemberdayaan Gender	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	89,94

II.	Mengembangkan Perekonomian Daerah yang Berdaya Saing dan Berjaringan Luas	4.	Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan Daerah	Pertumbuhan PDRB Sektor Ungggulan	1,83
		5.	Ketersediaan lapangan Pekerjaan dan Lapangan Usaha	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,30
III.	Menyediakan Infrastruktur Daerah Yang Memadai dan Lingkungan Yang Berkualitas	6.	Meningkatnya Daya Guna dan Hasil Guna Infrastruktur Daerah	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	74,89
		7.	Terpeliharanya Kualitas Lingkungan Hidup dan Ketahanan Bencana	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (%)	87,55
				Indeks Resiko Bencana	202 (tinggi)
IV.	Menciptakan Kepemerintahan dan Pelayanan Publik Yang Lebih Baik	8.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)	A
				Nilai SAKIP Daerah	BB
		9.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	IKM Pelayanan SPM	82,42
				IKM Pelayanan Perijinan dan Non Perijinan	82,21

V.	Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Bagi Seluruh Warga Masyarakat	10.	Terpeliharanya Rasa Aman dan Damai Dalam Masyarakat	Indeks Ketertiban dan Ketentraman	76,72
VI.	Menjamin Keberlangsungan Pembangunan Yang Berbasis Pada Agama dan Budaya	10.	Meningkatnya Penerapan Nilai-nilai Agama dan Budaya Sebagai Landasan Pembagunan	Cakupan Penerapan Nilai Agama Dalam Masyarakat	95
				Cakupan Penerapan Nilai Budaya Dalam Masyarakat	95

Jumlah anggaran untuk mendukung tercapainya indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 Rp. 866,706,075,169,92 (*delapan ratus enam puluh enam milyar tujuh ratus enam juta tujuh puluh lima ribu seratus enam puluh sembilan koma sembilan dua rupiah)*.

A. CAPAIAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR

Laporan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 adalah laporan akhir yang memuat pertanggungjawaban kinerja yang dicapai Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur atas pelaksanaan program/kegiatan yang dibiayai APBD Tahun Anggaran 2022 dalam mencapai tujuan dan sasaran berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021-2026 yang merupakan pencapaian tahun pertama RPJMD Periode 2021-2026. Dalam penyusunan LAKIP ini dimulai dari pengumpulan data dan pemilahan data dari setiap perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur yang disatukan dan diperiksa ulang secara seksama, sehingga menghasilkan suatu ikhitisar mengenai hasil capaian kinerja seluruh perangkat daerah yang menggambarkan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Pencapaian sasaran kinerja diperoleh dengan membandingkan target yang ditetapkan setiap tahun dengan realisasi target pada indikator sasaran kinerja. Ada 2 (dua) cara yang digunakan dalam membandingkan yaitu, *pertama* apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, yang *kedua* apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja.

Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam Rencana Pembangunan Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026, telah menetapkan 11(sebelas) sasaran dengan 23(dua puluh tiga) indikator kinerja yang akan dilaksanakan dan dicapai melalui program dan kegiatan pada perangkat daerah lingkup Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Tabel 3.1
PENGUKURAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Persentase Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Manusia Yang Berdaya Saing	1.	Indeks Pembangunan Manusia	73,80	73,92	100,16
2	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Desa Yang Merata dan berkelanjutan	2.	Indeks Desa Membangun	Maju	Berkembang	0,7031
3	Meningkatnya Pemberdayaan Gender	3.	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	89,94	90,34	100,44
4	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Daerah	4.	Pertumbuhan PDRB Sektor Unggulan	1,83	-1,84	-100,55
5	Ketersediaan lapangan Pekerjaan dan Lapangan Usaha	5.	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,30	4,48	74%
6	Meningkatnya Daya Guna dan Hasil Guna Infrastruktur Daerah	6.	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	74,89	58,21	77,73
7	Terpeliharanya Kualitas Lingkungan Hidup dan Ketahanan Bencana	7.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah	87,55	79,71	91,05 %
		8.	Indeks Resiko Bencana	202 (tinggi)	176.14 (tinggi)	115 %
8	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	9.	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)	A	A**	-
		10	Nilai SAKIP Daerah	BB	B	-
9	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	11.	IKM Pelayanan SPM	82,42	91,65	111,20%
		12.	IKM Pelayanan Perijinan dan Non Perijinan	82,21	87,80	106,80%
10	Terpeliharanya Rasa Aman dan Damai Dalam Masyarakat	13	Indeks Ketertiban dan Ketentraman	76,72	64,88	84,57%

11	Meningkatnya Penerapan Nilai-Nilai Agama dan Budaya Sebagai Landasan Pembangunan	14.	Cakupan Penerapan Nilai Agama dan Masyarakat	95	71,9	75,68%
		15.	Cakupan Penerapan Nilai Budaya dan Masyarakat	95	53,79	56,62%

B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapaianya kinerja yang telah ditargetkan serta analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kinerja. Hingga Akhir Tahun 2022 yang merupakan Tahun Pertama Revisi RPJMD 2021-2026, Pemerintah Kabupaten Luwu Timur secara bertahap dan konsisten telah berupaya untuk mewujudkan visi misi dan tujuan melalui 11 (sebelas) Sasaran Strategis dan 23 Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dalam IKU Tahun 2022-2026. Selanjutnya ditetapkan 15 Sektor dan Program Prioritas dengan 10 (sepuluh) Sasaran Strategis dan 14 (empat belas) Indikator Kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Bupati Tahun 2022. Adapun hasil pengukuran kinerja tersebut diuraikan sebagai berikut :

Misi pertama sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2026 yaitu **"Meningkatkan Kesejahteraan dan Taraf Hidup Masyarakat Secara Menyeluruh"** dengan tujuan **"Mewujudkan Peningkatan dan Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat ".** Untuk mencapai misi 1, ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang didukung secara terpadu oleh urusan Kesehatan, Pendidikan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, Pemberdayaan Masyarakat dan Sosial.

Sasaran Strategis 1

Meningkatkan Kualitas Manusia Yang Berdaya Saing

❖ **Membandingkan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran strategis " *MENINGKATKAN KUALITAS MANUSIA YANG BEDAYA SAING* " dengan 1(satu) indikator kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks Pembangunan Manusia	Nilai	73,80	73,92	100,16
Rata-Rata Capaian Kinerja			**100,16%**		

A. Indikator Kinerja ***Indeks Pembangunan Manusia (IPM)"***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara memperoleh nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah sebagai berikut :

RUMUS

IPM = $^1/_3$ [$X_{(1)}$ + $X_{(2)}$ + $X_{(3)}$]

Dimana:

$X_{(1)}$: Indeks harapan hidup

$X_{(2)}$: Indeks pendidikan = $^2/_3$(indeks melek huruf) + $^1/_3$(indeks rata rata lama sekolah)

$X_{(3)}$: Indeks standar hidup layak

Indeks $X_{(i)}$= $X_{(i)}$ - $X_{(i)min}$ / [$X_{(i)maks}$ - $X_{(i)min}$]

Dimana:

$X_{(1)}$: Indikator ke-i (i = 1, 2, 3)

$X_{(2)}$: Nilai maksimum sekolah $X_{(i)}$

$X_{(3)}$: Nilai minimum sekolah $X_{(i)}$

Nilai Maksimum dan Minimum Komponen IPM

Indikator Komponen IPM (=X(I))	Nilai maksimum	Nilai Minimum	Catatan
Angka Harapan Hidup	85	25	Sesuai standar global (UNDP)
Angka Melek Huruf	100	0	Sesuai standar global (UNDP)
Rata-rata lama sekolah	15	0	Sesuai standar global (UNDP)
Konsumsi per kapita yang disesuaikan 1996	732.720 a)	300.000 b)	UNDP menggunakan PDB per kapita riil yang disesuaikan

"

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 ditargetkan sebesar 73,80, adapun realisasi kinerja dari target berada pada angka 73,92 dengan capaian kinerja 100,16%. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan pencapaian target dan bahkan melebihi target yang ditetapkan. Capaian IPM Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2022 meningkat 0,79 persen jika dibandingkan dengan IPM Kabupaten Luwu Timur tahun 2021. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia di suatu wilayah. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses dan berpartisipasi dalam pembangunan yaitu untuk memperoleh akses akan pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

IPM diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dengan kemudian melakukan revisi pada metode penghitungan di tahun 2010. BPS mengadopsi perubahan metodologi penghitungan IPM yang baru pada tahun 2014 dan melakukan backcasting sejak tahun 2010. IPM merupakan indicator yang digunakan untuk melihat perkembangan pencapaian pembangunan dalam jangka panjang, tetapi pada

perkembangannya dapat menjadi rujukan untuk jangka pendek dan menengah. Sebagai indikator untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, ada dua aspek yang biasa diperhatikan dalam menilai IPM, yaitu kecepatan dan status pencapaian IPM.

Pencapaian pembangunan manusia di Kabupaten Luwu Timur mengalami kemajuan selama periode 2012 hingga 2022. IPM Kabupaten Luwu Timur meningkat dari 69,34 pada tahun 2012, menjadi 70,95 pada tahun 2016 dan terus meningkat menjadi 73,34 pada tahun 2021. Pencapaian IPM Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 73,92. Selama periode 2012-2022, IPM Kabupaten Luwu Timur rata-rata tumbuh sebesar 0,66 persen per tahun.

Selama 2012-2022 IPM Kabupaten Luwu Timur menunjukkan kemajuan yang cukup berarti. Pada tahun 2012, pencapaian pembangunan manusia Kabupaten Luwu Timur berada pada tingkat pembangunan manusia level “sedang” menurut kriteria UNDP. Kemudian sejak tahun 2015, status pencapaian pembangunan manusia Kabupaten Luwu Timur sudah meningkat pada level “tinggi” yaitu pencapaian IPM 70 ke atas sampai kurang dari 80. Adapun grafik pencapaian IPM Kabupaten Luwu Timur periode 2012 – 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Luwu Timur Periode 2012-2022

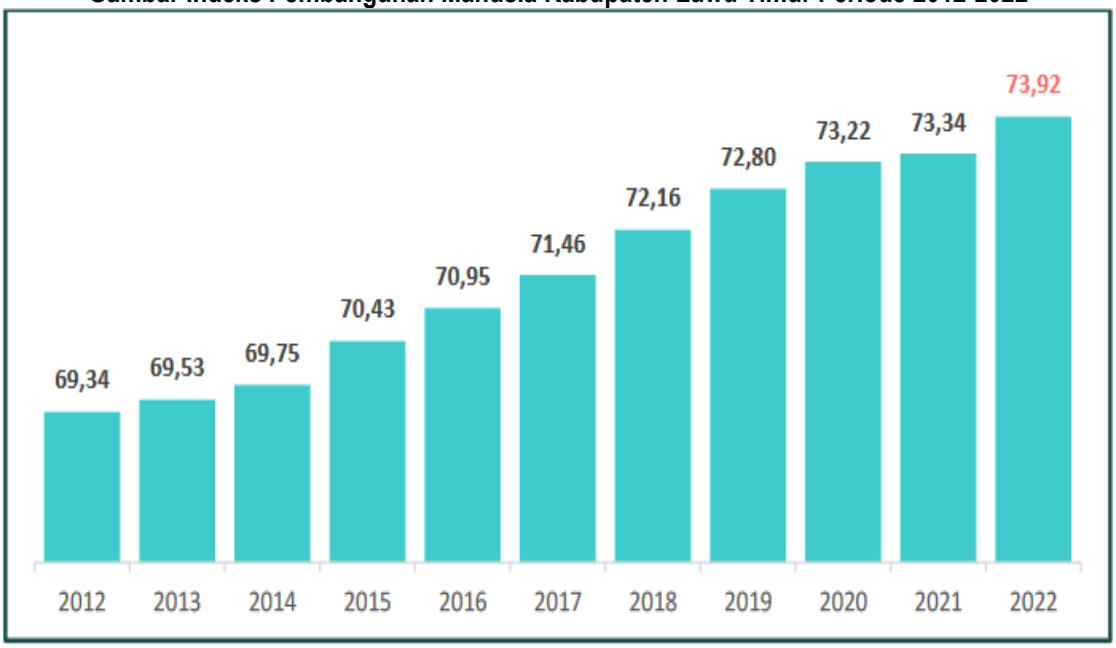

(Sumber Data : BPS Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023)

Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Luwu Timur didorong oleh peningkatan pada semua indikator pembentuk yaitu :

A. Angka Harapan Hidup

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2012 hingga 2022, Kabupaten Luwu Timur telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir sebesar 1,56 tahun. Selama periode tersebut, Umur Harapan Hidup secara rata-rata tumbuh sebesar 0,22 persen per tahun. Pada tahun 2012, Umur Harapan Hidup saat lahir di Kabupaten Luwu Timur hanya sebesar 69,38 tahun, dan pada tahun 2022 telah mencapai 70,94 tahun. Adapun perkembangan angka harapan hidup dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Gambar Angka Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) Kabupaten Luwu Timur 2012-2022

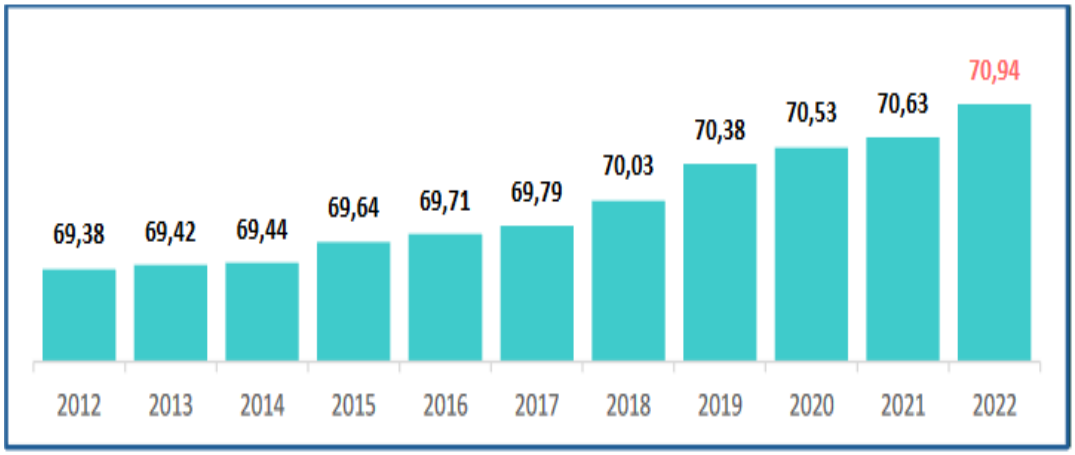

(Sumber Data : BPS Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023)

B. Angka Rata-Rata lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah didefinisikan sebagai rata-rata jumlah tahun uang dihabiskan oleh penduduk berusia 15-24 tahun untuk menempuh semua jenis pendidikan yang pernah dijalani. Perhitungan lama sekolah untuk mereka yang tamat SD adalah 6 tahun, tamat SMP adalah 9 tahun dan tamat SMA adalah 12 tahun tanpa memperhitungka apakah pernah tinggal kelas atau tidak. Untuk indeks pendidikan, pada tahun 2022 rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Luwu Timur sebesar 8,92 Tahun. Data ini menunjukkan bahwa angka rata-rata lama sekolah / tahun mengalami peningkatan 0,11 tahun atau

tumbuh 1,25 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021. Selama periode 2012 hingga 2022 Rata-rata Lama Sekolah bertambah 1,22 tahun. Adapun perkembangan capaiian angka rata-rata lam sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Grafik Perkembangan Angka Rata-Rata Lama Sekolah Periode 2012-2022

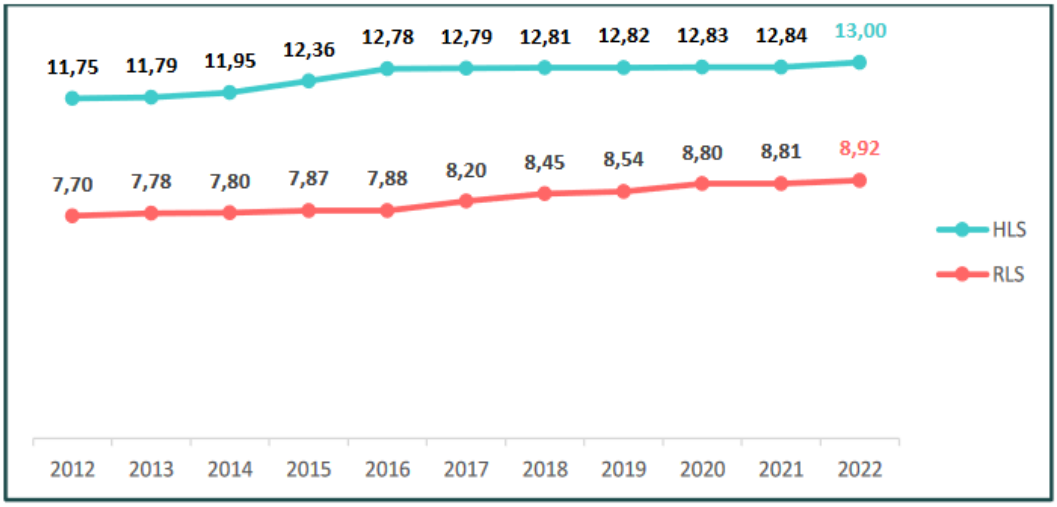

(Sumber Data : BPS Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023)

C. Angka Harapan Lama Sekolah

Angka harapan lama sekolah Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2022 sebesar 13,00 tahun. Data ini menunjukkan bahwa angka harapan lama sekolah / tahun meningkat 0,16 tahun atau tumbuh 1,25 persen jika dibandingkan dengan tahun 2021. Selama periode 2012 hingga 2022 Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Luwu Timur telah meningkat sebesar 1,25 tahun.

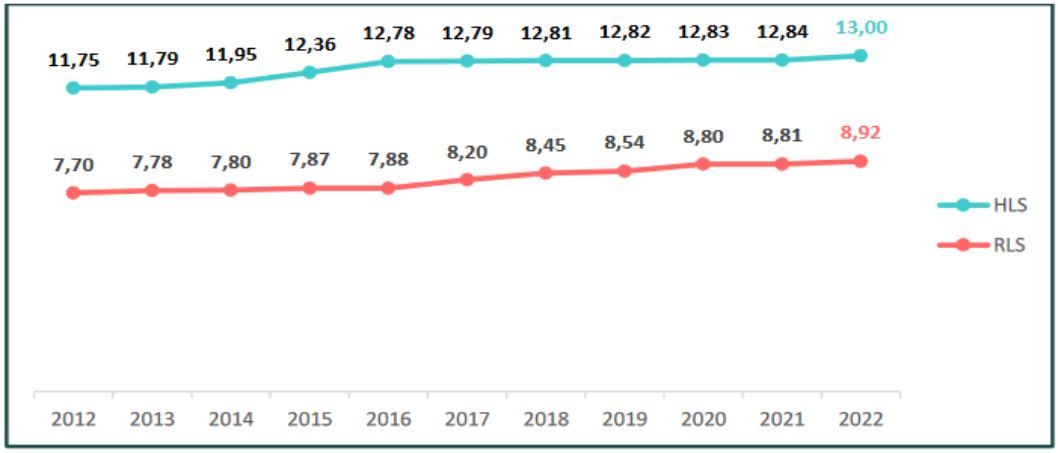

(Sumber Data : BPS Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023)

D. Pengeluaran Per Kapita Per Tahun

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah pengeluaran per kapita per tahun, dimana Kabupaten Luwu Timur memperoleh pengeluaran perkapita per tahun yang disesuaikan Rp.13,058.000. Data ini menunjukkan bahwa pengeluaran perkapita per tahun yang disesuaikan (ribu rupiah) Kabupaten Luwu Timur meningkat 172 ribu (tumbuh 1,33 persen) jika dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2022, pengeluaranper kapita masyarakat Kabupaten Luwu Timur mencapai 13,058 juta rupiah pertahun. Selama sepuluh tahun terakhir, pengeluaran per kapita masyarakat rata- ratameningkat sebesar 1,04 persen per tahun. Adapun perkembangan pengeluaran per kapita per tahun Kabupaten Luwu Timur 2012-2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Gambar Pengeluaran Per Kapita Per Tahun di Kabupaten Luwu Timur, 2012-2022 (Rp 000)

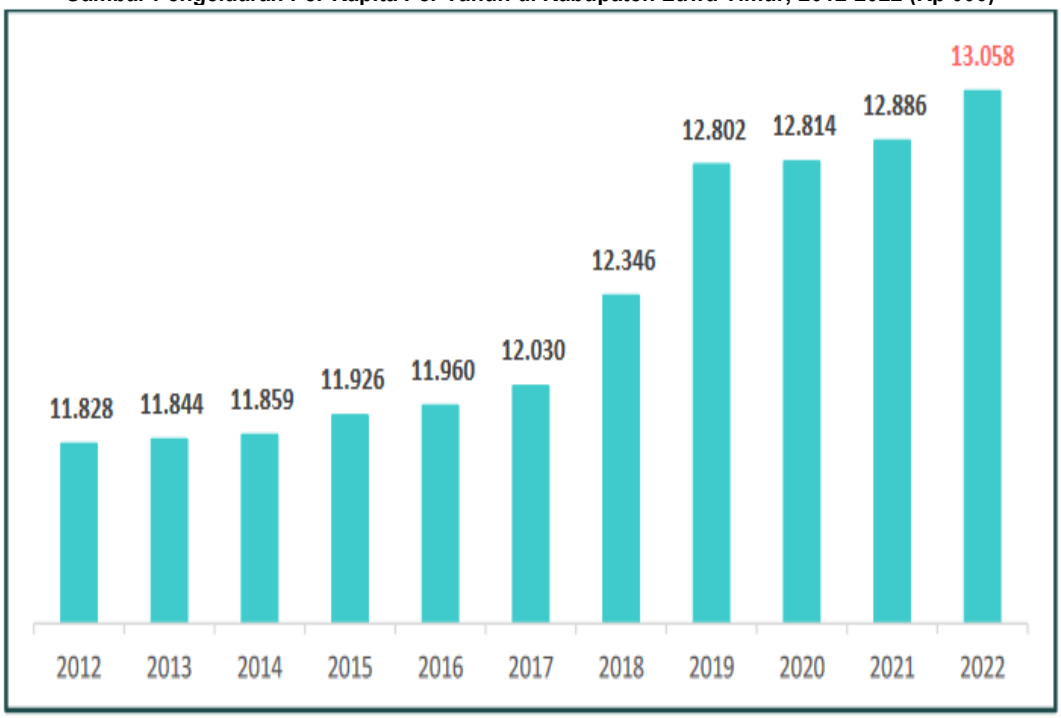

(Sumber Data : BPS Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022)

Selama 2012-2022, pencapaian pembangunan manusia di Kabupaten Luwu Timur sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai IPM Kabupaten Luwu Timur yang lebih tinggi dari rata-rata IPM Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tahun 2022, IPM Kabupaten Luwu Timur sudah mencapai 73,92 diatas rata-rata IPM Provinsi Sulawesi Selatan yang sebesar 72,82.

Tingginya pencapaian IPM Kabupaten Luwu Timur tidak lepas dari pencapaian komponen indikator pembentuk IPM, diantaranya Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH), Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS), dan standar hidup layak yang diukur dari besaran pengeluaran per kapita per tahun.

Gambar Perbandingan IPM Kabupaten Luwu Timur dan Provinsi Sulawesi Selatan 2012-2022

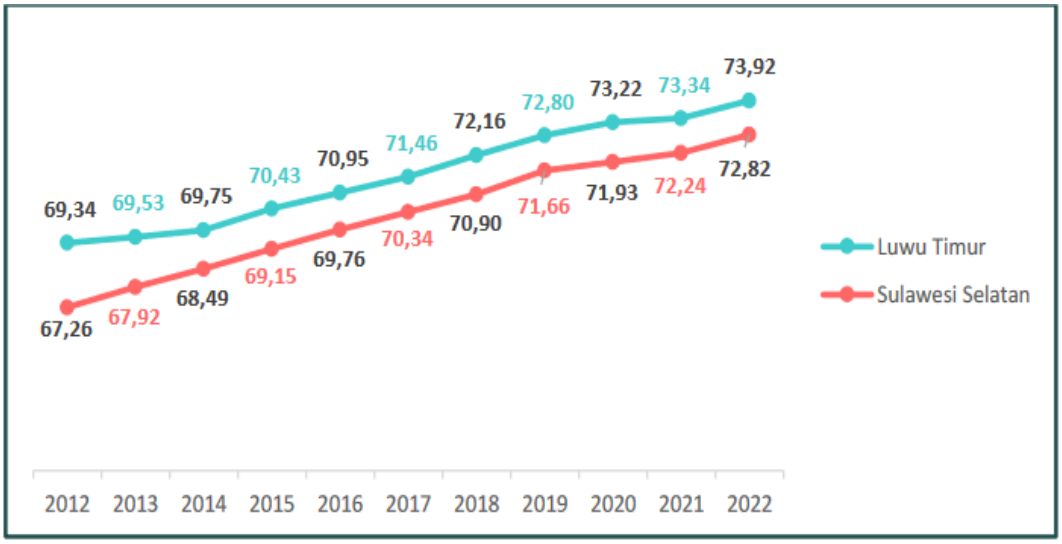

(Sumber Data : BPS Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023)

Perbandingan IPM Kab. Luwu Timur & Prov. SulSel Menurut Komponen Tahun 2022

Komponen	Satuan	Luwu Timur	Sulawesi Selatan
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	Tahun	70,94	70,97
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,00	13,53
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	8,92	8,63
Pengeluaran per Kapita	Ribu Rupiah	13.058	11.430
IPM	-	**73,92**	**72,82**
Selisih IPM (dibanding 2021)	-	**0,12**	**0,58**

- **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Untuk capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 merupakan realisasi indikator kinerja tahun pertama yang ditetapkan dalam Indiktor Kinerja Utama (IKU) Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022-2026, sehingga tidak ada target kinerja dan pengukuran capaian kinerja beberapa tahun sebelumnya dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Nilai	2018	72,16	-
		2019	72,80	-
		2020	73,22	-
		2021	73,13	-
		2022	73,92	100,16%

- **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
	Indeks Pembangunan Manusia	73,80	73,92	74,10	-	74,40	-	74,70	-	75,00	-

- **Membandingkan Realisasi Kinerja Kinerja Tahun 2022 dengan dengan Standar Nasional/ Provinsi/Kabupaten/Kota Lain**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2022 merupakan pencapaian tertinggi ke 4(empat) untuk seluruh Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan. Kota Makassar 83,12 %, kemudian Kota Palopo 78,91% dan Kota Pare-Pare 78,54, sedangkan untuk Kabupaten Luwu Timur berada di posisi keempat (tertinggi) untuk Kabupaten di Sulawesi Selatan dengan IPM 73,92 %. Untuk diketahui bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup sebagai ukuran kualitas hidup. IPM dibangun melalui pendekatan 3 (tiga) dimensi dasar yang mencakup umur panjang, sehat pengetahuan serta kehidupan yang layak.

- **Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran:**
  - ✓ Peningkatan angka harapan hidup :
    - Meningkatkan upaya pencegahan kematian ibu dan kematian bayi baru lahir melalui serangkaian program dan kegiatan seperti peningkatan pelayanan puskesmas PONED, Audit Maternal dan Perinatal (AMP), Perbaikan gizi, pemberian vitamin dan tablet FE pada remaja putri;
    - Meningkatkan upaya pencegahan kematian bayi dan balita dengan imunisasi, pencegahan stunting, pencegahan penyakit menular;
    - Peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan melalui program UHC (universal Heath coverate);
    - Memperbaiki status gizi keluarga;
    - Program Indonesia Sehat melalui pendekatan keluarga sehat;
    - Perbaikan kesehatan lingkungan;
    - Peningkatan pelayanan Standar Pelayanan Minimal (SPM);
    - Optimalisasi promosi kesehatan;
    - Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan;
    - ketersedian obat dan alat kesehatan di sarana pelayanan kesehatan.
  - ✓ Peningkatan angka rata-rata lama sekolah setiap tahun
  - ✓ Peningkatan Angka Harapan Lama Sekolah
  - ✓ pengeluaran perkapita per tahun yang disesuaikan (ribu rupiah) Kabupaten Luwu Timur yang mengalami peningkatan tahun 2022.

- **Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan :**
  - Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat:
    - Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
      - Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya;
      - Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya;
      - Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya;
      - Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas;

- Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi;
- Pengadaan Obat, Vaksin;
- Pengadaan Bahan Habis Pakai;
- Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya.

➢ Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga;

- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
- Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan;
- Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya;
- Pengelolaan Surveilans Kesehatan;
- Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus;
- Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular;
- Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat;
- Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat;
- Operasional Pelayanan Puskesmas;
- Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota;
- Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT).

➢ Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi

- Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan;

➢ Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitasi Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

- Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindaklanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasiitas Pelayanan Kesehatan lainnya.

✓ Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman:

➢ Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT);

- Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT);

- Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga
  - Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga.

✓ Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan:

- Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota
  - Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan.
- Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota:
  - Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
  - Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

✓ Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan:

- Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
  - Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

✓ Program Pengelolaan Pendidikan:

- Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar :

  - Sub Kegiatan Penambahan Ruang Kelas Baru;
  - Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU;
  - Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah;
  - Pembangunan Sarana Prasarana dan Utulitas Sekolah;

- Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Sekolah;
- Pengadaan Mebel Sekolah;
- Pengadaan Perlengkapan Sekolah;
- Pengadaan Perlengkapan Siswa;
- Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar.

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran yang ditetapkan untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar Rp271.717.904.904 dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp.277.386.568.011 atau 102,09% dengan tingkat efisiensi pengunaan sumberdaya (anggaran) yang mendukung sasaran ini sebesar -2,09%. Artinya daya serap penggunaan anggaran yang cukup tinggi dan diikuti dengan realisasi kinerja yang tercapai secara signifikan bahkan melebihi target.

Sasaran Strategis 2

Meningkatnya Kualitas Pembangunan Desa Yang Merata dan Berkelanjutan

❖ **Membandingkan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran strategis " *MENINGKATNYA KUALITAS PEMBANGUNAN DESA YANG MERATA DAN BERKELANJUTAN* " dengan 1 (satu) indikator kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks Desa Membangun	Status	Maju	Berkembang	0,7031
Rata-Rata Capaian Kinerja			**0,7031**		

A. Indikator Kinerja ***"Indeks Desa Membangun"***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh status Indeks Desa Membangun adalah :

$$IDM=1/3(IS \times IE \times IL)$$

Keterangan:

IS: Indeks Sosial

IE: Indeks Ekonomi

IL: Indeks Lingkungan

. Untuk indikator Indeks Desa Membangun (IDM) di Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 dengan target status desa yaitu maju dengan realisasi kinerja desa dengan status berkembang, hal ini menunjukkan bahwa secara umum target yang ditetapkan pada tahun 2022 tidak tercapai dengan melihat capaian realisasi. Namun jika dilihat tabel perkembangan desa menurut status menunjukkan bahwa terjadi peningkatan masing-masing status desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Grafik Capaian Indeks Desa Membangun (IDM) Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2022

(sumber data : Dinas Pemberdayaan Masyarakat da Desa Tahun 2023)

Tabel Perbandingan Status IDM Tahun 2021 sampai dengan tahun 2022

	2021		2022	
MANDIRI	7	5.69%	10	8.06%
MAJU	22	17.89%	46	37.10%
BERKEMBANG	88	71.54%	68	54.84%
TERTINGGAL	6	4.88%	0	0.00%
SANGAT TERTINGGAL	0	0.00%	0	0.00%

(sumber data : Dinas Pemberdayaan Masyarakat da Desa Tahun 2023)

Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan Indeks Komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks, yaitu Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan. Perangkat indikator yang dikembangkan dalam Indeks Desa Membangun dikembangkan berdasarkan konsepsi bahwa untuk menuju Desa maju dan mandiri perlu kerangka kerja pembangunan berkelanjutan di mana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan Desa untuk mensejahterakan kehidupan Desa. Kebijakan dan aktivitas pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa harus menghasilkan pemerataan dan keadilan, didasarkan dan memperkuat nilai-nilai lokal dan budaya, serta ramah lingkungan dengan mengelola potensi sumber daya alam secara baik dan berkelanjutan. Dalam konteks ini ketahanan sosial,

ekonomi, dan ekologi bekerja sebagai dimensi yang memperkuat gerak proses dan pencapaian tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Indeks Desa Membangun memotret perkembangan kemandirian Desa berdasarkan implementasi Undang-Undang Desa dengan dukungan Dana Desa serta Pendamping Desa. Indeks Desa Membangun mengarahkan ketepatan intervensi dalam kebijakan dengan korelasi intervensi pembangunan yang tepat dari Pemerintah sesuai dengan partisipasi Masyarakat yang berkorelasi dengan karakteristik wilayah Desa yaitu tipologi dan modal sosial.

TABEL PERUBAHAN STATUS DESA IDM
KABUPATEN LUWU TIMUR

No.	Kode Desa	Nama Desa	Nama Kec	Status Desa	Nilai IDM Tahun 2022
1	7324012001	MALEKU	MANGKUTANA	BERKEMBANG	0,6889
2	7324012002	WONOREJO	MANGKUTANA	MAJU	0,7319
3	7324012003	MARGOLEMBO	MANGKUTANA	BERKEMBANG	0,6421
4	7324012004	TEROMU	MANGKUTANA	BERKEMBANG	0,7059
5	7324012007	MANGGALA	MANGKUTANA	BERKEMBANG	0,5992
6	7324012009	KASINTUWU	MANGKUTANA	BERKEMBANG	0,6629
7	7324012011	BALAI KEMBANG	MANGKUTANA	MAJU	0,7511
8	7324012013	PANCA KARSA	MANGKUTANA	BERKEMBANG	0,6802
9	7324012014	SINDU AGUNG	MANGKUTANA	MAJU	0,7213
10	7324012015	WONOREJO TIMUR	MANGKUTANA	MANDIRI	0,8746
11	7324012016	KORONCIA	MANGKUTANA	BERKEMBANG	0,6273
12	7324022001	NUHA	NUHA	BERKEMBANG	0,621
13	7324022003	NIKKEL	NUHA	MAJU	0,8083
14	7324022005	MATANO	NUHA	BERKEMBANG	0,6471
15	7324022009	SOROWAKO	NUHA	MANDIRI	0,8419
16	7324032001	LOEHA	TOWUTI	BERKEMBANG	0,6589
17	7324032002	MAHALONA	TOWUTI	BERKEMBANG	0,657
18	7324032003	TIMAMPU	TOWUTI	MAJU	0,7151
19	7324032004	WAWONDULA	TOWUTI	MANDIRI	0,8237

20	7324032005	LANGKEA RAYA	TOWUTI	MANDIRI	0,8217
21	7324032006	TOKALIMBO	TOWUTI	BERKEMBANG	0,6514
22	7324032007	BARUGA TWT	TOWUTI	MAJU	0,8081
23	7324032008	PEKALOA	TOWUTI	MAJU	0,7267
24	7324032009	LIOKA	TOWUTI	BERKEMBANG	0,6706
25	7324032010	ASULI	TOWUTI	BERKEMBANG	0,7011
26	7324032011	BANTILANG	TOWUTI	BERKEMBANG	0,6143
27	7324032012	MASIKU	TOWUTI	BERKEMBANG	0,6125
28	7324032013	RANTE ANGIN	TOWUTI	BERKEMBANG	0,617
29	7324032014	MATOMPI	TOWUTI	MAJU	0,7079
30	7324032015	TOLE	TOWUTI	BERKEMBANG	0,67
31	7324032016	LIBUKAN MANDIRI	TOWUTI	MAJU	0,7317
32	7324032017	KALOSI	TOWUTI	BERKEMBANG	0,6521
33	7324032018	BUANGIN	TOWUTI	BERKEMBANG	0,6702
34	7324042001	HARAPAN	MALILI	MAJU	0,7283
35	7324042002	LASKAP	MALILI	MAJU	0,7398
36	7324042004	MANURUNG	MALILI	MAJU	0,7448
37	7324042005	WEWANGRIU	MALILI	MAJU	0,7595
38	7324042006	BARUGA MLL	MALILI	MANDIRI	0,8725
39	7324042007	LAKAWALI	MALILI	MANDIRI	0,9032
40	7324042008	USSU	MALILI	BERKEMBANG	0,7067
41	7324042009	TARABBI	MALILI	BERKEMBANG	0,6202
42	7324042010	BALANTANG	MALILI	MANDIRI	0,8175
43	7324042011	ATUE	MALILI	BERKEMBANG	0,6744
44	7324042012	PONGKERU	MALILI	MAJU	0,7541
45	7324042013	PUNCAK INDAH	MALILI	MANDIRI	0,9197
46	7324042014	PASI-PASI	MALILI	BERKEMBANG	0,6924
47	7324042015	LAKAWALI PANTAI	MALILI	MAJU	0,8149
48	7324052001	TAWAKUA	ANGKONA	BERKEMBANG	0,6444
49	7324052002	TAMPINNA	ANGKONA	MAJU	0,7213
50	7324052003	SOLO	ANGKONA	MAJU	0,7414
51	7324052004	TARIPA	ANGKONA	MAJU	0,7219
52	7324052005	MANTADULU	ANGKONA	BERKEMBANG	0,6108
53	7324052006	BALIREJO	ANGKONA	MAJU	0,7781
54	7324052007	MALIWOWO	ANGKONA	BERKEMBANG	0,6608
55	7324052008	LAMAETO	ANGKONA	MAJU	0,7483
56	7324052009	WATANGPANUA	ANGKONA	MAJU	0,7852
57	7324052010	WANASARI	ANGKONA	MAJU	0,7802

58	7324062001	LAMPENAI	WOTU	MAJU	0,7138
59	7324062002	TARENGGE	WOTU	MAJU	0,7489
60	7324062003	MARAMBA	WOTU	BERKEMBANG	0,6448
61	7324062004	CENDANA HIJAU	WOTU	MAJU	0,7357
62	7324062005	BAWALIPU	WOTU	MANDIRI	0,8713
63	7324062006	KALAENA	WOTU	BERKEMBANG	0,619
64	7324062007	LERA	WOTU	MAJU	0,7576
65	7324062008	KANAWATU	WOTU	BERKEMBANG	0,6779
66	7324062009	BAHARI	WOTU	BERKEMBANG	0,6311
67	7324062010	KARAMBUA	WOTU	BERKEMBANG	0,6486
68	7324062011	PEPURO BARAT	WOTU	BERKEMBANG	0,7003
69	7324062012	BALO-BALO	WOTU	BERKEMBANG	0,6962
70	7324062013	RINJANI	WOTU	BERKEMBANG	0,6124
71	7324062014	TARENGGE TIMUR	WOTU	BERKEMBANG	0,6146
72	7324062015	MADANI	WOTU	BERKEMBANG	0,6586
73	7324062016	TABAROGE	WOTU	BERKEMBANG	0,6363
74	7324072001	BURAU	BURAU	MAJU	0,7394
75	7324072002	JALAJJA	BURAU	MAJU	0,7544
76	7324072003	LEWONU	BURAU	BERKEMBANG	0,6368
77	7324072004	LAMBARESE	BURAU	BERKEMBANG	0,6867
78	7324072005	LAUWO	BURAU	BERKEMBANG	0,6294
79	7324072006	BONE PUTE	BURAU	MAJU	0,7194
80	7324072007	LUMBEWE	BURAU	BERKEMBANG	0,6389
81	7324072008	MABONTA	BURAU	BERKEMBANG	0,6705
82	7324072009	LARO	BURAU	BERKEMBANG	0,6311
83	7324072010	BENTENG	BURAU	BERKEMBANG	0,6514
84	7324072011	BATU PUTIH	BURAU	BERKEMBANG	0,6084
85	7324072012	LANOSI	BURAU	BERKEMBANG	0,6327
86	7324072013	LAGEGO	BURAU	MAJU	0,7522
87	7324072014	CENDANA	BURAU	BERKEMBANG	0,6389
88	7324072015	BURAU PANTAI	BURAU	BERKEMBANG	0,6051
89	7324072016	ASANA	BURAU	BERKEMBANG	0,6314
90	7324072017	KALATIRI	BURAU	BERKEMBANG	0,6354
91	7324072018	LAMBARA HARAPAN	BURAU	BERKEMBANG	0,7038
92	7324082001	BAYONDO	TOMONI	MAJU	0,7173
93	7324082002	MULYASRI	TOMONI	MAJU	0,7338
94	7324082007	LESTARI	TOMONI	MAJU	0,7373

95	7324082008	KALPATARU	TOMONI	BERKEMBANG	0,6365
96	7324082011	TADULAKO	TOMONI	BERKEMBANG	0,6127
97	7324082012	BERINGIN JAYA	TOMONI	MAJU	0,7632
98	7324082015	BANGUN JAYA	TOMONI	MAJU	0,7424
99	7324082016	MANDIRI	TOMONI	MANDIRI	0,8532
100	7324082017	SUMBER ALAM	TOMONI	BERKEMBANG	0,6441
101	7324082018	UJUNG BARU	TOMONI	BERKEMBANG	0,6267
102	7324082019	BANGUN KARYA	TOMONI	BERKEMBANG	0,6721
103	7324082020	RANTE MARIO	TOMONI	BERKEMBANG	0,6233
104	7324092001	KERTORAHARJO	TOMONI TIMUR	MAJU	0,741
105	7324092002	CENDANA HITAM	TOMONI TIMUR	MAJU	0,7078
106	7324092003	PURWOSARI	TOMONI TIMUR	MAJU	0,7078
107	7324092004	PATTENGKO	TOMONI TIMUR	BERKEMBANG	0,6981
108	7324092005	MANUNGGAL	TOMONI TIMUR	MAJU	0,7144
109	7324092006	MARGOMULYO	TOMONI TIMUR	BERKEMBANG	0,6776
110	7324092007	ALAM BUANA	TOMONI TIMUR	BERKEMBANG	0,6643
111	7324092008	CENDANA HITAM TIMUR	TOMONI TIMUR	BERKEMBANG	0,6681
112	7324102001	KALAENA KIRI	KALAENA	MAJU	0,7413
113	7324102002	SUMBER AGUNG	KALAENA	MAJU	0,769
114	7324102003	PERTASI KENCANA	KALAENA	BERKEMBANG	0,6483
115	7324102004	NON BLOK	KALAENA	BERKEMBANG	0,6443
116	7324102005	ARGOMULYO	KALAENA	BERKEMBANG	0,6767
117	7324102006	SUMBER MAKMUR	KALAENA	MAJU	0,7559
118	7324102007	MEKAR SARI	KALAENA	BERKEMBANG	0,6573
119	7324112001	LEDU LEDU	WASUPONDA	MAJU	0,7714
120	7324112002	KAWATA	WASUPONDA	BERKEMBANG	0,6494
121	7324112003	TABARANO	WASUPONDA	MAJU	0,7575
122	7324112004	WASUPONDA	WASUPONDA	MAJU	0,7832
123	7324112005	PARUMPANAI	WASUPONDA	BERKEMBANG	0,6703
124	7324112006	BALAMBANO	WASUPONDA	BERKEMBANG	0,6963

(Sumber Data : Dinas PMD Kab. Luwu Timur Tahun 2023)

- **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Capaian Persentase Indeks Desa Membangun Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut (Untuk Indikator Kinerja Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan indikator baru tahun

pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026 sehingga tidak ada capaian realisasi target pada tahun-tahun sebelumnya).

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Indeks Desa Membangun (IDM)	Maju	2020	-	-
		2021	Berkembang	0,6727
		2022	Berkembang	0,7031

❖ **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Capaian Indikator Sasaran Strategis 2 Terhadap Target Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026

(Untuk Indikator Kinerja Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026).

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Indeks Desa Membangun	Maju	Berkembang	Maju	-	Maju	-	Maju	-	Maju	-

❖ **Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pencapaian target pada sasaran Meningkatnya Kualitas Pembangunan Desa yang Merata dan berkelanjutan adalah :**

a. Penetapan target kinerja yang tidak relevan sehingga tidak dapat diukur dengan baik;
b. Target yang ditetapkan terlalu tinggi sehingga sulit untuk dicapai dengan kondisi perkembangan status desa yang ada saat ini.

❖ **Alternative/Solusi yang akan dilakukan :**

✓ Menetapkan target yang relevan dan terukur;
✓ Target yang ditetapkan disesuaikan dengan kondisi status desa yang diperoleh saat ini sehingga memudahkan mengukur perencanaan target kedepan yang bisa untuk dicapai.
✓ Mendukung program/kegiatan yang akan dilaksanakan di desa dalam rangka pencapaian status IDM Kabupaten Luwu Timur menjadi Maju.

❖ **Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini :**

✓ Program Penataan Desa
  ➢ Kegiatan Penyelenggaraan Penataan Desa

- Sub Kegiatan Pembentukan, Penghapusan, Penggabungan dan Perubahan Status Desa.

✓ Program Administrasi Pemerintahan Desa

➢ Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa

- Fasilitasi Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa
- Fasilitasi Penyusunan Produk Hukum Desa
- Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Desa
- Fasilitasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
- Fasilitasi Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa
- Evaluasi dan Pengawasan Peraturan Desa
- Fasilitasi Pengangkatan dan Pemberhentian Perangkat Desa
- Fasilitasi Penyusunan Profil Desa
- Pembinaan Peningkatan Kapasitas Anggota BPD

✓ Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat

➢ Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi Serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat Yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat Yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Fasilitasi Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT,RW,PKK,Posyandu,LPM dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat. Program Pemberdayaan Sosial
- Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa
- Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga.

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran yang ditetapkan untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar Rp. 2.191.194.285 dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp2.147.020.444 atau 97,98 dengan tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran) yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 2,02%. Artinya realisasi anggaran terserap dengan baik namun realisasi kinerja tidak dapat dicapai sehingga penggunaan anggaran yang tidak efektif dan tepat sasaran.

Sasaran Strategis 3

Meningkatnya Pemberdayaan Gender

❖ **Membandingkan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran strategis " *MENINGKATNYA PEMBERDAYAAN GENDER* " dengan 1(satu) indikator kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	Nilai	89,94	90,34	100,44
Rata-Rata Capaian Kinerja			**100,44%**		

Indikator Kinerja ***"Indeks Pemberdayaan Gender"***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) adalah :

IPG = IPM Perempuan / IPM Laki-Laki

/

Untuk Indikator *Indeks Pemberdayaan Gender* pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 89,94 dan realisasi capaian kinerja sebesar 90,34 dengan persentase capaian sebesar 100,44%, hal ini menunjukkan adanya keberhasilan pencapaian target yang ditetapkan untuk pemberdayaan gender.

Indikator ini merupakan capaian tahun pertama sesuai dengan RPJMD Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dan IKU Kabupaten 2022-2026, sehingga tidak ada perbandingan capaian target

dan realisasi kinerja pada tahun sebelumnya. Adapun tabel capaian Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL CAPAIAN INDEKS PEMBERDAYAAN GENDER
TAHUN 2020-2022

Wilayah	Indeks Pembangunan Gender (IPG)		
	2020	2021	2022
Kepulauan Selayar	91,63	91,50	91,73
Bulukumba	96,29	95,80	95,95
Bantaeng	95,78	95,76	95,35
Jeneponto	91,46	91,60	92,00
Takalar	87,56	87,45	87,66
Gowa	87,17	87,37	87,83
Sinjai	98,02	97,81	98,13
Maros	89,23	89,20	89,46
Pangkajene dan Kepulauan	89,85	89,97	90,61
Barru	95,52	95,51	95,64
Bone	92,89	92,71	93,34
Soppeng	97,26	97,25	97,06
Wajo	90,25	90,44	90,33
Sindereng Rappang	92,06	92,20	92,57
Pinrang	95,16	95,11	95,36
Enrekang	97,41	97,40	97,91
Luwu	92,16	92,58	92,79
Tana Toraja	87,97	88,46	88,48
Luwu Utara	89,20	89,44	90,00
Luwu Timur	89,71	89,80	90,34
Toraja Utara	86,83	86,80	87,32
Makassar	94,47	94,44	94,52
Parepare	96,88	96,73	96,76
Palopo	97,32	97,31	97,58
Sulawesi Selatan	92,86	92,85	93,14

(Sumber Data : BPS Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023)

- **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Capaian Cakupan Indeks Pemberdayaan Gender Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut (Untuk Indikator Kinerja Cakupan Indeks Pembangunan Gender merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026 sehingga tidak ada capaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya).

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Cakupan Indeks Pemberdayaan Gender (IPG)	Nilai	2020	89,71	-
		2021	89,80	-
		2022	90,34	-

- **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Capaian Indikator Sasaran Strategis 3 Terhadap Target Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026 (Untuk Indikator Kinerja Cakupan Indeks Pemberdayaan Gender (IDM) merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026.

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Cakupan Indeks Pemberdayaan Gender- (IPG)	89,94	90,34	90,00	-	90,05	-	91,18	-	92,15	-

- **Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pada pencapaian sasaran:**
  - ✓ Peran aktif perempuan di bidang politik dan ekonomi.

- **Alternative solusi yang telah dilakukan :**
  - ✓ Diterbitkannya Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan, dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 37 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Perda Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan, pelaksaaan Pengarusutamaan Gender di Kabupaten Luwu Timur lebih

optimal. Di bentuknya Tim Pokja Pengarusutamaan Gender juga berperan penting dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dimulai dari Perencanaan, Penyediaan Anggaran, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan Pengarusutamaan Gender

❖ **Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini :**

✓ Program Pengaruhsutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

- Kegiatan Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kabupaten/Kota;

  Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan PUG Kewenangan Kabupaten/Kota;
- Kegiatan Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi Kemasyarakatan Kewenangan Kabupaten/Kota;

  Sub Kegiatan Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan di Bidang Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi;

  Sub Kegiatan Advokasi Kebijakan dan Pendampingan Peningkatan Partisipasi Perempuan dan Politik, Hukum, Sosial dan Ekonomi.

✓ Program Pengelolaan Sistem Data Gender dan Anak

- Kegiatan Pengumpulan, Pengolahan Analisis dan Penyajian Data Gender dan Anak Dalam Kelembagaan Data di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran yang ditetapkan untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar Rp.253.988.665 dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp.252.152.240 atau 99,28% dengan tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran) yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 0,17%. Realisasi penggunaan anggaran yang tinggi dengan realisasi kinerja yang rendah dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran yang disediakan pada indikator ini tidak efektif dan tidak tepat sasaran.

Misi Kedua sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2026 yaitu **"Mengembangkan Perekonomian Daerah Yang Berdaya Saing dan Berjaringan Luas".** Untuk mencapai misi 2, ditetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang didukung oleh urusan yang membidangi Perdagangan, Koperas, UMKM dan Perindustrian, Pertanian, Perikanan, Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, Penanaman Modal & PTSP.

Sasaran Strategis 4

Meningkatkan Pertumbuhan Sektor Unggulan Daerah

❖ **Membandingkan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran strategis " *MENINGKATKAN PERTUMBUHAN SEKTOR UNGGULAN DAERAH* " dengan 1(satu) indikator kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Pertumbuhan PDRB Sektor Unggulan	**%**	1,83	-1,84	-100,55%
Rata-Rata Capaian Kinerja			**-100,55%**		

A. Indikator Kinerja ***"Cakupan Kinerja Pertumbuhan PDRB Sektor Unggulan"***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh persentase cakupan kinerja Petumbuhan PDRB Sekor Unggulan adalah :

Pertumbuhan PDRB sector unggulan (n) x 100%

Pertumbuhan PDRB sector unggulan (n-1)

Untuk indikator kinerja *cakupan pertumbuhan PDRB Sektor unggulan* pada tahun 2022 target yang ditetapkan sebesar 1,83% dan realisasi sebesar -1,84% dengan persentase capaian kinerja sebesar -100,55%. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan pada tahun 2022 tidak tercapai atau adanya kegagalan capaian kinerja pada indikator ini. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja 2021 sebesar 4,19, artinya terjadi penurunan kinerja tahun 2022 yang sangat drastis. Pertumbuhan PDRB Sektor Unggulan menurut lapangan usaha diukur berdasarkan pertumbuhan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Untuk lebih jelasnya laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDRB) sektor unggulan dapat dilihat pada tabel angka A dibawah ini :

Tabe Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu Timur 2018-2022

	Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, and Fishing*	6,61	1,06	-0,25	4,19	-1,84
B	Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*	0,16	-2,69	1,66	-7,81	1,67
C	Industri Pengolahan/ *Manufacturing*	5,75	14,53	-2,71	6,58	7,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ *Electricity and Gas*	5,93	4,14	4,92	6,10	5,57
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/*Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities*	8,34	5,88	9,34	11,76	10,27
F	Konstruksi/*Construction*	7,63	9,74	3,15	7,65	2,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*	10,31	10,51	-1,08	6,72	7,83
H	Transportasi dan Pergudangan/ *Transportation and Storage*	10,25	10,99	-12,94	6,73	14,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/*Accommodation and Food Service Activities*	11,76	8,56	-12,78	2,34	11,01
J	Informasi dan Komunikasi/ *Information and Communication*	10,37	10,73	11,27	7,64	7,46

(*Sumber Data : BPS Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023)*

Laju pertumbuhan produk domestik bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan

100%. Berdasarkan hasil perhitungan PDRB tahun 2022, angka PDRB atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha Kabupaten Luwu Timur mencapai 28,41 triliun rupiah. Peranan terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Luwu Timur tahun 2022 dihasilkan oleh lapangan usaha pertambangan dan penggalian, yaitu mencapai 50,04%.

Secara umum jika dilihat dari Laju Pertumbuhan PDRB 2022 atas dasar harga konstan 2010 Provinsi Sulawesi Selatan mengalami peningkatan sebesar 5,09%, nilai ini sebanding dengan laju petumbuhan Kabupaten Luwu Timur yang mengalami peningkatan sebesar 1,99% dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

❖ **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Capaian *cakupan pertumbuhan PDRB Sektor unggulan* Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Cakupan Kinerja Pertumbuhan PDRB Sektor Unggulan	%	2020	-0,25	-
		2021	4,19	-
		2022	-1,84	-100,55%

❖ **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Capaian Indikator Sasaran Strategis 4 Terhadap Target Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Cakupan Kinerja Pertumbuhan PDRB Sektor Unggulan	1,83	-1,84	1,98	-	2,08	-	2,17	-	2,23	-

❖ **Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pencapaian sasaran:**

✓ Seluruh Komoditi pada sektor pertanian menurun :

- Terbatasnya buruh tanam dan alat tanam (transplanter) sehingga beberapa lokasi untuk periode tanam Januari sampai Maret 2022 tidak sesuai dengan hasil kesepakatan tudanmg sipulung atau mengalami pergeseran tanam (jadwal tanam mundur), yang seharusnya ditanam pada Bulan Januari bergeser ke Bulan Februari, Maret dan April Tahun 2022;
- Fenomena dampak perubahan iklim (DPI) di awal tahun 2022 seperti adanya banjir dan serangan OPT (serangan tikus, penggerek batang, wereng, kresek) yang cukup tinggi

pada pertanaman padi di Bulan Maret sampai Mei 2022 sehingga mempengaruhi penurunan produksi pada saat panen;

- Tingkat kesuburan tanah pada areal sawah yang mulai menurun karena ketergantungan pada pupuk kimia yang masih tinggi melalui alokasi bantuan pupuk subsidi;
- Ketersediaan saprodi seperti pupuk yang masih terbatas dan terlambat pasokannnya sehingga mempengaruhi ketepatan jadwal penggunaan dan aplikasi pupuk pada tanaman padi;
- Kurangnya alokasi bantuan pemerintah pada sektor-sektor yang mempengaruhi peningkatan produksi seperti penyediaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) spesifik lokasi, sehingga beberapa areal tanam masih menggunakan varietas benih yang memiliki potensi produksi rendah atau masih menggunakan benih asalan (bukan benih berlabel);
- Infrastuktur irigasi masih ada yang belum maksimal mengaliri areal persawahan sehingga beberapa lahan tidak dapat ditanami dan ada lahan sawah lambat ditanami karena aliran air belum tersedia;
- Tingginya biaya saprodi (keterbatasan modal usaha) sehingga petani tidak dapat memaksimalkan penggunaan saprodi sesuai anjuran;
- Terbatasnya alat pasca panen seperti mesin panen (*Combine Harvester*) dan *Power thresher* (mesin perontok padi), karena penggunaan alat-alat tersebut dapat menekan kehilangan (losses) pada saat panen yang nantinya dapat mempengaruhi produksi padi;
- Luas areal tanam jagung menurun disebabkan kurangnya bantuan benih dan saprodi lainnya (harga yang cukup tinggi);
- Mayoritas petani hanya mau menanam benih varietas tertentu yang sesuai dengan spesifikasi lokasi, karena sangat mempengaruhi jumlah saprodi yang harus disediakan dan produksi yang dihasilkan;
- Ketersediaan dan penggunaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) yang relatif masih rendah, sehingga beberapa areal tanam masih menggunakan varietas benih yang memiliki potensi produksi rendah;
- Fenomena dampak perubahan iklim (DPI) tahun 2022 pada sebagian besar wilayah Kab. Luwu Timur dimana curah hujan yang sangat tinggi sehingga mempengaruhi perkembangan tanaman yang tidak optimal (produktivitas rendah).

- ✓ Peremajaan sawit :
  - ➢ Peremajaan kelapa sawit di lakukan untuk meningkatkan produksi dengan cara mengganti tanaman yang kurang produktif dengan tanaman baru. Di kerenakan Secara umum, kelapa sawit adalah tumbuhan dengan usia rata-rata 20 – 25 tahun. Memasuki tiga tahun pertama, buahnya akan disebut kelapa sawit muda. Disebut muda karena belum bisa menghasilkan buah secara optimal. Pada usia 4 hingga 6 tahun, sawit-sawit ini akan mulai berbuah. Ketika mencapai usia 7-10 tahun buah akan memasuki periode matang. Pada pencapaian usia 11 – 20 tahun, sawit-sawit ini akan mengalami penurunan fungsi produksi. Pasalnya, semakin menua, kualitasnya akan menurun. Sehingga di anggap perlu di lakukannya Peremajaan sawit untuk meningkatkan produksi dengan cara mengganti tanaman yang kurang produktif (tananman Tua/ Tanaman Rusak) dengan tanaman baru yang berasal dari varietas unggul.
- ✓ Produktivitas lada dan sawit turun:

  Berdasarkan data angka tetap statistik perkebunan pada tahun 2021 produktivitas lada sebesar 1,10 Ton/Ha/Tahun, mengalami penurunan menjadi 0,80 Ton/Ha/Tahun di tahun 2022. Hal tersebut disebabkan beberapa factor antara lain:
  - ➢ Banyaknya kebun-kebun lada yang tidak terpelihara sesuai standar budidaya yang baik seperti penyiangan gulma, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit tanaman. Hal tersebut terjadi karena semakin tingginya harga pupuk dan pestisida sementara harga jual lada terus menurun (rata-rata harga di tahun 2022 antara Rp. 45.000 – Rp. 60.000). kondisi tersebut menyebabkan pendapatan petani tidak sebanding dengan kebutuhan untuk membeli sarana produksi sehingga petani memilih untuk tidak melakukan pemeliharaan kebun secara optimal;
  - ➢ Pada saat terjadi penurunan harga jual lada yang sangat drastis mulai tahun 2017 sampai tahun 2019 yang sisa Rp. 30.000 – Rp. 35.000 per Kg, menyebabkan banyak kebun lada yang dibiarkan/tidak dipelihara oleh pemiliknya sehingga banyak tanaman yang rusak bahkan mati. Sesuai data luas tanaman menghasilkan tahun 2019 sebesar 3.196,16 ha mengalami penurunan menjadi 2.954,74 ha.

Komoditi Kepala Sawit :

- Penurunan produksi/produktivitas lebih disebabkan oleh adanya kegiatan peremajaan sawit rakyat (PSR). Hal tersebut mengakibatkan berkurangnya lahan/tanaman produktif dari tahun 2021 seluas 5.821,51 ha menjadi 4.936,76 ha di tahun 2022. Sedangkan tanaman baru yang merupakan program PSR sejak tahun 2019 belum berproduksi secara optimal.

❖ **Alternative/Solusi yang akan dilakukan:**

- ✓ Konsistensi dalam melaksanakan kesepakatan jadwal tanam hasil tudang sipulung untuk memutus mata rantai perkembangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT);
- ✓ Penyediaan bantuan benih padi Varietas Unggul Baru (VUB) sesuai spesifikasi lokasi melalui alokasi bantuan APBN seluas 16.378 Ha dan bantuan mandiri benih padi dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 1.000 Ha;
- ✓ Untuk memenjuhi kebutuhan benih yang spesifik lokasi, maka yang perlu dilakukan adalah memberdayakan penangkar dan produsen benih berbasis lokal (Instalasi Kebun Benih Milik Pemda Kab. Luwu Timur di Desa Teromu Kec. Mangkutana);
- ✓ Pengadaan belerang melalui APBD II Kab. Luwu Timur yang dapat digunakan untuk pengendalian OPT pra tanam;
- ✓ Mendorong dan menfasilitasi petani untuk memnafatkan asuransi pertanian
  memberi rasa aman dan mencegah tingkat kerugian
  yang lebih banyak bila mengalami musibah kekeringan, kebanjiran atau kegagalan panen akibat serangan hama;
- ✓ Penyediaan saprodi (pupuk) melalui alokasi pupuk subsidi;
- ✓ Memperkuat kelembagaan dan sumberdaya petani dan penyuluh pertanian melalui pelatihan, bimbingan dan pendampingan;
- ✓ Optimalisasi layanan jaringan irigasi melalui Pembangunan Rehabilitasi, optimalisasi, dan peningkatan/pengembangan jaringan irigasi baik tingkat utama maupun usahatani;

- ✓ Mendorong petani untuk menggunakan sistem pemupukan berimbang yang diintegrasikan dengan pupuk organik, dan menerapan praktek budidaya pertanian yang tepat guna dan ramah lingkungan;
- ✓ Pemanfaatan Alsintan khususnya Combine Harvester (alat panen) untuk mengurangi kehilangan hasil pada saat panen;
- ✓ Harga gabah yang cukup tinggi sehingga mendorong minat petani untuk menambah areal tanam dan memberikan dampak pada peningkatan produksi dan pendapatan petani;
- ✓ Penyediaan alokasi alat dan mesin pertanian seperti alat pemipil jagung (Corn Sheller) melalui alokasi bantuan APBN dan Provinsi Sulawesi Selatan;
- ✓ Penyediaan saprodi (pupuk) melalui alokasi pupuk bersubsi;
- ✓ Menfasilitasi alokasi bantuan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) sesuai sepsifik lokasi melalui alokasi bantuan APBN dan Provinsi Sulawesi Selatan;
- ✓ Melakukan pendampingan intensif kepada para petani untuk terus menerapkan praktek budidaya yang baik;
- ✓ Mendorong kegiatan intensifikasi melalui bantuan sarana produksi berupa bantuan pupuk baik yang bersumber dari APBN, APBD I maupun APBD II, serta selalu memberikan penyuluhan kepada petani untuk memanfaatkan pupuk alternatif dari hasil pengolahan dan pemanfaatan pupuk organik;
- ✓ Untuk penanganan jangka menengah/Panjang, dilakukan upaya peremajaan tanaman terhadap tanaman-tanaman yang sudah tua/rusak.

❖ **Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini :**

- ✓ Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
- ✓ Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian;
- ✓ Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- ✓ Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian;
- ✓ Program Penyuluhan Pertanian;
- ✓ Program Pengembangan Ekspor;

- ✓ Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting;
- ✓ Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan;
- ✓ Program Pengelolaan Perikanan Budidaya;
- ✓ Program Pengelolaan Perikanan Tangkap;
- ✓ Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan;
- ✓ Program Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Perikanan;

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran yang ditetapkan untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar Rp.50.460.495.603 dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp.48.794.786.172,2 atau 96,70% dengan tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran) yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 3,30%. Dengan melihat realisasi anggaran dan realisasi kinerja dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada indikator ini tidak efektif dan tepat sasaran berdasarkan hasil capaian yang diperoleh.

Sasaran Strategis 5

Ketersediaan Lapangan Pekerjaan dan Lapangan Usaha

❖ **Membandingkan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran strategis " *KETERSEDIAAN LAPANGAN PEKERJAAN DAN LAPANGAN USAHA* dengan 1(satu) indikator kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3,30	4,48	74%
Rata-Rata Capaian Kinerja			**74%**		

Indikator Kinerja ***"Tingkat Pengangguran Terbuka"***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh persentase Tingkat Pengangguran Terbuka adalah:

$$TPT = \frac{Jumlah\ Pengganggur\ Terbuka\ Usia\ Angkatan\ Kerja}{Jumlah\ Penduduk\ Angkatan\ Kerja} x\ 100\%$$

$$= \frac{7.230}{161.470} x\ 100\ \%$$

= 0,044 x 100

= 4,48

Angkatan kerja adalah (Labor Force) adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang melakukan kegiatan bekerja secara aktif atau sedang mencari pekerjaan yang terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja, sehingga semakin tinggi tingkat

pengangguran berarti menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.

Untuk indikator tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 3,30 % dan realisas kinerja 4,48% dengan persentase capaian sebesar 74%, hal ini menunjukkan bahwa target tidak tercapai atau angka pengangguran terbuka masih besar dan belum sepenuhnya terserap oleh pangsa pasar kerja. Jika dibandingkan dengan tahun 2021dimana target kinerja sebesar 2,09% dengan persentase realisas kinerja sebesar 4,96% dengan persentase capaian sebesar 42%, terjadi pergerakan atau pergeseran target yang cenderung menurun . Namun secara keseluruhan capaian realisasi target dari tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan atau mempu menekan tingkat pengangguran terbuka. Data pendukung pada indikator ini bersumber dari Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja dengan melihat jumlah penganggur terbuka usia angkatan kerja pada tahun 2022 sebesar 7.230 orang,. Adapun perbandingan tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Luwu Timur dengan seluruh Kab/Kota Provinsi Sulawesi Selatan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Data Angkatan Kerja Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022

URAIAN KETENAGAKERJAAN	JUMLAH
Penduduk Usia Kerja	225.805 orang
Angkatan Kerja	161.470 orang
- Bekerja	154.240 orang
- Tidak Bekerja	7.230 orang
Bukan Angkatan Kerja	64.335 orang
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,48 %
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	71,51%

(sumber Data Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Luwu Timur Tahun 2022)

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA 2020 – 2022
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Kabupaten/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka		
	2020	2021	2022
Kepulauan Selayan	2,44	2,81	1,49
Bulukumba	3,42	3,14	1,26
Bantaeng	4,27	4,07	2,72
Jeneponto	2,31	2,38	2,21
Takalar	4,16	3,93	2,63
Gowa	6,44	4,30	3,26
Sinjai	2,64	2,61	1,60
Maros	6,28	6,30	5,04
Pangkep	5,18	5,86	5,23
Barru	6,39	6,74	5,32
Bone	3,20	4,15	2,27
Soppeng	4,42	3,92	3,40
Wajo	4,33	4,32	2,54
Sidrap	5,91	4,93	3,56
Pinrang	4,19	4,06	2,79
Enrekang	2,44	2,34	0,58
Luwu	4,94	4,80	3,85
Tana Toraja	2,60	3,09	2,32
Luwu Utara	3,01	3,91	2,81
Luwu Timur	4,46	4,96	4,48
Toraja Utara	3,17	2,61	1,99
Makassar	15,92	13,18	11,82
Pare-Pare	7,14	6,72	5,60
Palopo	10,37	8,83	8,20
SULAWESI SELATAN	6,31	5,72	4,51

❖ **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Capaian persentase Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Tingkat Pengangguran Terbuka	%	2020	4,46	48%
		2021	4,96	42%
		2022	4,48	74%

❖ **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Capaian Indikator Sasaran Strategis 5 Terhadap Target Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,30	4,48	3,05	-	2,80	-	2,55	-	2,30	-

❖ **Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pencapaian sasaran indikator kinerja:**

✓ Jumlah pencari kerja terdaftar dalam pengurusan dokumen AK 1 pada Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Luwu Timur mengalami kenaikan dari 8.214 orang tahun 2021 menjadi 9.469 orang pada tahun 2022, sedangkan jumlah penempatan kerja tahun 2022 sebanyak 1.474 orang, sehingga jumlah penempatan kerja mengalami penurunan bila dibandingkan pada tahun 2021 yakni 3.229 orang. Hal ini terjadi sebagai akibat dari kurangnya perusahaan atau pangsa pasar tenaga kerja yang membuka lowongan kerja di tahun 2022, sementara jumlah pencari kerja terus bertambah dan mengalami peningkatan. Disamping itu, nilai investasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kabupaten Luwu Timur cenderung stagnan dan mengalami penurunan yakni Rp. 4.092.099.248.242 pada tahun 2022 sedangkan tahun 2021 yakni Rp. 4.171.740.631.433.

❖ **Alternative/solusi pemecahan masalah :**

✓ Meningkatkan dan mendorong nilai investasi Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Kabupaten Luwu Timur sehingga berdampak

positif terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja dengan terbukanya lapangan kerja yang luas. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka calon tenaga kerja perlu dibekali keterampilan khusus melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi agar para pencari kerja dan tenaga kerja dapat bersaing dalam bursa kerja. Selain itu, mengoptimalkan penyebarluasan informasi bursa kerja melalui media online dan offline sehingga dapat diakses oleh semua masyarakat Kabupaten Luwu Timur.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini :**
  - ✓ Program Pelatiha Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja
    - ➢ Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi, Outputnya adalah jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi.
      a. Sub Kegiatan Proses pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi pencari kerja berdasarkan klaster kompetensi, adapun outputnya adalah jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan, jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi, dan jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan kerjasama BLK.
  - ✓ Program Penempatan Tenaga Kerja
    - ➢ Kegiatan Pelayanan Antar Kerja di Daerah Kabupaten/Kota, indikatornya adalah jumlah penempatan tenaga kerja.
      a. Sub Kegiatan Penyuluhan dan Bimbingan Jabatan bagi pencari kerja.
      Sub Kegiatan ini berupa bimbingan dan penyuluhan bagi calon tenaga kerja (pencari kerja) dengan output jumlah calon tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis masyarakat.
      b. Sub Kegiatan Perluasan Kesempatan Kerja.
      Output kegiatan ini ada 2 (dua), yaitu pertama jumlah calon tenaga kerja mandiri yang mengikuti pelatihan. Kegiatan ini berupa pelatihan dan bimbingan bagi calon tenaga kerja mandiri atau yang mempunyai usaha sendiri untuk pengembangan usahanya baik itu dari segi manajemen usaha maupun SDM. Kedua adalah jumlah kelompok kerja terampil yang didampingi dan difasilitasi, kegiatan ini berupa fasilitasi pendampingan dan monitoring bagi kelompok usaha mandiri.

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran yang disediakan untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar Rp.1.397.106.751 dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp.1.357.748.191 atau 97,18% dengan tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran) yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 2,82%. Artinya realisasi penggunaan anggaran yang cukup tinggi, tetapi tidak diikuti realisasi kinerja yang cenderung menurun.

Misi ketiga sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2026 yaitu **"Menyediakan Infrastruktur Daerah Yang Memadai dan Lingkungan Yang Berkualitas"** dengan tujuan **"Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Infrastruktur Daerah Secara Berkelanjutan ".** Untuk mencapai misi 3, ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang didukung oleh urusan yang membidangi Perhubungan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Lingkungan Hidup dan Penanggulangan Bencana Daerah.

Sasaran Strategis 6

Meningkatnya Daya Guna dan Hasil Guna Infrastruktur Daerah

❖ **Membandingkan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran strategis " *MENINGKATNYA DAYA GUNA DAN HASIL GUNA INFRASTRUKTUR DAERAH* " dengan 1(satu) indikator kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	Nilai	74,89	58,21	77,73
Rata-Rata Capaian Kinerja			**77,73%**		

Indikator Kinerja "Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur"

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh realisasi persentase Cakupan Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur :

Nilai IKM terhadap layanan infrastruktur dihitung dengan menggunakan nilai "rata-rata Tertimbang" terhadap jumlah unsur yang dinilai, Dalam Perhitungan indeks Kepuasan layanan Infrastruktur terhadap sejumlah X unsur yang dikaji, maka setiap unsur memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{X}$$

Dimana X adalah jumlah unsur yang dikaji

IKLI = Total Nilai Persepsi Per Unsur x Nilai Penimbang
Total Unsur yang Terisi

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25 dengan rumus sebagai berikut :
IKM Unit Layanan x 25
Variabel unsur yang dinilai dalam IKLI antara lain meliputi : Penyediaan jalan dan jembatan yang berkualitas,,Penyediaan Transportasi (Darat,ASDP,Laiut dan Udara), Penyediaan Infrastruktur Air Bersih; Penyediaan;Penyediaan Irigasi (pertanian dan air baku);penyediaan infrastruktur perumahan.

((Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (644,59) / panjang seluruh jalan kabupaten (1.889,27) x 90% + Jumlah jembatan kabupaten dalam kondisi baik(340) / jumlah total jembatan kabupaten (375) x 10%) + (Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik(3.793,9) / luas irigasi kabupaten (6.788) x 40% + Panjang saluran irigasi kabupaten dalam kondisi baik (97,96) / Panjang seluruh saluran irigasi kabupaten (142,477) x 35% + Panjang sungai kabupaten dalam kondisi baik(0) / panjang total sungai (0) x 20% + Panjang pantai kabupaten dalam kondisi bai(0) / panjang total pantai (0) x 5%) + (Jumlah Penduduk berakses air minum (185.701) / jumlah penduduk (306.082) x 40% + Jumlah rumah tinggal bersanitasi(76.291) / jumlah rumah tinggal(77.803) x 15% + Jumlah bangunan dalam kondisi baik(37) / jumlah bangunan(41) x 45%) + (Luas areal permukiman tertata(48,85) / luas areal permukiman keseluruhan(51,54) x 35% + Luas permukiman kumuh yang ditangani(2,57) / luas permukiman kumuh yang seharusnya ditangani(95) x 35% + Jumlah rumah layak huni(58.019) / jumlah total rumah(65.153) x 30%) + (Jumlah perlengkapan jalan yang ada(5080) / jumlah perlengkapan jalan yang seharusnya ada(45831) x 100% + Jumlah prasarana perhubungan yang ada(8,568) / jumlah prasarana perhubungan yang seharusnya ada(13) x 100%) / 2 + (Jumlah cakupan koneksi internet pada desa dan kelurahan(0) / jumlah desa dan kelurahan(127) x 100%) + Jumlah cakupan koneksi internet pada ruang publik(21) / jumlah ruang publik(21) x 100% + Jumlah cakupan koneksi internet pada OPD(41) / Jumlah OPD(41) x 100%) / 3))/6

= (644,59 / 1.889,27 x 90%) + (340 / 375 x 10%) + (3.793,9 / 6.788 x 40%) + (97,96 / 142,477 x 35%) + (0 / 0 x 20%) + (0 / 0 x 20%) + (185,701 / 306.082 x 40%) + (76.291 / 77.803 x 15%) + (37 / 41 x 45%) + (48,85 / 51,54 x 35%) + (2,57 / 95 x 35%) + (58.019 / 65.153 x 30%) + (5080 / 45831 x 100%) + (8,568 / 13 x 100% / 2) + (0 / 127 x 100%) + (21 / 21 x 100%) + (41 / 41 x 100% / 3) / 6

= (0,30) + (9,06) + (22,35) + (24,06) + (0) + (0) + (0,024) + (14,70) + (40,60) + (33,17) + (0,94) + (26,71) + (11.08) + (32,95) + (0) + (100) + (33,33) / 6

= 349,274 / 6

= 58,21

Untuk Indikator Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur pada tahun 2022 yang ditargetkan sebesar 74,89% dan realisasi kinerja sebesar 58,21% dengan persentase capaian kinerja 77,73%, hal menunjukkan bahwa target tidak dapat dicapai atau kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana *indeks pembangunan infrastruktur* yang ditargetkan sebesar 58,71 dan realisasi kinerja 65,54 dengan persentase capaian kinerja 111,63%, artinya ada penurunan capaian kinerja. Namun jika dilihat dari penetapan target, untuk tahun 2022 target yang ditetapkan terlalu tinggi jika dibandingkan dengan target tahun 2021 sehingga menyebabkan target 2022 sulit untuk dicapai.

Luas Jaringan Irigasi Kewenangan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022

(Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Tahun 2023)

Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten yang dilayani oleh jaringan irigasi Tahun 2022

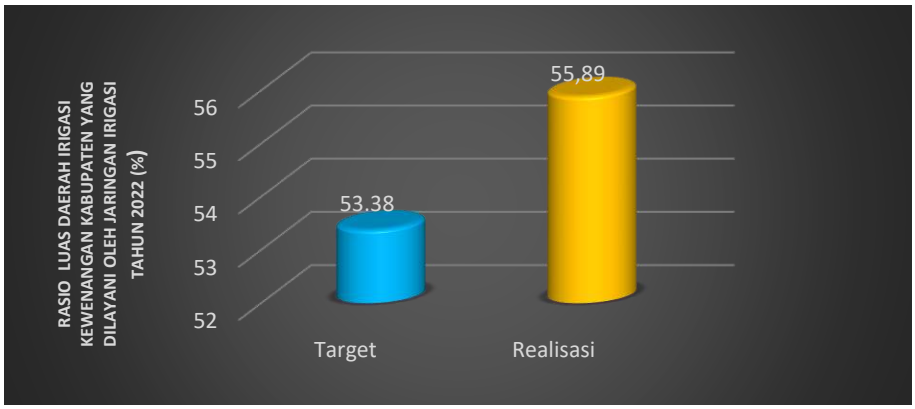

(Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Sumber Daya Air Dinas PUPR Tahun 2023)

Cakupan indikator sasaran Meningkatnya layanan keciptakaryaan: air minum, sanitasi, drainase, IMB dan bangunan/lingkungan, persampahan dan penerangan jalan umum Tahun 2022

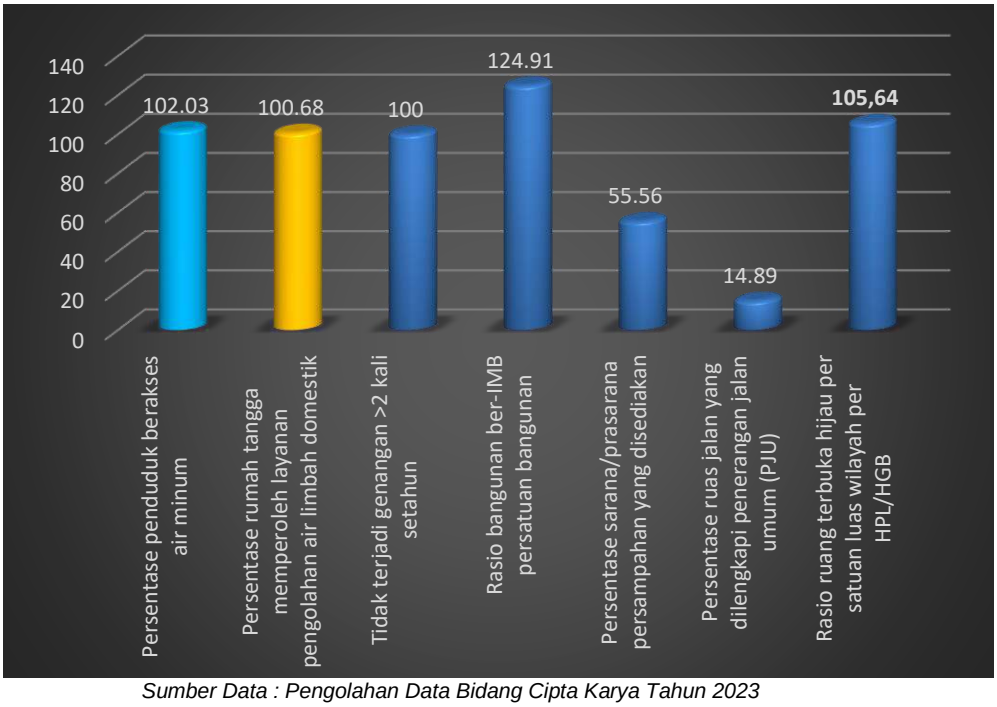

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Tahun 2023

Jumlah Penduduk (Jiwa)berakses air Minum Tahun 2022

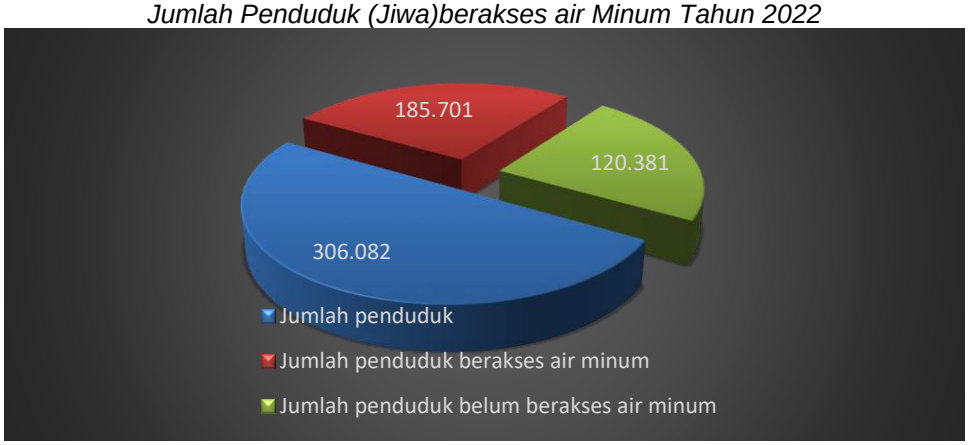

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Dinas PUPR Tahun 2023

Jumlah rumah tinggal bersanitasi Tahun 2022

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Dinas PUPR Tahun 2023

Panjang Drainase Dalam Kondisi Baik Tahun 2022

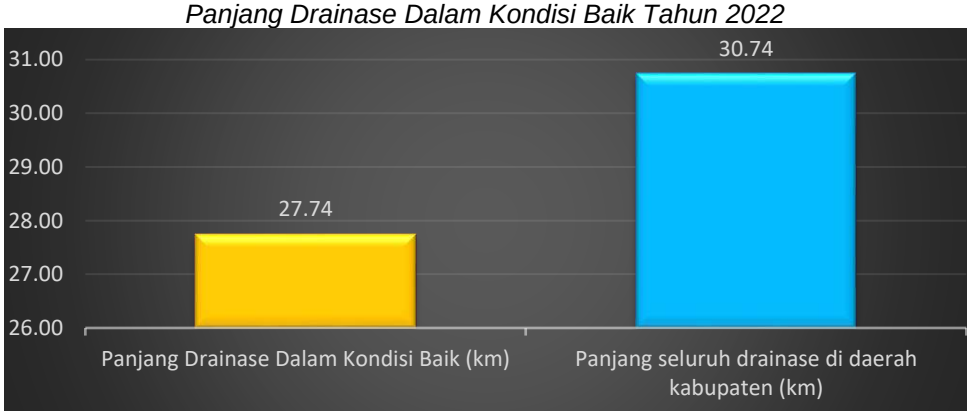

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Dinas PUPR Tahun 2023

Jumlah bangunan ber IMB Tahun 2022

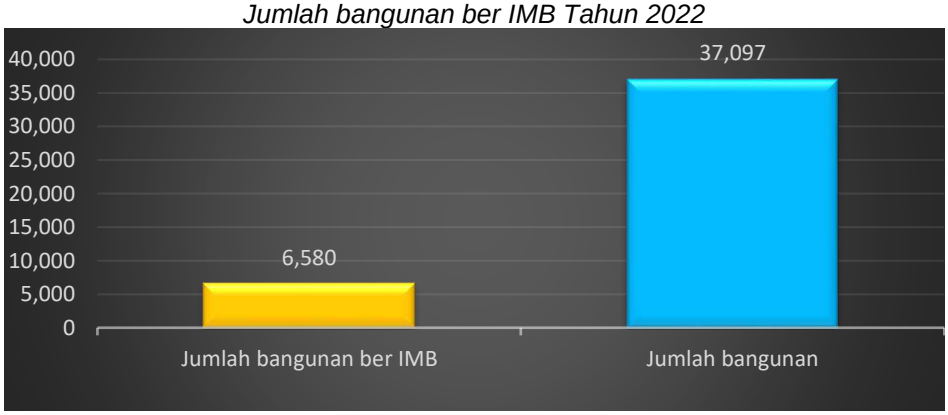

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Cipta Karya Dinas PUPR Tahun 2023

Persentase jalan kondisi mantap (baik dan sedang) Tahun 2022

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Dinas PUPR Tahun 2023

Panjang Jalan Menurut Kondisi Tahun 2022

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Dinas PUPR Tahun 2023

Panjang peningkatan Jalan (Km) Tahun 2018 - 2022

Tahun	Aspal	Beton	Kerikil
Tahun 2018	21,890	13,440	8,22
Tahun 2019	39,717	3,653	11,565
Tahun 2020	28,029	3,4631	27,391
Tahun 2021	8,56	5,16	72,69
Tahun 2022	8,94	5,78	32,07

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Dinas PUPR Tahun 2023

Jumlah Jembatan menurut kondisinya Tahun 2022

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Dinas PUPR Tahun 2023

Pembangunan dan Pemeliharaan Jembatan (Unit) Tahun 2018 - 2022

Tahun	Pembangunan jembatan	Pemeliharaan jembatan
Tahun 2018	4 unit	7 unit
Tahun 2019	8 unit	3 unit
Tahun 2020	4 unit	3 unit
Tahun 2021	7 unit	3 unit
Tahun 2022	8 unit	4 unit

Sumber Data : Pengolahan Data Bidang Bina Marga Tahun 2023

Ketaatan terhadap RTRW Tahun 2022

- **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Capaian Nilai Cakupan Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	Nilai	2021	65,54	111,63%
		2022	58,21	77,73%

- **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Capaian Indikator Sasaran Strategis 6 Terhadap Target Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	74,89	58,21	74,93	-	75,15	-	75,32	-	75,59	-

- **Faktor-faktor penyebab kegagalan pencapaian sasaran:**
  - ✓ Jumlah ruas jalan yang dilengkapi PJU Masih rendah;
  - ✓ Ruas jalan yang diperjanjikan/dilaksanakan pada tahun 2022 banyak tidak termuat dalam SK Jalan Kabupaten (DDI) serta adanya penyesuaian data kondisi jalan dari pemerintah pusat;

- **Alternative/ Soluasi yang akan dilakukan :**
  - ✓ Semua ruas jalan akan dilengkapi PJU sesuai target kinerja;
  - ✓ Seluruh ruas jalan diidentifikasi dan dimasukkan dalam SK Jalan Kabupaten;

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini :**
  - ✓ Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah
    - ➢ Kegiatan Pengelolaan dan pengembangan Sistem Air limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota;
- Sub Kegiatan Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat;
- Sub Kegiatan Pembinaan Teknik Pengelolaan Air Limbah Domest;
- Sub Kegiatan Pengembangan SDM dan Kelembagaan Pengelolaan Air Limbah Domestik;
- Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja;
- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja.

✓ Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase

➢ Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan;
- Sub Kegiatan Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan.

✓ Program Penyelenggaraan Jalan

➢ Kegiatan Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Survey Kondisi Jalan/Jembatan;
- Sub Kegiatan Pembangunan Jalan;
- Sub Kegiatan Pelebaran Jalan Menuju Standar;
- Sub Kegiatan Rehabilitasi Jalan;
- Sub Kegiatan Pembangunan Jembatan;
- Sub Kegiatan Pelebaran Jembatan;
- Sub Kegiatan Rehabilitasi Jembatan.

✓ Program Pengembangan Perumahan

➢ Kegiatan Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota;

- Identifikasi perumahan di lokasi rawan bencana atau terkena relokasi program Kabupaten/Kota;
- Pendataan Rumah Sewa Milik Masyarakat Rumah susun dan Rumah Khusus

➢ Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota.

- Rehabilitasi rumah bagi korban bencana;
- Pembangunan rumah bagi korban bencana;
- Pembangunan rumah khusus beserta PSU bagi korban bencana atau relokasi program Kabupaten Kota.

✓ Program Kawasan Permukiman

➢ Kegiatan Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas di bawah sepuluh Ha

- Perbaikan Rumah tidak layak huni;
- Pelaksanaan Pembangunan Pemugaran Peremajaan Permukiman Kumuh.

➢ Kegiatan Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan

- Penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum di Perumahan untuk menunjang Fungsi Hunian.

✓ Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

➢ Kegiatan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota;

- Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Kabupaten/Kota;
- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan.

➢ Kegiatan Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe C

- Pembangunan Gedung Terminal;
- Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung).

➢ Penerbitan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir.

- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan dan Pembangunan Fasilitas Parkir Kewenangan Kabupaten/Kota.

➢ Kegiatan Kegiatan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor

- Registrasi Kendaraan Wajib Uji Berkala Kendaraan Bermotor;
- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.

➢ Kegiatan Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota

- Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota;
- Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kabupaten/Kota;

- Kegiatan Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
  - Penyediaan Angkutan Umum Untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
- Kegiatan Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Kabupaten/Kota.

✓ Program Pengelolaan Pelayaran

- Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang Berdomisili dan yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhan dalan Daerah Kabupaten/Kota;
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayanan Rakyat Kewenangan Kabupten/Kota.
- Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau sesuai dengan Domisili Orang Perseorangan Warga Negara Indonesia atau Badan Usaha
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau sesuai dengan Domisili Orang Perseorangan Warga Negara Indonesia atau Badan Usaha Kewenangan Kabupaten/Kota.
- Kegiatan Pembangunan dan Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoprasian pelabuhan Sungai dan Danau
  - Pembangunan Pelabuhan Sungai dan Danau;
  - Pengoprasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Sungai dan Danau.

✓ Program Pengelolaan Aplikasi Informatika

- Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
  - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah.
- Kegiatan Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

- Sub Kegiatan Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran yang ditetapkan untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar Rp.137.522.868.087 dan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp.135.010.640.835 atau 98,17 % dengan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sumberdaya (anggaran) yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 1,83%. Artinya daya serap anggaran yang tinggi tapi tidak diikuti dengan realisasi kinerja yang mencapai target.

Sasaran Strategis 7

Terpeliharanya Kualitas Lingkungan Hidup dan Ketahanan Bencana

❖ **Membandingkan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran strategis " *TERPELIHARANYA KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KETAHANAN BENCANA* " dengan 2(dua) indikator kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks Kualitas lingkungan Hidup Daerah (IKLHD)	Point	87,55	79,71	91,05 %
2.	Indeks Resiko Bencana (IRB)	Nilai	202 (tinggi)	176.14 (tinggi)	115 %
Rata-Rata Capaian Kinerja			**103.025%**		

A. Indikator Kinerja ***"Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah"***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh persentase indeks kualitas lingkungan hidup daerah adalah :

TATA CARA PERHITUNGAN INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

A. PERHITUNGAN INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

Perhitungan IKLH dilakukan jika semua komponen indeks (IKA, IKU, IKL dan IKAL) telah dihitung dan diketahui nilainya.

Komponen indeks yang harus dihitung dan diketahui nilainya untuk perhitungan IKLH berdasarkan level wilayah yaitu:

a. IKLH nasional meliputi IKA, IKU, IKL dan IKAL;
b. IKLH provinsi meliputi IKA, IKU, IKL dan IKAL; dan
c. IKLH kabupaten/kota meliputi IKA, IKU, dan IKL

Selanjutnya setelah semua komponen indeks telah dihitung dan diketahui nilainya, maka perhitungan IKLH sesuai level wilayah dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan IKLH..

IKLH dihitung dengan melakukan penjumlahan dari semua komponen indeks (IKA, IKU, IKL dan IKAL) yang dikalikan masing-masing bobot dengan menggunakan rumus perhitungan:

IKLH Kabupaten/ Kota	IKLH = (0.376 x IKA) + (0.405 x IKU) + (0.219 x IKL)
IKLH Provinsi	IKLH = (0.340 x IKA) + (0.428 x IKU) + (0.133 x IKL) + (0.099 x IKAL)
IKLH Nasional	IKLH = (0.340 x IKA) + (0.428 x IKU) + (0.133 x IKL) + (0.099 x IKAL)

IKLH Kabupaten/Kota:

1. menghitung komponen indeks di kabupaten/kota, yang meliputi IKA, IKU, dan IKL;
2. menghitung IKLH dengan melakukan penjumlahan dari semua komponen indeks (IKA, IKU, dan IKL) yang dikalikan masing-masing bobot dengan menggunakan rumus perhitungan IKLH kabupaten/kota.

IKLH = (0,376 x IKA) + (0,405 x IKU) + (0,219 x IKL)

= (0,376 x 66,52) + (0,405 x 94,27) + (0,219 x 75,45)

= (25,01) + (38,17) + (16,52)

= 79,71

Untuk Indikator kinerja Indeks Kualitas Lingkungan Hidup pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 87,55 dan realisasi capaian target sebesar 79,71% dengan persentase capaian kinerja sebesar 91,05%. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan tidak tercapai. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 dimana target kinerja sebesar 60,39% dan realisasi capaian kinerja sebesar 84,07%, berarti terjadi penurunan realisasi Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah di Kabupaten Luwu Timur , namun masih tetap berada dalam posisi baik, artinya terjadi fluktuasi capaian dari tahun ke tahun terhadap realisas kinerja serta capaian kinerja pada Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Luwu Timur. Data pendukung pada indikator ini bersumber dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Timur. Adapun capaian indikator kualitas lingkungan hidup daerah dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

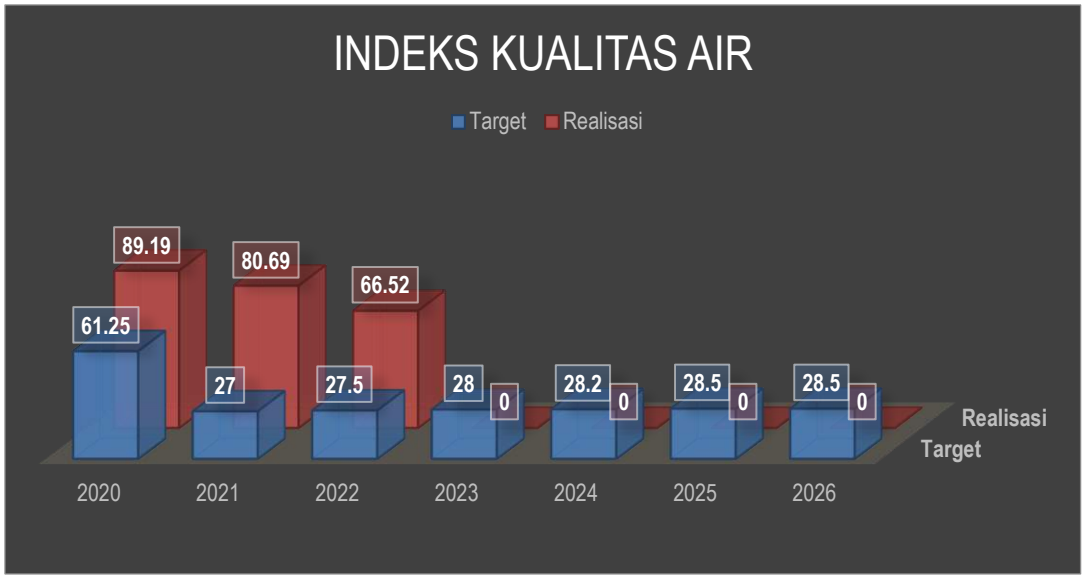

(Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup 2023)

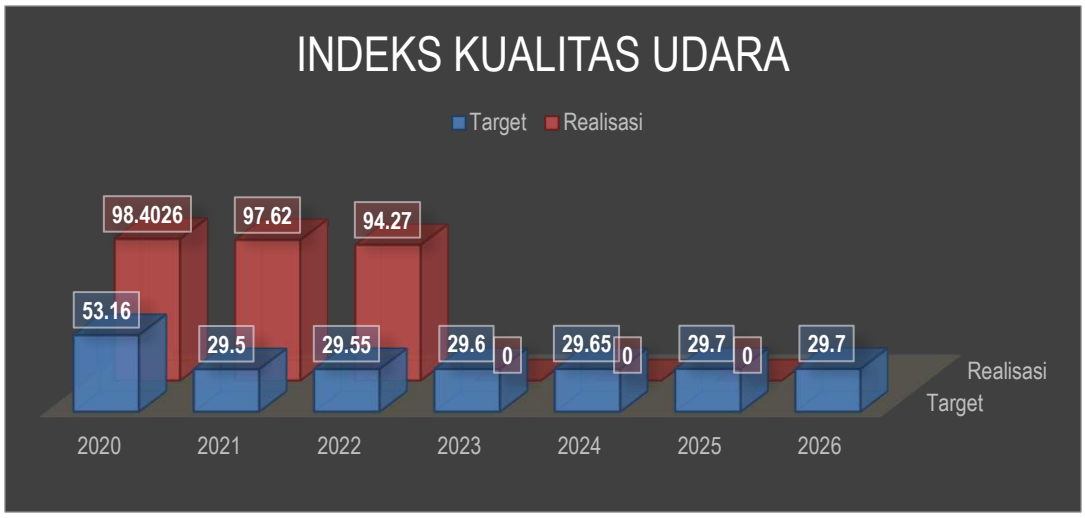

(Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup 2023)

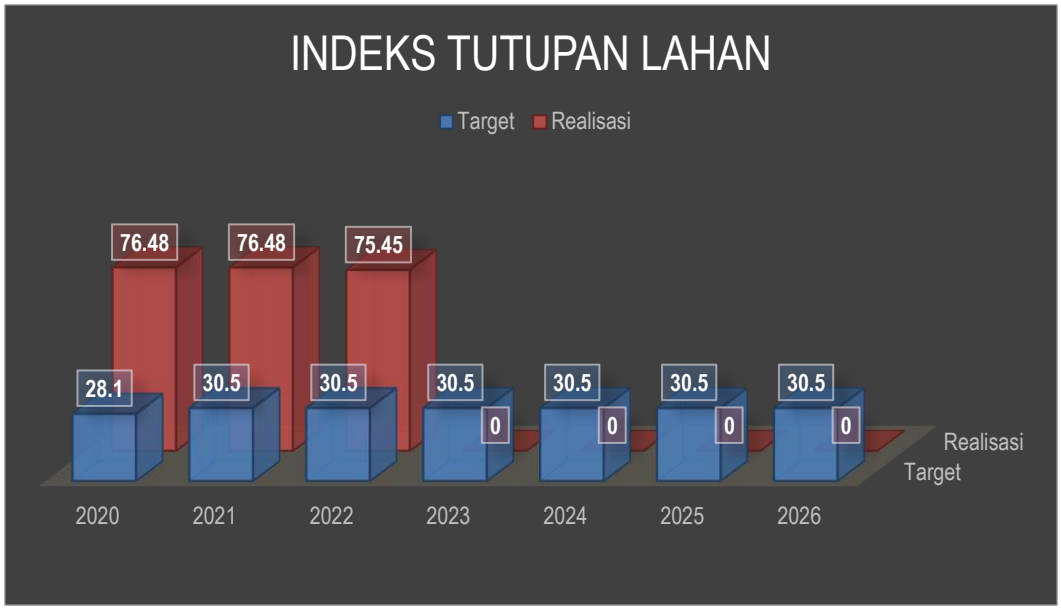

(Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup 2023)

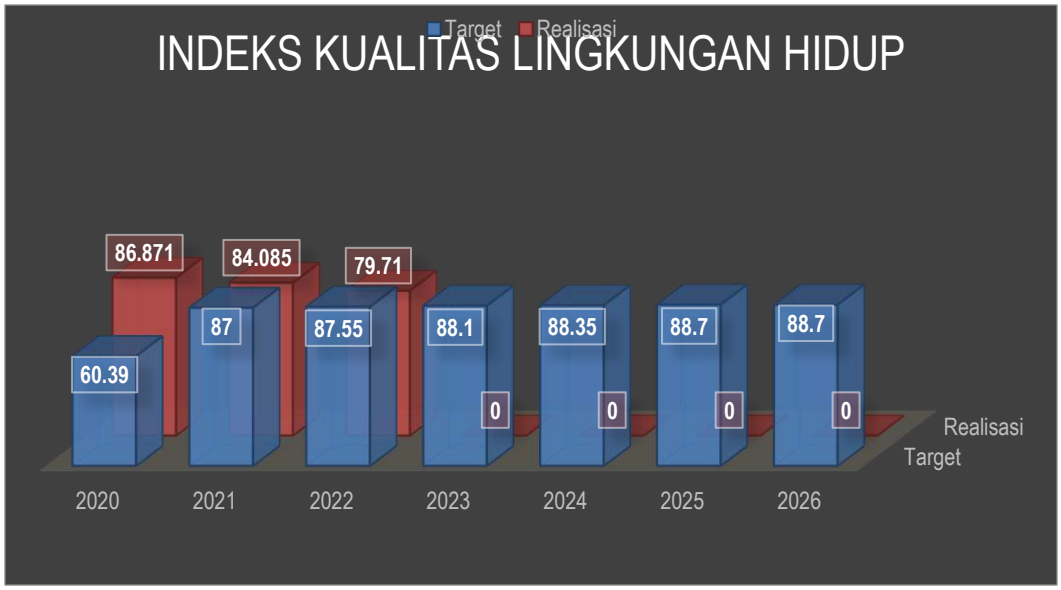

(Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup 2023)

- **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Capaian IKLHD Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (IKLHD)	**%**	2020	86,87	146,63
		2021	84,08	139,21
		2022	79,71	91,05

- **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

Capaian Indikator Sasaran Strategis 7 Terhadap Target Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah	87,55	79,71	88,10	-	88,35	-	88,70	-	88,70	-

- **Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan/ Kegagalan pencapaian Indikator Kinerja:**

1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah
   - Penyebab tidak tercapainya target atau atau turunnya realisasi dari tahun-tahun sebelumya adalah :
     a. Perubahan aturan mengenai perhitungan IKLH (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup) yang mengatur mengenai perubahan rumus, bobot pengali setiap indeks dan perubahan jumlah parameter yang dipersyaratkan;
     b. Nilai IKA Kabupaten Luwu Timur yang berubah secara signifikan. Perhitungan IKA pada tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup. Pada aturan baru tersebut ditentukan bahwa nilai maksimum IKA adalah **70** (Lampiran 1 Permen KLHK No 27 Tahun 2021) sedangkan nilai IKA Luwu Timur pada tahun sebelumnya (2021) adalah 80,69;

c. Walaupun ada penurunan pada nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) dari tahun 2021 namun terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai Indeks Kualitas Air (IKA). Hasil perhitungan IKA Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 berdasarkan data pemantauan kualitas air pada 7 sungai dan 2 danau adalah 66,52 yang berada pada kategori "Sedang". Jika data pemantauan Kualitas air pada tahun 2021 dihitung menggunakan rumus perhitungan yang baru maka diperoleh nilai Indeks Kualitas Air pada tahun 2021 sebesar 58,64. Berdasarkan nilai capaian IKA tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, maka nilai IKA mengalamai kenaikan sebesar 13,44%. Peningkatan nilai IKA tersebut dapat terjadi dikarenakan 83% titik pemantauan berada pada status mutu yang "Baik" sedangkan hanya sekitar 17% yang berada pada status mutu "Cemar Ringan";

d. Dengan menggunakan rumus dan bobot perhitungan IKLH yang sama seperti pada tahun 2022, maka diperoleh nilai IKLH tahun 2021 sebesar **78,33** (*84.085 jika menggunakan rumus lama*). Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai IKLH kabupaten Luwu Timur tahun 2022 ini mengalami kenaikan sekitar 1,38 poin pada tahun 2022 yakni **79,71.**

- Alternative solusi yang dilakukan :

a. Melakukan koordinasi dengan sektor terkait;

b. Melakukan Job Description terhadap SDM yang ada;

c. Pengawasan kegiatan Usaha yang berdampak pada lingkungan seperti pertambangan, perkebunan, dll mendukung keberhasilan mempertahankan dan meningkatkan tutupan hutan;

d. Menggalakkan kegiatan penanaman pohon di pekarangan atau lahan di sekitar lingkungan rumah dan tempat kerja dapat meningkatkan luasan ruang terbuka hijau yang baru;

e. Penetapan baku mutu limbah cair serta pengawasan pengelolaan dan pembuangan limbah cair dari kegiatan usaha dan rumah pada air permukaan, sangat membantu terjaganya kualitas air baik itu sungai dan/ danau yang kerap digunakan sebagai air baku dalam keseharian masyarakat;

f. Program pengelolaan sampah yang baik juga secara langsung berdampak pada kebersihan, kelestarian dan kenyamanan tempat tinggal masyarakat;

g. Selain Kawasan Hutan yang masih terjaga juga pelaksanaan pemantauan udara ambient diharapkan dapat menunjang teciptanya udara yang sehat dan bebas dari polusi.

❖ **Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini :**

1. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Daerah

a. Program Perencanaan Lingkungan Hidup

Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota

- Pembuatan dan pelaksanaan KLHS rencana tata ruang

b. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kab/Kota

Kegiatan Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kab/Kota

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup dilaksanakan terhadap media tanah, air, udara dan laut.
- Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota

Kegiatan Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kab/Kota

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Rehabilitasi

c. Program Pengelolaan Persampahan

Kegiatan Pengelolaan Persampahan

- Penanganan sampah dengan melakukan pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota.
- Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan.
- Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan.

d. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan dan Izin Perlindungan dan Pengelolaan.

Kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha dan/atau kegiatan yang izin lingkungan dan izin PPLH diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota

- Fasilitasi pemenuhan ketentuan dan kewajiban izin lingkungan dan/atau izin PPLH;

- Pengawasan usaha dan/atau kegiatan yang izin lingkungan hidup, izin PPLH yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota;
- Koordinasi dan sinkronisasi pengawasan dan penerapan sanksi upaya dan rencana PPLH.

B. Indikator Kinerja ***"Indeks Resiko Bencana"***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh persentase indeks kualitas lingkungan hidup daerah adalah :

$$R = H \times \frac{V}{C}$$

Dimana :
R = Risk (Risiko)
H = Hazar (Bahaya)
V = Vulnerability (kerentanan)
C = Capacity (Kapasitas)

Kajian Risiko Bencana dilakukan dengan melakukan perhitungan pada komponen bahaya (hazard), kerentanan (vulnerability), dan kapasitas (capacity) di masing -masing provinsi dan kabupaten/kota. ***Komponen bahaya*** adalah fenomena alam yang dapat menyebabkan bencana seperti gempabumi, letusan gunung api, tsunami, banjir, dan lainnya. ***Komponen kerentanan*** adalah (1) kondisi fisik, (2) sosial budaya, (3) ekonomi, dan (4) lingkungan yang rentan terpapar bencana. Sementara ***komponen kapasitas*** adalah dari unsur ketahanan daerah seperti kebijakan dan kelembagaan, pendidikan dan pelatihan, logisitik, kapasitas mitigasi, pencegahan, kesiapsiagaan dan penanganan darurat; dan kapasitas pemulihan.

Risiko bencana merupakan penilaian kemungkinan dari dampak yang diperkirakan apabila bahaya itu menjadi bencana.

Indeks Risiko Bencana ini bertujuan untuk memberikan informasi tingkat risiko bencana tiap-tiap kabupaten/ kota di Indonesia. Perhitungan tingkat risiko di tiap kabupaten/ kota dilakukan dengan memerhatikan faktor hazard, vulnerability, dan capacity. Selanjutnya, disajikan tingkat risiko bencana di kabupaten kota sesuai dengan bahaya yang dimiliki dan gabungan dari bahaya tersebut. Dengan demikian, Indeks Risiko Bencana ini merupakan penilaian seluruh kabupaten/kota di Indonesia berdasarkan risiko bencana yang ada. Indeks

Risiko Bencana Indonesia dapat digunakan untuk memberikan gambaran perbandingan capaian penurunan indeks risiko bencana di suatu kabupaten/kota.

Untuk indikator Indeks Resiko Bencana (IRB) pada tahun 2022, ditargetkan dengan nilai 202 (tinggi) dan realisasi target kinerja menurun menjadi 176,14 (risiko tinggi). Nilai IRB tersebut mengalami penurunan karena adanya upaya dari Pemerintah Kabupaten Luwu Timur khususnya BPBD Kabupaten Luwu Timur untuk melakukan Penilaian Indeks Ketahanan Daerah (IKD), yang dilaksanakan setiap tahunnya. "***Jika Indeks Ketahanan Daerah meningkat, maka Indeks Risiko Bencana akan menurun"***. Semakin kecil nilai IRBI berarti semakin baik, IRBI yang turun merupakan indikasi adanya investasi di bidang Pengurangan Risiko Bencana (PRB). Program penanggulangan bencana dapat mengurangi risiko. **IKD** dan **IRBI** menjadi **RAPOR** bagi **Pemerintah Daerah** di bidang penanggulangan bencana.

Berdasarkan Buku IRBI Tahun 2021, Kabupaten Luwu Timur berada pada peringkat 20 kelas Risiko Tinggi dengan skor 195.10, sedangkan di Sulawesi Selatan, Kabupaten Luwu Timur berada pada peringkat kedua Kelas Risiko Tinggi. Jika dibandingkan dengan target nilai 202, maka mengalami penurunan nilai IRB, namun masih berada pada kelas risiko tinggi

Adapun Trend Nilai Indeks Risiko Bencana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Nilai Indeks Risiko Bencana (IRB)									
Kabupaten/ Kota	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Kelas Risiko
Luwu Timur	202	202	202	202	202	202	195.10	176.14	Tinggi

(Sumber Data : Badan Penanggulangan Bencana Daerah, 2022)

❖ **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Capaian Indeks Resiko Bencana Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut (Untuk Indikator Kinerja Indeks Resiko Bencana (IRB) merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026 sehingga tidak ada target pada tahun-tahun sebelumnya).

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Indeks Resiko Bencana (IRB)	Nilai	2020	202	-
		2021	195.10	-
		2022	182.45	111%

❖ **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

Capaian Indikator Sasaran Strategis 7 Terhadap Target Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026 (Untuk Indikator Kinerja Indeks Resiko Bencana (IRB) merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026).

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Indeks Resiko Bencana (IRB)	202	176.14	202	-	202	-	202	-	202	-

❖ **Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja:**

1. Indeks Resiko Bencana (IRB)
   - Penyebab tercapainya target atau turunnya tingkat resiko bencana dari tahun-tahun sebelumya adalah :
     a. Meningkatnya koordinasi lintas sektoral terkait penanggulangan bencana di Kabupaten Luwu Timur;
     b. Meningkatnya peran serta masyarakat, swasta, organisasi masyarakat dan lembaga-lembaga pemerhati lingkungan dalam rangka penanggulangan bencana;
     c. Penyusunan target program/kegiatan sesuai dengan dokumen perencanaan;
     d. Ketersediaan data dan informasi yang akurat terkait kebencanaan;
     e. Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap perjanjian kinerja secara berjenjang dilingkup OPD.
   - Alternative solusi yang dilakukan :
     a. Memaksimalkan pendampingan pelaksanaan kegiatan mitigasi bencana yang ada di desa melalui dana Bantuan Khusus Keuangan (BKK);
     b. Memaksimalkan pendampingan pelaksanaan kegiatan mitigasi bencana yang dilaksanakan disekolah-sekolah ;
     c. Mengusulkan proposal bantuan dana hibah rehabilitasi dan rekonstruksi melalui PNPB;

d. Memaksimalkan peralatan yang dimiliki oleh OPD terkait, seperti Dinas PUPR, Dinas Perikanan, Dinas Kesehatan, RSUD, Dinas Perhubungan, BASARNAS, DAMKAR, Dinas Sosial;

e. Memaksimalkan tenaga relawan-relawan dari berbagai komunitas seperti tim relawan penanggulangan bencana yang tersebar di 11 (sebelas) kecamatan, BASARNAS, Tin SAR, TAGANA, PMI;

f. Pelaksanaan pelatihan teknis sebagai upaya peningkatan kapasitas Tim Penanggulangan Bencana;

g. Mencermati realisasi belanja kegiatan yang sifatnya disediakan untuk mengantisipasi SILPA akhir tahun;

h. Melakukan koordinasi dengan pejabat pengadaan untuk percepatan proses pengadaan barang dan jasa.

❖ **Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini :**

1. Indeks Resiko Bencana (IRB)

   a. Program Penanggulangan Bencana

   Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana :

   - Sub Kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (per jenis bencana);
   - Sub Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota;
   - Sub Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota;
   - Sub Kegiatan Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana;
   - Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kontijensi;
   - Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota;
   - Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan Untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan.

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran yang ditetapkan untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar Rp.5.121.370.625 dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp.4.889.145.701 atau 95,47%

dengan tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran) yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 4,53%. Jika disimpulkan realisasi penggunaan anggaran dengan realisasi kinerja bahwa anggaran yang disediakan untuk menurunkan indeks resiko bencana berhasil digunakan dengan efektif dan efisien.

Misi keempat sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu **"Menciptakan Kepemerintahan dan Pelayanan Publik Yang Lebih Baik"** dengan tujuan **"Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih dan Melayani".** Untuk mencapai misi 4, ditetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang didukung oleh urusan yang membidangi Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandia, Kesehatan, Rumah Sakit, Pendidikan, Perhubungan, Pemerintahan, Kesejahteraan Rakyat, Ekonomi dan Pembangunan, Pertanian dan Bapelitbangda.

Sasaran Strategis 8

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan

❖ **Membandingkan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran strategis " *MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA KEUANGAN* " dengan 2(dua) indikator kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)	Predikat	A	A**	80,16**
2.	Nilai SAKIP Daerah	Predikat	BB	B	64,26
Rata-Rata Capaian Kinerja			**72,21%**		

A. Indikator Kinerja ***"Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah"***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah adalah :

Hasil Evaluasi Dari Kementerian Dalam Negeri tentang IPKD

Untuk indikator *Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)* pada tahun 2022 ditargetkan predikat A dan realisasi kinerja dengan predikat A (untuk angka sementara), karena penetapan hasil pengukuran Indekas Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)

Kabupate/Kota Se-Provinsi Sulawesi Selatan belum ada sampai dengan saat ini, sehingga belum bisa dilakukan perbandingan target capaian kinerja IPKD dengan tahun lalu. Dengan melihat hasil pengukuran IPKD tahun 2021 Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Luwu Timur masuk klaster/Kemampuan Keuangan Daerah Sedang dengan kategori **BAIK** atau predikat **A**. Adapun tabel Hasil Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten/Kote Se-Sulawesi Selatan Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Pengukuran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah Kab/Kota Se-Sulawesi Selatan
Klaster Sedang
Tahun Anggaran 2021

No.	Kabupaten	Dimensi 1	Dimensi 2	Dimensi 3	Dimensi 4	Dimensi 5	Dimensi 6	Indeks Total	Kategori	Nilai
1.	Luwu Timur	14,988	19,1379	11,1207	15	4,9150	15	80,1614	Baik	A
2.	Bantaeng	12,004	20	14,4828	10	3,2398	15	74,7270	Perlu Perbaikan	B
3.	Pangkajene Kepulauan	10,327	18,2759	7,5000	20	3,0166	15	74,1197	Perlu Perbaikan	B
4.	Luwu Utara	6,654	19,6552	8,2759	10	2,3007	15	61,8856	Perlu Perbaikan	B
5.	Bulukumba	9,565	13,7931	12,9310	10	2,6234	10,0050	58,9175	Perlu Perbaikan	B
6.	Wajo	7,449	19,8276	5,4310	15	1,5956	5,0100	54,3132	Perlu Perbaikan	B
7.	Tana Toraja	7,998	12,0690	7,7586	15	2,5781	0	45,4039	Sangat Perlu Perbaikan	C

(Sumber Data : Bapelitbangda Tahun 2023)

Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah adalah satuan ukuran yang ditetapkan berdasarkan seperangkat dimensi dan indikator untuk menilai kualitas kinerja tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel daaaalam periode tertentu.

Pengukuran IPKD dilakukan terhadap dokumen perencanaan pembangunan daerah, penganggaran, pelaksanaan, penyerapan anggaran dan Laporan Hasil Pemeriksaan atas LKPD 1(satu) tahun sebelum tahun berjalan. Pengukuran IPKD dilakukan dengan menggunakan data yang bersumber dari :

1. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah terkait dengan dokumen RPJMD dan RKPD;
2. Badan Pengelola Keuangan Provinsi terkait Dokumen KUA-PPAS dan APBD;
3. Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi terkait dengan dokumen dan informasi opini atas LKPD; dan
4. Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;

IPKD diukur melalui 6 (enam) dimensi meliputi :

1. Kesesuaian Dokumen Perencanaan dan Penganggaran;
2. Pengalokasian anggaran belanja dalam APBD;
3. Transparansi pengelolaan keuangan daerah;
4. Penyerapan anggaran;
5. Kondisi keuangan daerah; dan
6. Opini Badan Pemeriksa Keuangan atas LKPD.

B. Indikator Kinerja ***"Nilai Akuntabilitas Kinerja".***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh Nilai SAKIP Daerah adalah :

Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Nilai Akuntabilitas Kinerja dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Untuk indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja pada tahun 2022 ditargetkan predikat BB dan realisasi kinerja adalah B. Hal ini menunjukkan bahwa target yang ditetapkan diperencanaan kinerja tidak dapat dicapai atau belum bisa naik predikat dari B ke BB, namun demikian untuk komponen nilai mengalami peningkatan. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 nilai akuntabilitas kinerja mengalami peningkatan pada tahun 2022 yang menunjukkan bahwa nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Timur secara keseluruhan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sehingga tren implementasi SAKIP cenderung terjadi penguatan dengan hasil nilai yang diperoleh dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Artinya penilaian hasil evaluasi atas penyelenggaraan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Timur pada setiap tahunnya mengalami peningkatan nilai yang berarti bahwa tingkat efektivitas dan efisiensi

penggunaan anggaran, kualitas pembangunan budaya kinerja birokrasi dan penyelenggaraan pemerintahan yang berorientasi pada hasil di Kabupaten Luwu Timur sudah menunjukkan progres peningkatan dan kemajuan yang baik. Adapun hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

	Komponen Yang Dinilai	Nilai			
		Bobot	2020	2021	2022
a.	Perencanaan Kinerja	30	17,04	18,01	18,83
b.	Pengukuran Kinerja	30	15,22	16,01	19,01
c.	Pelaporan Kinerja	15	11,91	11,91	12,02
d.	Evaluasi Internal	25	5,48	5,48	14,40
e.	Capaian Kinerja	-	11,41	11,41	-
	Nilai Hasil Evaluasi	**100**	**61,06**	**62,82**	64,26
	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		**B**	**B**	**B**

(Sumber data: Hasil evaluasi AKIP Thn 2022 Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara & RB Tahun 2023)

❖ **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Capaian Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD) Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)	Predikat	2020	-	-
		2021	A (80,16)	-
		2022	A (80,16)**	-

Capaian Nilai SAKIP Daerah Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Nilai SAKIP Daerah	Predikat	2020	B	61,06
		2021	B	62,82
		2022	B	64,26

❖ **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Capaian Indikator Sasaran Strategis 8 Terhadap Target Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)	A		A	-	A	-	A	-	A	-

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Nilai SAKIP Daerah	BB	B	BB	-	A	-	A	-	A	-

❖ **Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran:**

1. Keberhasilan pencapaian sasaran Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD) dipengaruhi oleh:
   - Kapasitas Manajemen SDM pengelolaan keuangan yang lebih renponsif dan kerjasama yang baik ;
   - Penguatan sistem pengendalian intern dimana dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan setiap triwulan;
   - Intensifikasi koordinasi dengan seluruh perencana SKPD mengenai peraturan perundang-undangan terkait penyusunan APBD;
   - Monitoring dan Evaluasi atas penganggaran SKPD secara berkala;
   - Pelaporan APBD secara berkala sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Faktor yang menghambat/kegagalan pencapaian kinerja Nilai Akuntabilitas Kinerja :
   - Perjenjangan/Cascading kinerja pada leven PD belum sepenuhnya mengacu pada Paraturan Menteri PANRB Nomor 89 Tahun 2021, yaitu belum sepenuhnya mempertimbangkan logical framework dan critical success factor (CSF) atas pencapaian kinerja yang menyebabkan perjenjangan kinerja belum memenuhi prinsip logis yang menggambarkan hubungan sebab akibat , serta belum menggambarkan pemecaham masalah sesuai dengan kondisi yang dihadapi;

- Masih terdapat indikator kinerja belum sepesifik, terukur, relevan, orientasi hasil dan tepat level pengampu kinerja;
- IKU Pada level Pemda terindikasi belum dapat mengidentifikasi kinerja prioritas utama yang akan diselesaikan;
- Masih terdapat formulasi indikator kinerja yang belum memenuhi kriteria SMART dan cukup;
- Laporan kinerja PD belum secara merata menyampaikan informasi yang memadai tentang analisis faktor pengungkit atau penghambat capaian target kinerja, namun baru sebatas pada uraian pelaksanaan program dan penyerapan anggaran.Selain itu belum dijelaskan solusi perbaikan khususnya pada program yang tidak mencapai target untuk perencanaan dan pelaksanaan tahun berikutnya;
- Informasi dan analisis dalam laporan kinerja belum sepenuhnya menghasilkan umpan balik berupa perbaikan atas perencanaan kinerja dan strategi dalam pencapaiannya;
- Aplikasi e-SAKIP yang sudah dibangun belum sesuai yang diharapkan tim evaluator Kementerian PANRB;
- Monitoring dan Evaluasi Dokumen Perencanaan Kinerja belum dilaksanakan secara menyeluruh dan maksimal;
- Laporan hasil evaluasi internal bersifat kompilasi sehingga belum menunjukkan catatan yang spesifik per PD;
- Evaluasi hasil pengukuran kinerja masih baru berfokus pada realisasi anggaran dan fisik, belum menjelaskan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan yang menunjang keberhasilan program.
- Kualitas evaluasi internal SAKIP yang masih kurang.

❖ **Alternative /Solusi pemecahan masalah :**

A. Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)

- Melakukan pembahasan tindaklanjut bersama tim APIP Inspektorat agar tidak ada temua yang berulang;
- Melakukan rekonsiliasi laporan keuangan bersama OPD;

- Melaksanakan pelatihan peningkatan kapasitas SDM pengelola keuangan sesuai kebutuhan.

B. Nilai Akuntabilitas Kinerja :

- Melakukan reviu dan penyempurnaan kualitas perjenjangan/cascading kinerja dari level jabatan tertinggi hingga ke terendah dengan memerhatikan *logical framework* dan CSF dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Selanjutnya memanfaatkan hasil perjenjangan/cascading kinerja tersebut sebagai dasar untuk menyempurnakan program dan kegiatan yang efektif dan efisien dalam mengungkit kinerja;
- Melakukan perbaikan dokumen perencanaan pada setiap level organisasi sehingga tujuan dan sasaran strategis telah berorientasi hasil atau manfaat langsung yang dirasakan masyarakat disertai penetapan target yang terukur;
- Menyempurnakan indikator kinerja agar lebih berorientasi hasil dan memenuhi kriteria yang spesifik, terukur, relevan dan cukup dalam mengukur keberhasilan pencapaian kinerja daerah;
- Meningkatan kualitas pengukuran kinerja berkala tidak terbatas pada realisasi keuangan dan fisik, namun mengacu pada ketercapaian PK (pejabat struktural) dan SKP (kinerja individu). Selanjutnya memanfaatkan hasil pengukuran tersebut sebagai dasar pemberian reward dan punishment;
- Menyampaikan laporan kinerja Pemda maupun PD melalui berbagai media sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik;
- Meningkatnya kualitas laporan kinerja khususnya pada PD dengan mengeksplorasi dan menganalisis secara mendalam faktor pendukung dan penghambat pencapaian kinerja, melengkapi perbandingan dengan target jangka menengah dan target provinsi dan/atau nasional, dan menghitung efisiensi penggunaan sumber daya dibandingkan dengan kinerja. Selanjutnya mendorong pemanfaatan dari laporan kinerja sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk perbaikan perencanaan kinerja berikutnya;
- Memberikan catatan spesifik pada masing-masing PD terkait evaluasi implementasi SAKIP, meningkatkan kualitas evaluasi tersebut dengan memberikan penajaman catatan terkait kualitas komponen penilaian dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi

ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik perbaikan manajemen kinerja secata berkelanjutan;

- Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM Para Pengelola SAKIP melalui bimtek atau Coaching SAKIP;
- Melibatkan seluruh tingkatan pada setiap perangkat daerah, mulai dari level pejabat eselon II sampai dengan eselon terendah dalam perencanaan kinerja.

❖ **Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini :**

✓ Program Pengelolaan Keuangan Daerah

a. Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah
   - Koordinasi dan Penyusunan KUA dan PPAS;
   - Koordinasi dan Penyusunan Perubahan KUA dan Perubahan PPAS;
   - Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD;
   - Koordinasi dan Penyusunan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan APBD;
   - Koordinasi Perencanaan Anggaran Belanja Daerah;

b. Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah
   - Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Rep Rekonsiliasi dan Verifikasi Aset, Kewajiban, Ekuitas, Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Pendapatan-LO dan Beban;
   - Koordinasi Penyusunan Laporan Pertangggungjawaban Pelaksanaan APBD Bulanan, Triwulanan, dan Semesteran ;
   - Konsolidasi laporan keuangan SKPD, BLUD dan laporan keuangan pemerintah daerah;
   - Koordinasi dan penyusunan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Provinsi dan Rancangan Peraturan kepala daerah tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kabupaten/kota;
   - Penyusunan Kebijakan dan Panduan Teknis Operasional Penyelenggaraan Akuntansi Pemerintah Daerah;

- Pembinaan Akuntansi, Pelaporan dan Pertanggungjawaban Pemerintah Kabupaten/Kota.

c. Kegiatan Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaopran Keuangan Daerah
   - Koordinasi dan Pengelolaan Kas Daerah;
   - Koordinasi, Fasilitasi, Asistensi, Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Perimbangan dan Dana Transfer Lainnya;

d. Kegiatan Penunjang Urusan Kewenangan Pengelolaan Keuangan Daerah
   - Analisis Perencanaan dan Penyaluran Bantuan Keuangan.

✓ Program Pengelolaan Barang Milik Daerah

a. Kegiatan Pengelolaan Barang Milik Daerah
   - Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah;
   - Penatausahaan Barang Milik Daerah;
   - Inventarisasi Barang Milik Daerah;
   - Pengamanan Barang Milik Daerah;
   - Penilaian Barang Milik Daerah;
   - Pengawasan dan Pengendalian Pengelolaan barang Milik Daerah;
   - Optimalisasi Penggunaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Daerah;
   - Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah.

✓ Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

a. Kegiatan Penataan Kelembagaan
   - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Daerah

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran yang disediakan untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebesar Rp.325.785.726.602 dengan realisasi sebesar Rp.320.015.632.590 atau 98,23% dengan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yang mendukung sasaran ini adalah adalah sebesar 1,77%.

Sasaran Strategis 9

Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

❖ **Membandingkan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran strategis " *MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK* " dengan 2 (dua) indikator kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	IKM Pelayanan SPM	Nilai	82.42	91,65	111,20%
2.	IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Nilai	82,21	87,80	106,80%
Rata-Rata Capaian Kinerja			**109%**		

A. Indikator Kinerja ***"IKM Pelayanan SPM"***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh nilai Indeks Pelayanan SPM adalah :
Nilai IKM terhadap dihitung dengan menggunakan nilai "rata-rata Tertimbang" terhadap masing-masing unsur pelayanan, Dalam Perhitungan indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan, maka setiap unsur yang dikaji memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{X}$$

Dimana X adalah jumlah unsur yang dikaji;

$$\text{IKLI} = \frac{\text{Total Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25 dengan rumus sebagai berikut :

IKM Unit Layanan x 25

Keterangan :

Ruang Lingkup IKM antara lain meliputi :

persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk/spesifikasi jenis pelayanan,komptensi pelaksana, maklumat pelayanan serta penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Penerapan dan Pencapaian SPM yang dilaksanakan di Kabupaten/Kota berdasarkan Permendagri 59 tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal. Untuk Indikator Kinerja IKM Pelayanan SPM Kabupaten Luwu Timur tahun 2022 ditargetkan dengan nilai sebesar 82,42 dan realisasi kinerja adalah 91,65 atau predikat **TUNTAS UTAMA** dengan persentase capaian sebesar 111,20%. Hal ini menunjukkan adanya keberhasilan pencapaian realisasi kinerja yang melebihi target pada indikator kinerja tersebut. Indikator Kinerja IKM Pelayanan SPM ini merupakan pencapaian tahun pertama sesuai dengan IKU 2022-2026 Kabupaten dan Perjanjian Kinerja Bupati tahun 2022, sehingga tidak ada perbandingan data target dan capaian realisasi pada tahun-tahun sebelumnya. Hasil penilaian IKM Pelayanan SPM ini baru pertama kalinya dilakukan Evaluasi Penerapan SPM berdasarkan e-SPM Secara Nasional yang bersumber dari Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik. Adapun hasil penilaian untuk tingkat provinsi sulawesi selatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

HASIL EVALUASI PENERAPAN IKM PELAYANAN SPM PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2022

No.	Pemda	Pendidikan	Kesehatan	Pekerjaan Umum	Perumahan Rakyat	Trantibum Linmas	Sosial	Rata-Rata	IP
1.	Prov.Sulawesi Selatan	85,58	99,20	100,00	100,00	100,00	100,00	97,46	TUNTAS UTAMA
2.	Kepualaun Selayar	90,76	92,40	99,17	89,49	98,47	97,95	94,71	TUNTAS UTAMA
3.	Bulukumba	100,00	94,37	95,11	100,00	100,00	94,56	97,34	TUNTAS UTAMA
4.	Bantaeng	100,00	92,53	77,07	96,67	70,96	100,00	89,54	TUNTAS MADYA
5.	Jeneponto	57,94	78,41	100,00	41,30	88,80	98,90	77,56	TUNTAS PRATAMA
6.	Takalar	100,00	29,13	54,79	52,55	78,97	81,69	66,19	TUNTAS MUDA
7.	Gowa	84,29	86,77	96,67	94,17	98,49	95,78	92,70	TUNTAS UTAMA

8.	Sinjai	98,11	81,77	87,91	100,00	99,56	100,00	94,56	TUNTAS UTAMA
9.	Bone	85,21	92,53	100,00	60,00	95,51	93,50	87,79	TUNTAS MADYA
10.	Maros	88,33	98,73	100,00	18,97	84,16	99,73	81,65	TUNTAS MADYA
11.	Pangkep	80,21	92,65	94,23	100,00	91,96	100,00	93,18	TUNTAS UTAMA
12.	Barru	92,37	82,29	100,00	100,00	100,00	94,32	94,83	TUNTAS UTAMA
13.	Soppeng	100,00	100,00	100,00	97,50	100,00	99,47	99,50	TUNTAS UTAMA
14.	Wajo	84,15	92,21	100,00	100,00	58,74	81,07	86,03	TUNTAS MADYA
15.	Sidrap	80,19	87,24	90,08	100,00	96,30	98,67	92,08	TUNTAS UTAMA
16.	Pinrang	88,91	100,00	99,31	96,67	95,14	99,40	96,57	TUNTAS UTAMA
17.	Enrekang	100,00	86,65	100,00	100,00	100,00	100,00	97,78	TUNTAS UTAMA
18.	Luwu	92,30	88,21	71,48	100,00	93,45	92,78	89,70	TUNTAS MADYA
19.	Tana Toraja	96,13	98,78	100,00	97,33	100,00	100,00	98,71	TUNTAS UTAMA
20.	Luwu Utara	99,94	89,90	98,89	90,02	82,17	99,81	93,46	TUNTAS UTAMA
21.	Luwu Timur	99,87	90,45	68,05	100,00	91,78	99,75	91,65	TUNTAS UTAMA
22.	Toraja Utara	6,47	100,00	83,54	72,22	96,21	100,00	85,74	TUNTAS MADYA
23.	Kota Makassar	98,53	94,79	79,92	60,44	97,78	100,00	88,58	TUNTAS MADYA
24.	Pare-Pare	92,52	80,37	89,83	97,31	96,88	100,00	92,82	TUNTAS UTAMA
25.	Palopo	66,38	72,41	86,03	100,00	78,51	100,00	83,89	TUNTAS MADYA
RATA-RATA PROVINSI SULAWESI SELATAN		**88,97**	**88,07**	**90,88**	**86,59**	**91,75**	**97,10**	**90,56**	
RATA-RATA NASIONAL		**88,97**	**88,07**	**90,88**	**86,59**	**91,75**	**97,10**	**90,56**	

(Sumber Data : Sekber SPM Ditjen Bina Bangda Kemendagri 2023)

IKM merupakan cara untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar kepuasan masyarakat menerima layanan yang diberikan oleh aparatur pemerintah dan keberhasilan pelayanan penyelenggaraan publik, yang dilakukan melalui survei IKM. Selain itu, hal penting yang harus diperhatikan untuk mencapai peningkatan IKM adalah penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM), dimana telah diatur dalam UU Nomor 32/2004 Pasal 11 ayat (4) yang menyebutkan "Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang bersifat wajib yang

berpedoman pada standar pelayanan minimal dilaksanakan secara bertahap dan ditetapkan oleh pemerintah. SPM merupakan alat pemerintah dan pemerintah daerah untuk menjamin akses dan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat secara merata berdasarkan jenis pelayanan, indikator, nilai, dan batas waktu pencapaian yang ditetapkan. Adapun Bidang urusan yang menjadi target survey IKM adalah :

1. Bidang Urusan Pendidikan;
2. Bidang Urusan Kesehatan;
3. Bidang Urusan Pekerjaan Umum;
4. Bidang Urusan Perumahan Rakyat;
5. Bidang Urusan Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat;
6. Bidang Urusan Sosial;

B. Indikator Kinerja *"**IKM Pelayanan Perijinan dan Non Perijinan** "*

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh Angka Harapan Lama Sekolah adalah :

Nilai IKM terhadap dihitung dengan menggunakan nilai "rata-rata Tertimbang" terhadap masing-masing unsur pelayanan, Dalam Perhitungan indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan, maka setiap unsur yang dikaji memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bobot Nilai rata-rata tertimbang} = \frac{\text{Jumlah Bobot}}{\text{Jumlah Unsur}} = \frac{1}{X}$$

Dimana X adalah jumlah unsur yang dikaji;

$$\text{IKLI} = \frac{\text{Total Nilai Persepsi Per Unsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times \text{Nilai Penimbang}$$

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian SKM yaitu 25 – 100, maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25 dengan rumus sebagai berikut :

IKM Unit Layanan x 25

Keterangan :

Ruang Lingkup IKM antara lain meliputi : persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk/spesifikasi jenis pelayanan,komptensi pelaksana, maklumat pelayanan serta penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Untuk Indikator Kinerja IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan pada tahun 2022 yang merupakan pencapaian tahun pertama sesuai dengan IKU Kabupaten 2022-2026 dan perjanjian kinerja ditargetkan dengan nilai 82,21 dan capaian realisasi sebesar 87,80 dengan persentase capaian 106,80%. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pencapaian target indikator IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan. Karena Indiaktor ini merupakan pencapaian tahun pertama sehingga tidak ada perbandingan target realisasi pada tahun sebelumnya. Adapun tabel perhitungan IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

PENGOLAHAN DATA SURVEI KEPUASAN MASYARAKAT PER RESPONDEN
DAN PER UNSUR PELAYANAN
TAHUN 2022

NO. RESP	NILAI UNSUR PELAYANAN									
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
7	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
8	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
9	3	3	3	4	3	3	4	4	4	
10	4	4	3	4	3	3	3	3	3	
11	3	3	3	4	3	3	3	4	4	
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
13	4	3	4	4	3	4	3	3	4	
14	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
15	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
16	3	4	4	4	4	3	4	4	4	

17	3	4	3	4	3	3	4	3	4
18	3	3	3	4	3	3	4	4	4
19	3	3	3	4	3	4	3	3	4
20	4	4	3	4	3	4	4	3	4
21	3	4	3	4	4	4	4	3	4
22	4	3	4	4	3	4	4	3	4
23	3	3	3	4	3	3	3	2	4
24	3	3	3	4	3	3	3	3	4
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4
26	3	3	3	4	3	4	3	3	4
27	4	3	3	4	4	4	4	4	4
28	3	3	4	4	3	4	4	4	4
29	3	3	4	4	3	3	4	4	4
30	4	4	3	4	3	3	4	3	4
31	3	4	3	4	3	4	3	4	4
32	4	3	3	4	4	4	4	4	4
33	4	3	4	4	4	4	4	3	4
34	4	4	4	4	4	4	3	3	4
35	3	3	3	4	3	3	3	3	4
36	4	3	4	4	3	4	4	4	4
37	4	4	3	4	3	4	4	4	4
38	4	3	3	4	4	3	4	3	4
39	3	3	2	4	3	2	3	2	3
40	3	4	4	4	3	3	4	3	4
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	3	4	3	3	3	3	4
43	4	3	3	4	4	4	4	4	4
44	4	3	4	4	4	4	4	4	4
45	4	3	3	4	3	3	3	4	4
46	4	3	3	4	3	3	4	4	4
47	3	4	3	4	3	4	3	4	3
48	3	3	3	4	3	3	4	3	4
49	4	4	3	4	3	3	3	3	4
50	3	3	3	4	3	3	3	4	4
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	4	3	4	3	4	4
53	3	3	3	4	3	3	3	3	4
54	4	4	3	4	4	3	4	3	4
55	4	4	4	4	3	4	4	4	4
56	3	3	3	4	3	3	3	3	4

57	4	4	3	4	3	4	4	3	4
58	3	3	3	4	3	3	4	3	4
59	4	4	3	4	3	3	3	3	4
60	3	3	3	4	3	3	3	3	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	4	3	3	3	3	4
63	3	3	3	4	3	3	3	3	4
64	3	3	3	4	3	3	3	3	4
65	4	3	4	4	4	3	4	4	4
66	3	3	3	4	3	3	3	4	4
67	3	3	3	4	3	3	3	3	3
68	3	3	3	4	3	3	4	4	4
69	4	4	3	4	3	3	4	3	4
70	4	3	3	4	3	3	4	3	3
71	3	4	3	4	3	3	3	3	4
72	4	3	3	4	3	4	3	4	4
73	4	3	3	4	3	4	3	4	3
74	4	3	3	4	3	3	4	3	4
75	3	3	4	4	3	3	3	4	3
76	3	4	3	4	3	4	3	3	3
77	4	3	3	4	3	4	3	3	3
78	3	3	3	4	3	3	3	3	4
79	4	3	3	4	3	4	4	4	4
80	3	4	3	4	4	3	3	3	4
81	3	4	3	4	3	3	3	3	4
82	4	3	3	4	3	4	3	3	3
83	4	3	3	4	3	3	4	3	4
84	4	3	4	4	3	3	4	3	3
85	4	4	3	4	3	4	4	4	4
86	4	4	4	4	3	4	4	4	4
87	4	4	4	4	4	3	3	3	4
88	4	4	3	4	3	3	4	4	3
89	3	3	4	4	3	3	3	3	4
90	4	4	4	4	3	3	4	3	4
91	4	4	4	4	3	3	4	4	4
92	4	4	4	4	3	4	4	3	4
93	4	3	4	4	4	4	4	4	4
94	3	4	3	4	3	3	3	4	4
95	3	3	4	4	3	3	4	3	4

96	4	4	4	4	4	4	3	3	4
97	4	4	3	4	3	3	3	4	3
98	4	3	4	4	3	4	4	4	4
99	4	3	3	4	3	4	3	4	3
100	4	3	4	4	3	4	4	4	4
101	3	3	3	4	3	3	3	3	3
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3
103	3	3	3	4	3	4	4	4	4
104	3	4	3	4	3	4	4	4	4
105	4	3	3	4	4	4	3	4	4
106	3	3	3	4	3	3	3	3	4
107	3	4	4	4	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	3	4	3	4	4	3	3	3	4
110	3	3	3	4	4	4	3	3	4
111	4	4	4	4	3	4	3	3	4
112	3	4	3	4	4	3	4	3	2
113	3	3	3	4	3	3	3	3	4
114	3	4	3	4	4	3	3	4	4
115	3	4	3	4	3	3	4	3	3
116	4	3	3	4	3	3	3	3	3
117	3	4	3	4	3	3	4	4	4
118	3	3	3	4	3	3	3	3	3
119	3	3	3	4	3	3	3	3	3
120	4	4	3	4	3	4	4	4	4
121	3	4	3	4	3	3	3	3	4
122	3	4	4	4	4	4	4	4	4
123	3	4	4	4	4	3	4	4	1
124	3	3	2	4	4	4	3	3	4
125	3	3	3	3	3	3	4	3	4
126	3	3	3	4	3	3	3	3	3
127	4	4	4	4	3	3	3	3	3
128	4	4	3	4	3	3	3	3	3
129	4	3	3	4	3	4	3	3	3
130	3	3	3	4	3	3	3	3	3
131	4	4	4	4	4	4	3	3	3
132	4	3	3	4	4	4	4	4	4
133	4	3	3	4	3	4	4	4	4
134	3	3	3	4	3	3	3	3	3
135	3	3	3	4	3	3	3	3	3

136	3	3	3	4	3	3	3	3	4
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4
138	4	3	3	4	3	4	4	3	4
139	3	3	4	4	4	3	4	4	4
140	3	4	3	4	3	3	4	4	4
141	3	3	3	4	3	3	3	3	3
142	3	3	3	4	3	3	3	3	4
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4
144	3	3	3	4	3	4	4	4	4
145	3	3	3	4	3	3	4	4	4
146	4	4	3	4	3	3	4	4	4
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4
148	3	3	3	4	3	3	4	4	4
149	3	4	4	4	3	3	3	3	3
150	4	3	3	4	4	3	4	3	4
151	3	3	3	4	3	3	3	3	3
152	3	3	3	4	3	3	4	3	4
153	4	4	4	4	4	4	4	4	4
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4
155	4	4	3	4	4	4	4	4	4
156	4	4	4	4	4	3	3	4	4
157	4	3	3	4	4	4	3	3	4
158	3	4	4	4	4	3	4	3	4
159	4	4	4	4	4	3	3	3	4
160	4	4	4	4	4	4	4	4	4
161	4	4	4	4	4	4	4	4	4
162	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	3	3	4	4	4	3	4	4	4
164	4	3	2	4	3	3	4	4	4
165	3	3	3	4	3	3	3	3	4
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4
167	3	4	4	4	3	3	3	4	4
168	3	3	3	4	3	4	3	4	4
169	4	3	4	4	3	4	4	3	3
170	4	3	3	4	3	4	4	4	4
171	3	4	4	4	3	3	3	3	3
172	4	4	3	4	3	3	3	4	4
173	3	3	3	4	4	3	4	4	4
174	3	3	3	4	4	3	3	4	4

175	4	4	3	4	4	4	4	4	4
176	3	3	3	4	3	3	3	4	4
177	4	4	4	4	4	4	4	4	4
178	3	3	3	3	3	3	3	3	4
179	4	4	4	4	4	4	3	4	4
180	4	4	3	4	4	4	4	4	4
181	3	3	3	4	3	4	3	3	4
182	4	3	4	4	3	3	3	3	3
183	3	4	4	4	3	4	4	3	4
184	4	3	3	4	3	3	3	3	4
185	3	4	3	4	3	3	3	3	4
186	3	3	3	4	3	3	3	3	4
187	4	4	4	4	3	3	3	3	4
188	3	3	3	4	3	4	3	3	4
189	3	4	3	4	3	3	3	3	4
190	4	3	3	4	3	3	3	3	4
191	3	3	3	4	3	3	3	3	3
192	3	3	4	4	3	4	3	3	4
193	3	4	4	4	3	4	3	3	4
194	4	4	3	4	3	4	3	3	3
195	3	3	3	4	3	4	3	3	3
196	4	4	4	4	3	3	3	4	3
197	4	4	3	4	4	4	4	4	4
198	4	4	3	4	3	3	3	3	3
199	4	4	3	4	3	4	3	3	4
200	3	4	3	4	3	3	3	3	3
201	3	3	4	4	3	3	3	3	3
202	4	4	4	4	4	4	4	4	4
203	3	3	4	4	3	4	3	3	4
204	4	3	3	4	3	4	3	3	4
205	3	2	2	4	3	3	3	3	3
206	4	3	4	4	3	3	3	3	3
207	3	3	3	3	3	3	3	3	3
208	4	4	4	4	4	4	4	4	4
209	4	4	4	4	4	4	4	4	4
210	3	4	3	4	3	3	3	3	4
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4
212	4	4	4	4	4	3	3	3	4
213	4	3	3	4	3	3	3	3	3

214	4	3	3	4	4	4	4	4	4
215	4	4	4	4	4	4	4	4	4
216	3	4	3	4	4	4	4	4	4
217	4	4	4	4	4	4	3	3	4
218	3	3	3	4	3	3	3	3	4
219	4	4	4	4	3	3	3	3	4
220	4	3	3	4	3	4	3	3	4
221	3	3	3	4	3	3	3	3	3
222	4	4	3	4	4	3	3	4	4
223	4	4	4	4	4	4	4	4	4
224	3	4	3	4	4	4	4	3	4
225	3	3	3	4	4	4	3	3	3
226	4	4	3	4	3	4	4	4	4
227	3	4	3	4	3	3	3	4	4
228	3	4	3	4	4	4	3	3	3
229	4	3	4	4	4	3	3	3	3
230	4	3	3	4	3	3	3	3	3
231	4	3	3	4	3	4	4	3	3
232	4	4	4	4	4	4	4	4	4
233	3	4	4	4	3	4	3	4	4
234	3	4	3	4	3	4	4	4	3
235	4	3	4	4	3	4	3	3	3
236	3	4	3	4	4	3	3	3	3
237	4	4	4	4	4	4	4	4	4
238	3	3	3	4	3	3	3	3	3
239	3	4	4	4	3	4	3	3	3
240	4	3	4	4	4	3	3	3	3
241	4	4	3	4	3	4	3	4	4
242	4	3	4	4	4	4	3	4	3
243	4	3	4	4	3	4	4	3	3
244	3	3	3	4	3	3	3	3	3
245	4	3	4	4	3	4	3	3	3
246	3	3	3	4	3	3	3	3	3
247	4	4	4	4	4	3	3	4	3
248	3	3	4	4	4	3	3	3	3
249	4	4	4	4	4	4	4	4	4
250	3	3	3	4	3	3	3	4	4
251	3	3	3	4	3	3	3	4	4
252	3	3	3	4	3	3	4	4	3

253	3	3	3	4	3	3	3	4	4
254	3	3	3	4	3	3	4	4	3
255	3	3	3	4	3	3	4	4	3
256	3	3	3	4	3	3	3	3	4
257	3	3	3	4	3	3	3	3	4
258	3	3	3	4	3	3	3	3	4
259	3	3	3	4	3	3	3	3	4
260	2	3	3	4	3	3	3	2	3
261	3	3	3	4	3	3	3	3	3
262	3	4	4	4	3	3	4	4	4
263	4	4	4	4	3	3	3	3	4
264	3	3	3	4	3	3	3	3	3
265	4	4	3	4	3	3	3	4	4
266	4	4	4	4	4	4	4	4	4
267	4	4	4	4	4	4	3	4	4
268	3	3	3	4	3	3	3	3	3
269	3	4	3	4	3	3	4	3	4
270	4	4	4	4	3	3	3	3	4
271	4	4	3	4	3	3	3	4	4
272	4	3	4	4	3	3	3	3	4
273	4	3	3	4	3	3	4	3	4
274	4	4	4	4	4	4	4	4	4
275	3	4	3	4	3	3	4	3	4
276	4	3	4	4	3	3	3	3	4
277	3	3	3	4	3	3	3	3	4
278	4	4	4	4	4	4	4	4	4
279	3	3	4	4	3	3	3	3	4
280	3	3	4	4	3	4	4	3	4
281	4	4	4	4	3	4	4	4	3
282	3	3	3	4	3	4	4	3	4
283	4	4	4	4	3	4	4	3	4
284	3	4	3	4	3	3	3	4	4
285	3	3	3	4	3	3	3	3	4
286	3	3	3	4	3	3	3	3	4
287	3	3	3	4	3	3	3	3	4
288	3	3	3	4	3	3	3	3	4
289	3	3	3	4	3	3	3	4	3
290	4	3	3	4	4	4	4	4	3
291	3	4	4	4	4	3	3	3	3
292	3	3	4	4	3	3	3	3	3
293	4	3	3	4	3	3	3	4	3

294	4	3	3	4	3	4	3	3	3
295	4	3	4	4	3	3	3	3	3
296	3	3	3	4	3	4	4	4	4
297	4	4	4	4	4	4	4	4	4
298	3	3	3	4	3	3	4	4	4
299	4	3	3	4	3	3	3	3	3
300	4	4	3	4	3	4	3	3	3
301	3	4	4	4	3	4	4	3	3
302	4	4	4	4	3	4	4	4	4
303	3	4	3	4	4	4	3	3	3
304	4	3	4	4	4	3	3	3	3
305	4	3	3	4	3	3	3	3	3
306	4	3	3	4	3	4	4	3	3
307	4	4	4	4	4	4	4	4	4
308	3	4	4	4	3	4	3	4	4
309	3	4	3	4	3	4	4	4	3
310	4	3	4	4	3	4	3	3	3
311	3	4	3	4	4	3	3	3	3
312	4	4	4	4	4	4	4	4	4
313	3	3	3	4	3	3	3	3	3
314	3	4	4	4	3	4	3	3	3
315	4	3	4	4	4	3	3	3	3
316	4	4	3	4	3	4	3	4	4
317	4	3	4	4	4	4	3	4	3
318	4	3	4	4	3	4	4	3	3
319	3	3	3	4	3	3	3	3	3
320	4	3	4	4	3	4	3	3	3
321	3	3	3	4	3	3	3	3	3
322	4	4	4	4	4	3	3	4	3
323	3	3	4	4	4	3	3	3	3
324	3	3	4	4	3	3	3	3	4
325	3	4	4	4	4	4	4	4	4
326	4	4	4	4	4	4	4	4	4
327	4	4	4	4	4	4	4	4	4
328	3	4	4	4	4	4	4	4	4
329	3	4	3	4	4	4	3	3	4
330	4	4	4	4	4	4	4	4	4
331	3	3	3	4	4	3	4	4	4
332	4	3	3	4	3	4	4	4	4

333	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
334	3	3	3	4	3	3	4	3	4	
335	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
336	3	4	3	4	3	4	4	4	4	
337	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
338	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
339	3	4	3	4	3	3	3	3	4	
340	4	4	4	4	3	3	3	3	4	
341	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
342	3	3	3	4	4	4	3	3	3	
343	4	4	3	4	3	3	3	3	3	
344	4	4	3	4	3	4	4	3	3	
345	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
346	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
347	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
348	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
349	4	3	3	4	3	3	3	3	3	
350	4	3	3	4	4	4	4	4	4	
351	3	3	3	4	4	3	3	3	4	
352	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
353	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
354	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
ΣNilai /Unsur	1230	1213	1185	1404	1169	1213	1209	1204	1299	
NRR / unsur	3,494	3,446	3,366	3,989	3,321	3,446	3,435	3,420	3,690	
NRR tertbg/ unsur	0,388	0,383	0,374	0,443	0,369	0,383	0,382	0,380	0,410	*) 3,512
Hasil Konversi IKM Unit pelayanan										**) **87,80**

(Sumber Data : Dinas Penanaman Modal & PTSP)

Keterangan :

- U1 s.d U14 = Unsur-Unsur Pelayanan
- NRR = Nilai Rata-Rata
- IKM = Indeks Kepuasan Masyarakat
- *) = Jumlah NRR IKM Tertimbang

- **) = Jumlah NRR Tertimbang x 25

NRR Per Unsur = Jumlah Nilai Per Unsur dibagi Jumlah Kuisioner Yang terisi

NRR Tertimbang = NRR Per Unsur x 0,111 per unsur

No.	UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA
U1	Persyaratan	3,494
U2	Prosedur	3,446
U3	Waktu pelayanan	3,366
U4	Biaya/tariff	3,989
U5	Produk layanan	3,321
U6	Kompetensi pelaksana	3,446
U7	Perilaku pelaksana	3,435
U8	Sarana dan Prasarana	3,420
U9	Penanganan Pengaduan	3,690

IKM UNIT PELAYANAN (hasil konversi) : 87,80 = Baik

Mutu Pelayanan :

A (Sangat Baik) : 88,31 - 100,00
B (Baik) : 76,61 - 88,30
C (Kurang Baik) : 65,00 - 76,60
D (Tidak Baik) : 25,00 - 64,99

❖ **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Capaian IKM Pelayanan SPM Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut (Untuk Indikator Kinerja IKM Pelayanan SPM merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026 sehingga tidak ada perbandingan target dan realisasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya).

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
IKM Pelayanan SPM	Nilai	2020	-	-
		2021	-	-
		2022	91,65	111,20%

Capaian IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut. (Untuk Indikator Kinerja IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026 sehingga tidak ada perbandingan target dan realisasi kinerja pada tahun-tahun sebelumnya)

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Nilai	2020	-	-
		2021	-	-
		2022	87,80	106,80%

❖ **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Capaian Indikator Sasaran Strategis 9 Terhadap Target Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026. (Untuk Indikator Kinerja IKM Pelayanan SPM merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026 sehingga belum ada perbandingan target dan realisasi kinerja tahun sebelumnya)

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	IKM Pelayanan SPM	82,42	91,65	84,75	-	85,68	-	87,78	-	90	-

(Untuk Indikator Kinerja IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026 sehingga belum ada perbandingan target dan realisasi kinerja tahun sebelumnya)

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	82,21	87,80	84,31	-	86,23	-	88,10	-	88,32	-

- **Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran:**

A. IKM Pelayanan SPM :

1. Dukungan personil dan sarana prasarana yang memadai walaupun belum sepenuhnya memenuhi standar pelayanan minimal;
2. Pelatihan dan Pengembangan kapasitas para pelaku pelayanan

B. IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan :

1. Adanya kemudahan perizinan yang berbasis elektronik sehingga pendaftaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja;
2. Sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya pelayanan;
3. Kepekaan petugas pelayanan dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat dan transparan.

- **Alternative solusi yang telah dilakukan :**

A. IKM Pelayanan SPM

1. Penempatan tenaga/personil yang dilakukan secara merata sesuai kebutuhan dengan memaksimalkan personil yang ada sekarang untuk penyelenggaraan pelayanan;
2. Pemenuhan Sarana dan prasarana sesuai standar pelayanan minimal;

B. IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan

1. Memberikan pendampingan kepada masyarakat dalam rangka pendaftaran perizinan secara online;
2. Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk melakukan konsultasi secara ofline maupun online;
3. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai;
4. Penguatan Sumber Daya Manusia yang terkait dengan melakukan pelatihan dan konsultasi.

❖ **Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini :**

A. IKM Pelayanan SPM

1. Program Pendidikan Anank Usia Dini;
2. Program Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar;
3. Program Pendidikan Non Formal;
4. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat;
5. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan;
6. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman;
7. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan;
8. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum;
9. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah;
10. Program Pendataan Penyediaan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten Kota;
11. Program Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota;
12. Program Peningkatan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
13. Program Penanggulangan Bencana;
14. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran;
15. Program Rehabilitasi sosial;
16. Program Perlindungan dan Jaminan Sosial;
17. Program Penanganan Bencana;

B. IKM Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan

1. Program Pelayanan Penanaman Modal;
   - Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik;
   - Penyediaan Layanan Konsultasi dan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat Terhadap Pelayanan Terpadu Perizinan dan Non Perizinan;
2. Program Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi Penanaman Modal;

- Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran yang ditetapkan untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar Rp.212.709.079.326 dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp.220.214.602.884 atau 103,53% dengan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 0%.

Misi kelima sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2021-2026 yaitu **"Mewujudkan Ketentraman dan Ketertiban Bagi Seluruh Warga Masyarakat** dengan tujuan **"Meningkatkan Kepatuhan Masyarakat Terhadap Norma Ketertiban dan Ketentraman ".** Untuk mencapai misi 5, ditetapkan 1 (satu) sasaran strategis yang didukung oleh urusan yang membidang ketertiban dan ketentraman, pemadam kebakaran dan penyelamatan dan kesatuan bangsa dan politik.

Sasaran Strategis 10

Terpeliharanya Rasa Aman dan Damai Dalam Masyarakat

❖ **Membandingkan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran strategis " *TERPELIHARANYA RASA AMAN DAN DAMAI DALAM MASYARAKAT*" dengan 1(satu) indikator kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2021		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks Ketertiban dan Ketentraman	Nilai	76,72	65,36	85,19%
Rata-Rata Capaian Kinerja			**85,19%**		

B. Indikator Kinerja ***"Indeks Ketertiban dan Ketentraman"***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh persentase cakupan kinerja ketentraman dan ketertiban umum adalah :

Indikator indeks ketertiban dan ketentraman dibentuk oleh nilai rata-rata :

1. **Persentase penurunan pelanggaran perda dan perkada; = 9,06%**
2. **Persentase standar teknis dan mutu pelayanan dasar SPM ketenteraman dan ketertiban umum; = 55,82%**
3. **Persentase Cakupan pelayanan kebakaran kabupaten; = 50,63**

4. **Persentase capaian peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial (%); =124**
5. **Persentase rata-rata capaian kinerja pelayanan ketentraman dan ketertiban umum (%). = 87,33**

Indeks Ketertiban dan Ketentraman = 9,06 + 55,82 + 50,63 + 124 + 87,33 / 5
= 326,84 / 5
= 65,36

Untuk indikator kinerja indeks ketertiban dan ketentraman pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 76,72 dengan realisasi capaian kinerja sebesar 65,36 dengan persentase capaian kinerja 85,19%. Hal ini menunjukkan adanya kegagalan pencapaian target. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi perubahan target kinerja dan realisasi yang tidak relevan sehingga sulit untuk dilakukan perbandingan. Hal ini terjadi karena adanya perubahan IKU 2022-2026 yang menyesuaikan dengan RPJMD Baru 2021-2026, sehingga disimpulkan bahwa untuk indikator ini merupakan capaian tahun pertama berdasarkan IKU Kabupaten 2022-2026, sehingga tidak ada perbandingan yang relevan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya.

❖ **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Capaian Kinerja *Indeks Ketetriban dan Ketentraman* Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut (Indikator ini merupakan capaian tahun pertama berdasarkan IKU Kabupaten 2022-2026 sehingga tidak ada perbandingan capaian target dan realisasi tahun sebelumnya). dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja

Indeks Ketertiban dan Ketentraman	Nilai	2020	-	-
		2021	-	-
		2022	65,36	85,19%

❖ **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Capaian Indikator Sasaran Strategis 10 Terhadap Target Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Indeks Ketertiban dan ketentraman	76,72	65,36	76,81	-	77,21	-	77,43	-	77,86	-

❖ **Faktor-faktor yang mempengaruhi kegagalan pencapaian sasaran:**

- ✓ Jumlah pelanggaran perda masih terlalu tinggi;
- ✓ Persentase jumlah SDM terlatih yang ada masih dibawah 50%;
- ✓ Mobil Operasional kegiatan patroli yang masih terbatas;
- ✓ peran Satlinmas dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat masih dianggap belum penting sehingga kurang perhatian;
- ✓ Cakupan wilayah Manajemen Kebakaran masih terbatas, mengacu pada permendagri 122 tahun 2018 tentang standarisasi sarana dan prasarana pemadam kebakaran di daerah disebutkan bahwa terpenuhinya prasarana pemadam kebakaran meliputi pos sektor disetiap kecamatan dan pos pemadam kebakaran setiap desa/kelurahan, sehingga pemenuhan wilayan manajemen kebakaran minimal ada disetiap kecamatan. Untuk wilayah Kabupaten Luwu Timur terdapat 11 kecamatan dan sampai dengan tahun 2022 jumlah wilayah manajemen kebakaran yang tersedia masih 9 WMK dan masih ada 2 kecamatan yang belum memiliki WBK yang jika terjadi bencana kebakaran maka akan direspon oleh WMK kecamatan lain yang jarak tempunya jauh.
- ✓ Sarana dan prasarana pendukung yang masih terbatas.

- **Alternative Solusi Yang dilakukan :**
  - ✓ Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Aparatur Satpol PP dan Damkar melalui Pendidikan dan Pelatihan. PNS pelaksana Satpol PP diikutkan untuk Diklat Jabatan Fungsional Pol PP dan Diklat PPNS bagi PNS yang memenuhi syarat;
  - ✓ Anggota Satpol PP Non-PNS (upah jasa) diberikan program pelatihan-pelatihan kepamongprajaan agar dapat meningkatkan kemampuan membantu tugas pokok Satpol PP dalam penegakan Perda;
  - ✓ melakukan monitoring terkait keterlibatan Satlinmas dalam pelaksanaan tugasnya dan berkoordinasi dengan Kepala Desa;
  - ✓ Pembukaan Wilayan Manajemen Kebakaran (WMK) untuk daerah kecamatan yang belum memiliki WMK.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang sasaran ini :**
  - ✓ Program Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum :
    - Kegiatan Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum Dalam 1(satu) Daerah Kabupaten Kota
      a. Sub Kegiatan Pencegahan gangguan ketentraman dan ketertiban umum melalui deteksi dini dan cegah dini, pembinaan dan penyuluhan, pelaksanaan patroli, pengamanan dan pengawalan;
      b. Penindakan atas gangguan ketentraman dan ketertiban umum berdasarkan perda dan perkada melalui penertiban dan penanganan unjuk rasa dan kerusuhan massal;
      c. Koordinansi penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat tingkat Kabupaten/Kota;
      d. Pemberdayaan perlindungan masyarakat dalam rangka ketentraman dan ketertiban umum;
      e. Peningkatan kapasitas SDM Satuan Polisi Pamong Praja dan Satuan Perlindungan Masyarakat termasuk dalam pelaksanaan tugas yang bernuansa hak asasi manusia;
      f. Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ketentraman umum dan ketertiban masyarakat;
      g. Penyusunan SOP ketertiban umum dan ketentraman masyarakat;

h. Penyediaan layanan dalam rangka dampak penegakan peraturan daerah dan perkada;

- Kegiatan Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota
  a. Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota;
  b. Pengawasan dan Kepatuhan Terhadap Pelaksanaan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota;
  c. Penanganan atas pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota.
- Kegiatan Pembinaan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Kabupaten/Kota
  a. Pengembangan Kapasitas dan karier PPNS

✓ Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran dan Penyelamatan Non Kebakaran

- Kegiatan Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan dan Penanaganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran Dalam Daerah Kabupaten/Kota

  Sub Kegiatan Pencegahan kebakaran dalam daerah Kabupaten/Kota;

  Sub Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana pencegahan, penanggulangan kebakaran dan alat pelindung diri.

✓ Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan

- Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan;

✓ Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional dan Peningkatan Kualitas dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial

- Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial

  Sub Kegiatan 'Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah;

  Sub Kegiatan Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga

Asing, Kewaspadaan Perbatasan Antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah.

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran yang ditetapkan untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar Rp.9.820.948.440 dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp.9.552.850.104 atau 97,27% dengan tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran) yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 2,73%.

Misi keenam sebagaimana tertuang dalam RPJMD 2016-2021 yaitu **"Menjamin Keberlangsungan Pembangunan Yang Berbasis Pada Agama dan Budaya"** dengan tujuan **"Meningkatkan Toleransi dan Kualitas Kehidupan Beragama serta Ketahanan Budaya Daerah ".** Untuk mencapai misi 6, ditetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang didukung secara terpadu oleh urusan yang membidang Kebudayaan dan Lingkungan Hidup.

Sasaran Strategis 11

Meningkatnya Penerapan Nilai-Nilai Agama dan Budaya Sebagai Landasan Pembangunan

❖ **Membandingkan Antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran strategis " *MENINGKATNYA PENERAPAN NILAI-NILAI AGAMA DAN BUDAYA SEBAGAI LANDASAN PEMBANGUNAN* " dengan 2 (dua) indikator kinerja memperlihatkan capaian kinerja sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022		
			Target	Realisasi	% Capaian
1.	Cakupan Penerapan Nilai Agama dalam Masyarakat	%	95	71,9	75,68%
2.	Cakupan Penerapan Nilai Budaya Dalam Masyarakat	%	95	53,79	56,62%
Rata-Rata Capaian Kinerja			**66,15%**		

A. Indikator Kinerja ***"Cakupan Penerapan Nilai Agama Dalam Masyarakat"***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh Cakupan Penerapan Nilai Agama Dalam Masyarakat adalah :

Dimana : Cakupan Kinerja Kesejahteraan Rakyat

1. A = (Jumlah kegiatan keagamaan dan perayaan hari besar agama yang difasilitasi/Jumlah kegiatan keagamaan dan perayaan hari besar agama yang ditargetkan x100%
2. B = Jumlah jemaah haji yang difasilitasi/Jumlah jemaah haji x 100%

3. C = Jumlah masyarakat, tokoh agama, petugas keagamaan yang mengikuti wisata religi/Jumlah masyarakat, tokoh agama, petugas keagamaan yang mengikuti wisata religi yang ditargetkan x 100%
4. D = Jumlah petugas keagamaan yang diberikan insentif/Jumlah petugas keagamaan yang ditargetkan x 100% ,
5. E = Jumlah Rumah ibadah dan Lembaga keagamaan yang dibantu hibah/Jumlah Rumah ibadah dan lembaga keagamaan yang ditargetkan x 100%))

$$\textbf{Rata-rata Persentase (\%)} = \frac{A + B + C + D + E}{5}$$

- Jumlah kegiatan keagamaan dan perayaan hari besar agama yang difasilitasi = 12
- Jumlah kegiatan keagamaan dan perayaan hari besar agama yang ditargetkan = 12
- Jumlah Jemaah Haji = 74
- Jumlah Jemaah haji Yang di Fasilitasi = 74
- Jumlah masyarakat, tokoh agama, petugas keagamaan yang mengikuti wisata religi =0
- Jumlah masyarakat, tokoh agama, petugas keagamaan yang mengikuti wisata religi yang ditargetkan = 0
- Jumlah petugas keagamaan yang diberikan insentif =95
- Jumlah petugas keagamaan yang ditargetkan = 95
- Jumlah Rumah ibadah dan Lembaga keagamaan yang dibantu hibah = 25
- Jumlah Rumah ibadah dan lembaga keagamaan yang ditargetkan = 42

Rata-Rata Persentase (%) = (12/12x100%) + (74/74x100%) + (0/0x100%) + (95/95x100%) + (25/42x100%) / 5
= (100) + (100) +(0) + (100) + (59,52) / 5
= 359,52 / 5
= 71,9

Untuk Indikator *Cakupan Penerapan Nilai Agama Dalam Masyarakat* pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 95 dan realisasi kinerja 71,9 dengan persentase capaian sebesar 75,68%. Hal ini menunjukkan bahwa target tidak dapat dicapai atau kegagalan

pencapaian target. Indikator ini merupakan capaian tahun pertama sesuai dengan RPJMD Kabupaten Luwu Timur 2021-2026 dan IKU Kabupaten 2022-2026, sehingga tidak ada perbandingan capaian target dan realisasi kinerja pada tahun sebelumnya.

Kehadiran **agama** secara fungsional sebagai "perekat sosial", memupuk solidaritas sosial, menciptakan perdamaian, membawa **masyarakat** menuju keselamatan, mengubah kehidupan seseorang menjadi kehidupan yang lebih baik, memotivasi dalam bekerja dan seperangkat peranan yang kesemuanya adalah dalam rangka memelihara kehidupan beragama dalam masyarakat. Nilai Agama terdiri dari beberapa bentuk yaitu ***Aqidah***, merupakan sebuah sistem dari kepercayaan dan keyakinan yang tidak dapat diganggu gugat keberadaannya, ***Akhlak*** yaitu seperangkat perilaku atau sifat dari seorang individu yang telah melekat dalam diri. Dari sifat-sifat tersebutlah, kemudian menimbulkan perbuatan yang mudah dilaksanakan tanpa harus memikirkan pertimbangan terlebih dulu. ***Ibadah*** yaitu sebuah bentuk pengabdian individu terhadap Tuhannya dengan berorientasikan pahala. Tujuan Pembentukan nilai-nilaia agama dalam masyarakat yang ingin dicapai Pemerintah Kabupaten Luwu Timur adalah :

1. Agar terhindar dari adanya krisis identitas diri yang membuat seorang individu tidak dapat menentukan nasibnya sendiri;
2. Menajadikan bekal berupa ajaran-ajaran agama sebagai pedoman hidup untuk mewujudkan Luwu Timur Yang Berkelanjutan dan Berlandaskan Nilai Agama dan Budaya;
3. Agar hidup seorang individu menjadi lebih terarah dan memiliki tujuan yang jelas;
4. Tidak melakukan tindakan yang merugikan masyarakat luas khususnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Adapun untuk beragam contoh nilai-nilai dalam agama di masyarakat, antara lain;

1. Mewujudkan kehidupan yang rukun dan harmonis dalam lingkungan bermasyarakat sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang dianut.
2. Tidak menghambur-hamburkan uang untuk memeuhi hasrat duniawi.
3. Memelihara keasrian dan kebersihan lingkungan dan alam sekitar.
4. Menyantuni anak-anak yatim piatu yang berada di panti asuhan disaat sedang memiliki banyak rejeki.

5. Tidak mengeksploitasi secara berlebih sumber daya alam yang tersedia untuk kelangsungan kehidupan generasi di masa mendatang.
6. Tidak melakukan perjudian dengan tujuan untuk menyambung hidup.
7. Tidak melakukan tindakan provokatif mengatasnamakan agama.
8. Menciptakan kedamaian dengan cara saling berbagi terhadap sesama.
9. Melaksanakan ibadah pada waktu yang telah ditentukan.
10. Menjunjung tinggi perintah agama dan menjauhi segala larangan-Nya.
11. Tidak membuang sampah sembarangan.
12. Membantu teman saat tertimpa musibah tanpa memandang agama yang dianutnya.
13. Membantu masayrakat sekitar dalam membangun tempat peribadatan.
14. Mematuhi kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah.
15. Mewujudkan cita-cita dengan menggunakan usaha sendiri tanpa harus berbuat kecurangan.
16. Tidak memaksakan kehendak individu lain untuk mengikuti apa yang menjadi kehendak kita.
17. Mengedepankan tenggang rasa dalam bermasyarakat.
18. Bertoleransi dalam mejalani kehidupan sosial.
19. Tidak mencontek saat ujian sedang berlangsung.
20. Tidak mengganggu saat umat beragama lain sedang melakukan prosesi peribadatan.
21. Mengikuti gotong royong membersihkan lingkungan.
22. Tidak membicarakan keburukan orang lain.
23. Memelihara kebersihn dan keutuhan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah.
24. Tidak menyebarkan berita bohong kepada masyarakat luas.
25. Tidak menyebarkan kebencian kepada masyarakat luas.
26. Memberikan masukan yang sifatnya posiif terhadap kinerja pemerintah.
27. Ikut berpartisipasi dalam membangun negara.
28. Tidak ikut mabuk-mabukan.
29. Tidak melanggar rambu lalu lintas saat sedang berkendara.
30. Selalu berpikir positif dalam menyikapi sesuatu.
31. Berperilaku sopan terhadap orang yang usianya lebih tua dari kita.

32. Bertanggung jawab ketika merusak barang yang bukan milik sendiri.

B. Indikator Kinerja ***"Cakupan Penerapan Nilai Budaya Dalam Masyarakat".***

Dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama Kabupaten Luwu Timur Nomor 25/A-09/I/Tahun 2022, formulasi cara untuk memperoleh NIlai Akuntabilitas Kinerja adalah

Cakupan pelaksanaan Kegiatan Kebudayaan dimana:

A=Persentase capaian kegiatan Terverifikasinya MHA dan kearifan lokal atau pengetahuan tradisional (%) (Dinas Lingkungan Hidup)

B=Persentase capaian kegiatan kebudayaan lokal yang dilestarikan (%)

C=Persentase capaian sanggar seni budaya yang dibina (%)

D=Persentase capaian kegiatan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya (%) (KesbangPol)

E=persentase capaian pengelolaan cagar budaya yang dilestarikan (%)

F=persentase capaian sejarah dan tradisi lokal yang dilestarikan (%)

G=Persentase peningkatan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan lembaga masyarakat, lembaga ekonomi dan pemanfaatan teknologi tepat guna (%) (PMD)

$$\text{Rata-rata (\%)} = \frac{A+B+C+D+E+F+G}{7}$$

$$= \frac{100+22{,}37+35{,}8+105+8{,}3+8{,}3+96{,}77}{7}$$

$$= \frac{376{,}54}{7}$$

$$= 53{,}79$$

Untuk indikator *Cakupan Penerapan Nilai Budaya Dalam Masyarakat* pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 95 dan realisasi kinerja sebesar 53,79% dengan persentase capaian kinerja sebesar 56,62% . Hal menunjukkan bahwa target yang ditetapkan tidak dapat dicapai atau penerapan nilai-nilai budaya dalam masyarakat masih sangat rendah. Indikator ini merupakan capaian tahun pertama sesuai dengan RPJMD Kabupaten Luwu Timur 2021-

2026 dan IKU Kabupaten 2022-2026, sehingga tidak ada perbandingan capaian target dan realisasi kinerja pada tahun sebelumnya.

- **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Capaian *Cakupan Penerapan Nilai Agama Dalam Masyarakat* selama beberapa tahun berturut-turut (Untuk Indikator Kinerja ini merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026 sehingga belum ada perbandingan target dan realisasi kinerja tahun sebelumnya) dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Cakupan Penerapan Nilai Agama dalam Masyarakat	%	2020	-	-
		2021	-	-
		2022	71,9	75,68%

Capaian *Cakupan Penerapan Nilai Budaya Dalam Masyarakat* Kabupaten Luwu Timur selama beberapa tahun berturut-turut (Untuk Indikator ini merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026 sehingga belum ada perbandingan target dan realisasi kinerja tahun sebelumnya) dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Cakupan Penerapan Nilai Budaya dalam Masyarakat	%	2020	-	-
		2021	-	-
		2022	95	56,62%

- **Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi**

Capaian Indikator Sasaran Strategis 10 Terhadap Target Kinerja RPJMD Tahun 2021-2026 (Untuk Indikator ini merupakan indikator baru tahun pertama pada IKU Kabupaten 2022-2026 sehingga belum ada perbandingan)

No.	Indikator Kinerja	2022		2023		2024		2025		2026	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Cakupan Penerapan Nilai Agama	95	71,9	95	-	95	-	95	-	95	-

	dalam Masyarakat										
2	Cakupan Penerapan Nilai Budaya dalam Masyarakat	95	53,79%	95	-	95	-	95	-	95	-

❖ **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kegagalan pencapaian sasaran kinerja :**

➢ **Cakupan Penerapan Nilai Agama Dalam Masyarakat**

1. Penggunaan anggaran kurang maksimal pada kegiatan pemberian hibah disebabkan hibah 16 rumah ibadah dan 1 lembaga keagamaan yang tidak terbayarkan terkendala pada regulasi mekanisme pengajuan proposal yang diterima setelah penetapan *KUA-PPAS* Perubahan dan kegiatan Wisata Religi tidak terlaksana karena anggaran yang tidak mencukupi.

➢ **Cakupan Penerapan Nilai Budaya Dalam Masyarakat**

1. Masih kurangnya data kebudayaan lokal yang dilestarikan karena belum adanya dokumen pokok pikiran kebudayaan daerah yang memuat semua data kebudayaan lokal yang perlu dilestarikan;
2. Masih kurangnya cagar budaya yang ditetapkan.
3. Target yang ditetapkan terlalu tinggi;
4. Tidak didukung ketersediaan anggaran;
5. Terbatasnya sumber daya manusia pada beberapa OPD Pengampu untuk melakukan tugas pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

❖ **Alternative Solusi yang dilakukan :**

➢ **Cakupan Penerapan Nilai Agama Dalam Masyarakat**

1. Pengajuan proposal penerimaan dana hibah dilakukan atau diterima pihak terkait sebelum penetapan KUA-PPAS Pokok atau Perubahan atau sesuai dengan regulasi batas waktu pengajuan proposal dana hibah pada Bagian Kesra Sekretariat Daerah.

- **Cakupan Penerapan Nilai Budaya Dalam Masyarakat**
  1. diperlukan pokok-pokok pikiran pemajuan kebudayaan (PPKD) Kabupaten Luwu Timur yang dijadikan dasar untuk mengelola cagar budaya dan seni budaya yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Selain itu dibutuhkan SDM yang memadai untuk mengelola cagar budaya, seni budaya dan untuk melestarikan sejarah lokal yang ada di Kabupaten Luwu Timur disamping itu juga tentunya harus di dukung dengan Anggaran yang digunakan untuk mendukung kegiatan pengelolaaan kebudayaan;
  2. Memaksimalkan fungsi tim dan forum yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk membantu melakukan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, sosial dan budaya di Kabupaten Luwu Timur;
  3. Memanfaatkan anggaran yang tersedia secara efektif dan efisien untuk melaksanakan kegiatan pemantauan, sosialisasi, rapat koordinasi serta pemberdayaan forum-forum strategis yang terbentuk di daerah.

- **Analisis Program/Kegiatan yang menunjang sasaran**
  1. Program Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat

     Kegiatan Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat

     Sub Kegiatan Fasilitasi Pengelolaan Bina Mental Spritual
  2. Program Pengembangan Kebudayaan

     Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan Yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota;

     Sub Kegiatan Perlindungan, Pemanfaatan, Objek Pemajuan Wisata;

     Kegiatan Pelestarian kesenian tradisional yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota;

     Sub Kegiatan Perlindungan, pemanfaatan, objek pemajuan tradisi budaya.
  3. Program Pengembangan Kesenian Tradisional.

     Kegiatan Pembinaan kesenian yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kota;

     Sub Kegiatan Peningkatan pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia kesenian tradisional;

4. Program Pembinaan Sejarah
   Kegiatan Pembinaan sejarah lokal dalam 1 (satu) daerah daerah kabupaten/kota;
   Sub Kegiatan Pemberdayaan sumber daya manusia dan lembaga sejarah lokal kabupaten/kota;
   Sub Kegiatan Peningkatan akses masyarakat terhadap data dan informasi sejarah.
5. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
   Kegiatan Peningkatan Cagar Budaya peringkat kabupaten/kota;
   Sub Kegiatan Pendaftaran objek diduga cagar budaya;
   Sub Kegiatan Perlindungan Cagar Budaya;
6. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomo, Sosial dan Budaya;
   Kegiatan Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya;
   Sub Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi di bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika, Fasilitasi Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di daerah.
7. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat Dan Masyarakat Hukum Adat
   - ✓ Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Provinsi Serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat Yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat Yang Sama dalam Daerah Kabupaten/Kota;
     - Sub Kegiatan Fasilitasi Penataan, Pemberdayaan dan Pendayagunaan Kelembagaan Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (RT,RW,PKK,Posyandu,LPM dan Karang Taruna), Lembaga Adat Desa/Kelurahan dan Masyarakat Hukum Adat;
     - Sub Kegiatan Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa;
     - Fasilitasi Tim Penggerak PKK dalam Penyelenggaraan Gerakan Pemberdayaan Masyarakat dan Kesejahteraan Keluarga.

Dari uraian program/kegiatan diatas, jumlah pagu anggaran yang ditetapkan untuk mewujudkan target kinerja sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar Rp.2.424.572.316 dengan realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp.2.363.310.654 atau 97,42% dengan tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya (anggaran) yang mendukung sasaran ini adalah sebesar 2,53%.

C. REALISASI ANGGARAN

Pada era otonomi daerah, akuntabilitas menjadi salah satu syarat penting yang harus dipenuhi untuk mewujudkan ***"good governance*** sekaligus ***clean government".*** Otonomi daerah memberikan wewenang kepada Pemerintah daerah untuk bertanggungjawab dalam penggunaan dana, baik dana dari Pemerintah pusat maupun dana yang berasal dari Pemerintah daerah sendiri. Cara mengelola keuangan dengan berhasil guna dan berdaya guna merupakan syarat penting untuk peningkatan pelayanan publik di daerah. Dalam pelaksanaannya harus ctetap berpegang pada prinsip-prinsip pengelolaan keuangan daerah (anggaran) yang baik.

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 11 sasaran strategis dengan 23 indikator sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022, maka besaran rata-rata capaian kinerja dan persentase realisasi belanja untuk setiap sasaran strategis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel III.1
Rekapitulasi Pencapaian Kinerja dan Anggaran

No.	Sasaran Strategis	Rata-Rata Capaian Realisasi Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Manusia Yang Berdaya Saing	100,16%	102,09%	-2,09
2	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Desa Yang Merata dan Berkelanjutan	0,7031%	97,98	2.02
3	Meningkatnya Pemberdayaan Gender	60,16%	99,28	0,17
4	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Daerah	-100,55%	96,70%	3,30%
5	Ketersediaan Lapangan Pekerjaan dan Lapangan Usaha	75%	97,18%	2,82%
6	Meningkatnya Daya Guna dan Hasil Guna Infrastruktur Daerah	77,73%	98,17%	1,83%
7	Terpeliharanya Kualitas Lingkungan Hidup dan Ketahanan Bencana	101,025%	95,47%	4,53
8	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	0%	98,23%	1,77%
9	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	109%	103,53%	0
10	Terpeliharanya Rasa Aman dan Damai Dalam Masyarakat	85,19%	97,27%	2,73%
11	Meningkatnya Penerapan Nilai-Nilai Agama dan Budaya Sebagai Landansan Pembangunan	66,15%	97,42%	2,53%

Tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Luwu Timur mengalokasikan Belanja Daerah sebesar Rp. 1.844.563.564.465,00 dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.786.561.532.844,79 atau 96,85%, berdasarkan data hasil audit BPK. Adapun rincian PAD Kabupaten Luwu Timur Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel III.1
Anggaran dan Realisasi Penerimaan PAD
Tahun Anggaran 2022

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	
		(RP)	(RP)	%
4	**PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)**	**325.302.193.230,00**	**341.269.712.002,42**	104,91
4.1.01	Hasil Pajak Daerah	189.380.000.000	202.801.389.953,2	107.09
4.1.02	Hasil Retribusi Daerah	4.833.681.025	3.178.523.320,67	65,76
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	23.740.807.304	23.740.807.304	100
4.1.04	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	107.347.704.901	111.548.991.424,55	103,91

Sumber : BKAD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

Aspek Pendapatan Daerah

Hingga akhir tahun 2022, realisasi pendapatan daerah mencapai Rp.341.269.712.002,42 atau melebihi dari target yang ditetapkan sebelumnya sebesar Rp.325.302.193.230,00 atau mencapai 104,91%. Dari jumlah realisasi pendapatan daerah tersebut, masing-masing kelompok pendapatan daerah memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Realisasi Hasil Pajak Daerah sebesar Rp. 202.801.389.953,2 atau sebesar 107.09% dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 189.380.000.000;
2. Realisasi Hasil Retribusi Daerah sebesar Rp. 3.178.523.320,67 atau sebesar 65,76 dari target yang direncanakan yakni sebesar Rp. 4.833.681.025;
3. Realisasi Hasil Pengelolaa Kekayaan Daerah Sebesar Rp. 23.740.807.304 atau sebesar 100 % dari target yang ditetapkan 23.740.807.304.
4. Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebesar Rp. 95.673.630.582,38 atau 99,94% dari target sebesar Rp. 95.729.307.082,00.

Aspek Belanja Daerah

Tabel III.2
Anggaran dan Realisasi Belanja Langsung
Tahun Anggaran 2022

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
		Rp	Rp	
5.1.	Belanja Operasi	1.101.225.155.728	1.060.208.662.323,49	96,28
5.2	Belanja Modal	303.462.165.792	289.744.487.264,93	95,48
5.3	Belanja Tidak Terduga	3.500.000.000	707.600.000,00	20,22
5.4	Belanja Transfer	315.926.564.530,00	315.607.104.841	99,90
6.1	Penerimaan Pembiayaan	113.847.103.327,00	113.847.103.327,37	100,00
6.2	Pengeluaran Pembiayaan	6.602.575.088,00	6.446.575.088,00	97,64
	Jumlah	**1.844.563.564.465,00**	**1.786.561.532.844,79**	**96,85**

Sumber : BKAD Kabupaten Luwu Timur Tahun 2023

D. CAPAIAN PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Di tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Luwu Timur telah mendapatkan beberapa penghargaan dan prestasi yang diraih yang meliputi bidang pemerintahan,pembangunan dan kemasyarakatan. Adapun penghargaan dan prestasi yang diraih adalah sebagai sebagai berikut :

1. Penghargaan Hasil Pengawasan Kearispan Tahun 2022 Kategori *"Sangat Baik"*

Bupati Luwu Timur, H. Budiman menerima penghargaan pencapaian hasil pengawasan kearsipan Tahun 2022 dengan kategori "Sangat Baik" dari Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel), di Halaman Rumah Jabatan Bupati Lutim, Selasa (20/12/2022).Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sulsel, Moh. Hasan pada acara Pelepasan Tim Gempur Pustaka Kabupaten/Kota se-Sulsel untuk melakukan kunjungan langsung perpustakaan keliling ke beberapa sekolah di Kecamatan Malili.

2. Penghargaan Dari Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE-KIM)

Titing Suhartini Perempuan dari Kabupaten Luwu Timur berjasa dibidang Pendidikan, menerima penghargaan dari Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE-KIM) pada puncak peringatan Hari Kartini tahun 2022 tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, Kamis (21/4/2022) di Baruga Patingalloang Rujab Gubernur Sulawesi Selatan, Makassar.

Penghargaan diserahkan Ketua Tim Penggerak PKK Sulsel, Naoemi Octarina, disaksikan Gubernur Sulawesi selatan, Andi Sudirman Sulaiman dan Ketua DPRD Provinsi, Andi Ina Kartika Sari. Titing Suhartini menerima penghargaan didampingi Sekertaris Daerah, H. Bahri Suli dan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu Timur, Sukarti.

3. Penghargaan Predikat Sebagai "Kabupaten Informatif" Tahun 2022 dari Komisi Informasi Sulsel

Kabupaten Luwu Timur sukses meraih Penghargaan tertinggi dalam Keterbukaan Informasi Badan Publik Kategori Kabupaten/Kota se Sulawesi Selatan dengan predikat "Kabupaten Informatif " tahun 2022 dari Komisi Informasi Provinsi Sulawesi Selatan.

Untuk tahun 2022 ini, Luwu Timur satu-satunya Kabupaten/Kota di Sulsel yang berhasil mendapatkan Kategori Informatif dengan indeks Keterbukaan Informasi Publik sebesar 93,84. Pencapaian ini terbilang luar biasa mengingat dua tahun sebelumnya Luwu Timur hanya meraih predikat cukup informatif (2019) dan Menuju Informatif (2021).

Penghargaan tersebut diserahkan oleh sisten III Pemprov Sulsel, Tautoto Tana Ranggina, kepada Bupati Luwu Timur, H. Budiman pada malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022, di Hotel Claro Makassar, Jumat (02/12/2022)

4. Penghargaan Top 30 Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022

Kabupaten Luwu Timur berhasil meraih 2 penghargaan sekaligus dalam Top 30 Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022.

Penghargaan tersebut diserahkan Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman pada puncak peringatan Hari Jadi Provinsi Sulawesi Selatan ke 353 yang digelar di di Ruang Rapat Paripurna Gedung DPRD Sulsel, Rabu (19/10/2022).

Kedua inovasi yang mendapatkan penghargaan pada Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KIPP) tingkat Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2022 tersebut yakni Inovasi Martabak Berdasi dan Inovasi Jendela Kita..

5. Penghargaan Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Pemerintah Kabupaten Luwu Timur kembali menerima penghargaan Kabupaten/Kota Peduli Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Bertempat di Golden Ballroom Hotel Sultan & Residence Jakarta, Jl. Gatot Subroto, Jakarta Pusat, Senin 12 Desember 2022.

Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Menteri Hukum dan HAM dalam rangka memperingati Hari Hak Asasi Manusia ke-74 Tahun 2022 dengan tema "Pemajuan Hak Asasi Manusia Untuk setiap Orang".

Penghargaan tersebut diterima oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Luwu Timur, H. Bahri Suli, yang diserahkan oleh Direktur Jenderal Hak Asasi Manusia Kemenkum HAM dan disaksikan oleh Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman.Pemda Luwu Timur, Makassar (27/09/2021).

6. Penghargaan Atas Partisipasi Dalam Kegiatan Rapat Koordinasi Peningkatan Mutu PAUD

Bunda PAUD Kabupaten Luwu Timur, Hj. Sufriaty Budiman menerima penghargaan dari Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Provinsi Sulawesi Selatan atas Partisipasinya dalam kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) Peningkatan Mutu PAUD, Rabu (16/11/2022).

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Ketua Forum PAUD Provinsi Sulsel, Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd. pada hari kedua kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) se-Sulawesi Selatan, di Hotel Claro Makassar, yang dihadiri pengurus PAUD Sulsel dan kabupaten/kota

7. Penghargaan Atas Kiprah Nyata Dalam Inovasi Gerakan Sebagai Pelopor Perubahan di Luwu Timur Pada Peringatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan

Ketua TP PKK Kabupaten Luwu Timur (Lutim), Hj. Sufriaty Budiman didampingi Ketua Bidang Empat TP PKK Lutim, Hj. Masrah Bahri Suli serta para pengurus TP PKK Lutim menerima penghargaan atas Kiprah nyatanya dalam inovasi gerakan sebagai pelopor perubahan di Luwu timur pada peringatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) PKK Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan (Sulsel) ke-50 dengan tema "50 Tahun Gerakan PKK Berbakti untuk Bangsa, Berbakti pada Sesama" di Ballroom Hotel Claro, Makassar, Rabu (24/08/2022).

8. Penghargaan Lomba Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

Tim Penggerak PKK Kabupaten Luwu Timur, berhasil meraih dua penghargaan pada lomba memperingati hari kesatuan gerak PKK ke 50 tahun tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, yakni juara dua lomba Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) kategori inovasi produk unggulan lokal dan juara dua halaman bernilai ekonomi pada malam ramah tamah peringatan Hari Kesatuan Gerak (HKG) ke-50 Tahun dengan tema "Berbakti untuk Bangsa, Berbagi untuk Sesama" di Ballroom Hotel Claro, Rabu (24/08/2022).

9. Penghargaan ADWI 2022 Kategori Kelembagaan

Penghargaan ADWI 2022 tersebut diserahkan oleh Sekretaris Utama Kemenparekraf, Ni Wayan Giri Adnyani kepada Amsal, Pengelola Desa Wisata (PDW), dengan disaksikan Bupati Luwu Timur, H. Budiman, Kadis Parmudora, Andi Tabacina Achmad.

Acara tersebut turut dihadiri sejumlah Menteri Kabinet Indonesia Maju, diantaranya Mendagri, Tito Karnavian, Menteri Pariwisata Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basuki Hadimuljono, dan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar.

.

10. Penghargaan Kepala Daerah Inspiratif Bidang Realisasi Program Inspiratif

Pada peringatan HUT yang ke-3, Teraskata.com di Gedung Saodenrae Convention Center (SCC) Kota Palopo, Sabtu (23/07/2022).

Bupati Luwu Timur, Drs. H. Budiman, M.Pd menerima piagam penghargaan dari Teraskata.com sebagai Kepala Daerah Inspiratif Bidang Realisasi program inspiratif yang diterima Kabag Prokopim Luwu Timur, Rupidin.

11. Penghargaan Dari Kapolda Sulawesi Selatan

Kapolda Sulawesi Selatan, Irjen. Pol. Drs. Nana Sudjana, AS,M.M menyerahkan Piagam Penghargaan Kepada Bupati Luwu Timur, H. Budiman di syukuran perayaan hari jadi Bhayangkara ke 76 Tahun yang bertempat di Aula Mappaodang Mapolda Sulawesi Selatan, Selasa (05/07/2022) yang diperingati serentak di seluruh Indonesia.

12. Dekranasda Kabupaten Luwu Timur Raih Penghargaan Pada Pameran SulSel Craft 2022

Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Luwu Timur (Lutim) sukses meraih lima penghargaan pada pameran Sulsel Craft 2022 bertempat di Hotel Four Points By Sheraton Makassar, Rabu (08/06/2022).

Kelima penghargaan yang berhasil diraih oleh Dekranasda Lutim diantaranya; The Best Gerabah dan Keramik, The Booth Kategori Inspiratif, The Booth Kategori Artistik, Video Nomintaor Dua, dan Kategori Serat Alam Nominator 1 Anyaman Teduhu.

Kepala Disdagkoprinum Kabupaten Luwu Timur, Senfry Octavianus mewakili Ketua Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kabupaten Luwu Timur (Dekranasda Lutim) menerima kelima piala tersebut.

13. Komitmen Memajukan Dunia Pendidikan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Raih Empat Penghargaan dari BPMP Sulawesi Selatan

Kabupaten Luwu Timur berhasil meraih 4 penghargaan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dari Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi Sulawesi Selatan pada Malam Anugerah Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022 yang dihelat pada 21 Desember 2022 lalu di Hotel Claro Makassar.

Hadir mewakili Pemerintah Daerah Lutim dalam penerimaan penghargaan tersebut ; Baharuddin (Kordinator Pengawas), Darmawan (Kabid Pembinaan SMP), Ayusnita Wahab (Guru Penggerak SDN 223 Balantang) & Batman (Kepsek SDN 223 Balantang-Sekolah Penggerak).

Keempat penghargaan tersebut adalah 1). Dukungan Pemerintah Daerah dan Komitmen dalam Melaksanakan Tata Kelola Satuan Pendidikan, 2). Komitmen Pemerintah Daerah dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak (PSP) dengan Level Melembaga, 3). Keberhasilan membina Sekolah dalam memanfaatkan Platform Rapor Pendidikan, dan 4). Komitmen Pemerintah daerah dalam mendukung Kebijakan Merdeka Belajar.

A. SIMPULAN UMUM ATAS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian 11 (sebelas) sasaran dengan 15 (limabelas) indikator kinerja diperoleh rata-rata pencapaian keseluruhan adalah sebesar **67,84 %.** Pencapaian ini tentunya tidak lepas dari upaya-upaya optimal dan berkelanjutan yang dilakukan seluruh Perangkat Daerah untuk mampu berkinerja yang berorientasi pada hasil (result oriented government) yang berdampak nyata ke masyarakat.

Untuk lebih jelas, berikut ini disampaikan ikhtisar hasil pengukuran capaian kinerja Sasaran Strategis Pemerintah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2022 sebagai berikut :

Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Nilai Capaian
1.	Meningkatnya Kualitas Manusia Yang Berdaya Saing	100,16%
2.	Meningkatnya Kualitas Pembangunan Desa Yang Merata dan Berkelanjutan	0,7031%
3.	Meningkatnya Pemberdayaan Gender	100,44%
4.	Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Unggulan Daerah	-100,55%
5.	Ketersediaan Lapangan Pekerjaan dan lapangan Usaha	74%
6.	Meningkatnya Daya Guna dan Hasil Guna Infrastruktur Daerah	77,73%
7.	Terpeliharanya Kualitas Lingkungan Hidup dan Ketahanan Bencana	103,025%
8.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan	72,21%**
9.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	109%
10.	Terpeliharanya Rasa Aman dan Damai Dalam Masyarakat	85,19%
11.	Meningkatnya Penerapan Nilai-Nilai Agama dan Budaya Sebagai Landasan Pembangunan	66,15%
Rata-Rata Pencapaian Sasaran		**67,84%**

B. LANGKAH-LANGKAH PENINGKATAN KINERJA

Terhadap kondisi capaian kinerja tersebut di atas, langkah-langkah peningkatan kinerja di masa mendatang yang perlu dilakukan adalah :

1. Penyempurnaan perjenjangan /cascading kinerja dari level jabatan tertinggi hingga ke terendah
2. Perbaikan perencanaan kinerja pada tingkat pemda dan perangkat daerah sehingga lebih tepat sasaran dan terukur;
3. Mengadakan diklat peningkatan mutu/kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas.
4. Peningkatan pelayanan publik melalui perbaikan standar-standar pelayanan, SDM serta pembangunan infrastruktur pendukungnya.
5. Penciptaan kondisi wilayah yang semakin kondusif dalam berinvestasi serta dalam mendukung aktivitas perekonomian daerah.
6. Pengembangan ekonomi kerakyatan dengan pendekatan komoditas unggulan daerah dan kawasan yang didukung oleh pembangunan pertanian, infrastruktur, Koperasi dan UMKM serta Pariwisata.
7. Pembangunan database kinerja yang handal, baik pada tingkat pemerintah daerah maupun pada tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah sehingga tersedia data yang akurat. Data akurat mendukung pengambilan kebijakan daerah sesuai kondsi dan kebutuhan.
8. Melakukan evaluasi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program dan penyesuaian strategi pelaksanaan kegiatan dan program dalam mencapai target.

Dalam rangka pencapaian kinerja yang lebih baik, maka Kabupaten Luwu Timur akan terus berbenah diri, memperbaiki kesalahan dan kegagalan yang pernah di dapatkan menjadi pengalaman yang berharga sebagai tolak ukur mendapatkan keberhasilan dan kesuksesan.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun, semoga bermanfaat dan menjadi acuan bagi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Malili, Maret 2023

BUPATI LUWU TIMUR,

Drs. H. BUDIMAN., M.Pd

PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
INSPEKTORAT
JL. Soekarno-Hatta No. TELP. (0474) 321455 FAX. (0474) 321455
MALILI, 92981

PERNYATAAN REVIU ATAS LAPORAN KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid sesuai dengan ketentuan, standar, rencana, atau norma yang telah di tetapkan.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Malili, 31 Maret 2022

INSPEKTUR KABUPATEN,

SALAM LATIEF, SH., M.Si.CGCAE
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19690403 198903 1 007

Dipindai dengan CamScanner